

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KERTAS
PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh:

QURROTA AINIS SIDDIQOH

NIM. T201511027

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
APRIL 2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KERTAS
PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh:

QURROTA AINIS SIDDIQOH

NIM. T201511027

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
APRIL 2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KERTAS
PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

OURROTA AINIS SIDDIQOH

NIM. T201511027

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
APRIL 2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KERTAS
PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

OURROTA AINIS SIDDIQOH
NIM. T201511027

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
APRIL 2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KERTAS
PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

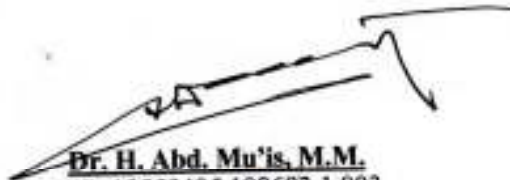
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

QURROTA AINIS SIDDIQOH
NIM. T201511027

Dosen Pembimbing:



Dr. H. Abd. Mu'is, M.M.
NIP. 19550405 198603 1 003

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KERTAS
PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

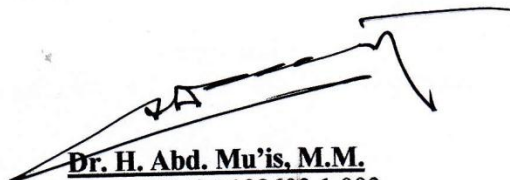
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

QURROTA AINIS SIDDIQOH
NIM. T201511027

Dosen Pembimbing:


Dr. H. Abd. Mu'is, M.M.
NIP. 19550405 198603 1 003

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA
KERTAS PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juni 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Rifan Humaldi, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016



Shoni Rahmatullah Anrozi, M. Pd. I
NUP. 201603130

Anggota:

1. Dra. Hj. Zulatahah Ahmad, M.Pd.I
2. Dr. H. Abd. Muis, M. M.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA
KERTAS PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATFHAL
AL-AZHAR TISNOGAMBAR BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juni 2019

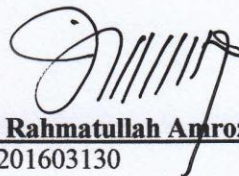
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



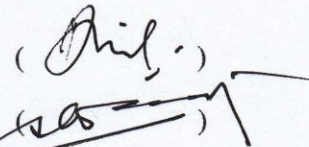
Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP: 19790531 200604 1 016



Shoni Rahmatullah Amrozi, M. Pd. I
NUP. 201603130

Anggota:

1. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I
2. Dr. H. Abd. Muis, M. M.



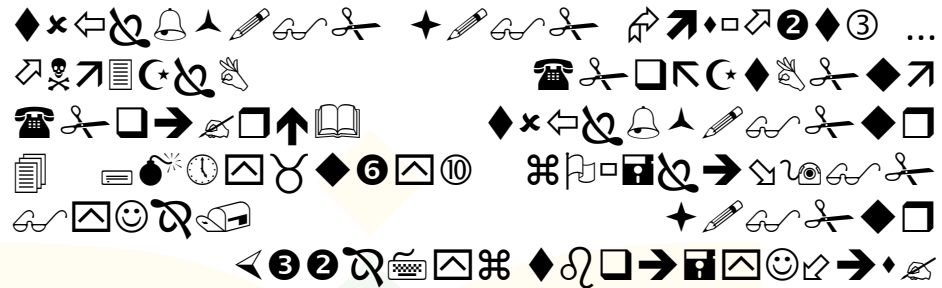
Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO



Artinya : . . . Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah ayat 11)¹



¹ Q.S. Al Mujadilah 11, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Jumanatul Ali-ART, 2004), 543.

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : . . . Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah ayat 11)¹

IAIN JEMBER

¹ Q.S. Al Mujadilah 11, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Jumanatul Ali-ART, 2004), 543.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, Ayahanda Alm. H. Muhammad Ya'kub Asy'ari dan Ibunda Hj Junaida, karena kasih sayang, motivasi, dan kesabarannya dalam membimbing sehingga dapat menghantarkan saya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semoga Allah selalu memberikan limpahan Taufiq, Hidayah, Inayah serta kesehatan yang penuh dengan keberkahan. Amin.
2. Suami saya Abdurrohman dan Anak-Anak saya Ameliya Machtubah Al faqihah, M. Hasby Yahya, M. Luqmanul Hakim, Ahmad Syamsul Arifin Dan M. Azkal Fikri Dan Seluruh keluarga saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan, khususnya kelas C1 Prodi Tarbiyah Pendidikan Islam angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan mengajarkan arti kebersamaan, serta
4. Almamaterku, IAIN Jember.

IAIN JEMBER

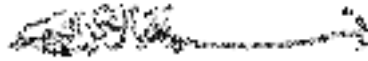
PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, Ayahanda Alm. H. Muhammad Ya'kub Asy'ari dan Ibunda Hj Junaida, karena kasih sayang, motivasi, dan kesabarannya dalam membimbing sehingga dapat menghantarkan saya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semoga Allah selalu memberikan limpahan Taufiq, Hidayah, Inayah serta kesehatan yang penuh dengan keberkahan. Amin.
2. Suami saya Abdurrohman dan Anak-Anak saya Ameliya Machtubah Al faqihah, M. Hasby Yahya, M. Luqmanul Hakim, Ahmad Syamsul Arifin Dan M. Azkal Fikri Dan Seluruh keluarga saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan, khususnya kelas C1 Prodi Tarbiyah Pendidikan Islam angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan mengajarkan arti kebersamaan, serta
4. Almamaterku, IAIN Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segenap puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah Swt. Yang Maha Pengasih Dan Penyayang karena atas Rahmat, kasih dan karunianya, tugas skripsi ini merupakan salah satu pendidikan Anak Usia Dini, yang berjudul **“Peningkatan keterampilan motorik halus anak Melalui kegiatan menganyam dengan media kertas pada kelompok B di Raudlatul Atfhal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun ajaran 2018/2019”** dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

Sholawat serta salam selalu peneliti lantunkan kepada uswah ummat islam Nabi Muhammad SAW. Atas perjuangan dan kasih sayangnya yang terwujud dalam nasihat- nasihat dan bimbingannya kita masih berada dijalan-nya. Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan , bimbingan serta dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sangat mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menghaturkan rasa hormat serta rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani program S1.

3. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini/PIAUD IAIN Jember yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Abd.Mu'is, M.M. selaku dosen pembimbing yang mengarahkan penulis dengan memberikan waktu dan bimbingan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran pimpinan, karyawan dan civitas akademika IAIN Jember yang telah memberikan bantuan serta teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Jumari, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Raudlatul Athfal Al-Azhar beserta segenap guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan.

Tiada kata yang layak untuk diucapkan selain ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah ikut berpartisipasi aktif dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah. Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

Qurrota Ainis Siddiqoh

NIM.T201511027

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segenap puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah Swt. Yang Maha Pengasih Dan Penyayang karena atas Rahmat, kasih dan karunianya, tugas skripsi ini merupakan salah satu pendidikan Anak Usia Dini, yang berjudul **“Peningkatan keterampilan motorik halus anak Melalui kegiatan menganyam dengan media kertas pada kelompok B di Raudlatul Atfhal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun ajaran 2018/2019”** dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

Sholawat serta salam selalu peneliti lantunkan kepada uswah ummat islam Nabi Muhammad SAW. Atas perjuangan dan kasih sayangnya yang terwujud dalam nasihat- nasihat dan bimbingannya kita masih berada dijalan-nya. Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan , bimbingan serta dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sangat mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menghaturkan rasa hormat serta rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani program S1.

3. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini/PIAUD IAIN Jember yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Abd.Mu'is, M.M. selaku dosen pembimbing yang mengarahkan penulis dengan memberikan waktu dan bimbingan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran pimpinan, karyawan dan civitas akademika IAIN Jember yang telah memberikan bantuan serta teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Jumari, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Raudlatul Athfal Al-Azhar beserta segenap guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan.

Tiada kata yang layak untuk diucapkan selain ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah ikut berpartisipasi aktif dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah. Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

Qurrota Ainis Siddiqoh

NIM.T201511027

ABSTRAK

Qurrota Ainis Siddiqoh, 2019 : *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019.*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media pada kelompok B Di Raudlatul Athfal Al- Azhar Jatisari Tisnogambar Bangsalsari Jember. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan motorik halus anak, yang masih memerlukan banyak stimulasi agar keterampilan anak dapat meningkat sesuai dengan laju perkembangan usia anak seharusnya.

Rumusan Masalah ini adalah 1) Bagaimana Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas origami pada kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar; 2) Bagaimana Penerapan Pelaksanaan Kegiatan menganyam dengan media kertas manila dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar.

Tujuan penelitian ini untuk 1) Untuk Mendeskripsikan Peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media kertas origami Di Raudlatul Athfal Al –Azhar; 2) Untuk Mendeskripsikan Penerapan pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas manila dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al- Azhar .

Metode penelitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model penelitian dari kemmis dan taggart. Subjek penelitian ini berjumlah 22 anak, diantaranya 11 anak laki- laki dan 11 anak perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Sedangkan instrument penelitian yaitu pedoman observasi berupa *check list* dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila anak yang berkategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak $> 76\%$.

Hasil penelitian ini adalah 1) Keterampilan motorik halus meningkat dengan adanya pengulangan- pengulangan dalam melakukan kegiatan menganyam dan adanya pembaharuan media dengan bentuk sesuai tema. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi awal atau pratindakan keterampilan motorik halus anak sebesar 32,95%, Pada siklus I sebesar 60,23% dengan peningkatan 27,28%, dan pada siklus II sebesar 81,31%. dengan peningkatan 21,08%

Kata Kunci : *Keterampilan motorik halus , kegiatan menganyam, Anak kelompok B*

ABSTRAK

Qurrota Ainis Siddiqoh, 2019 : *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019.*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media pada kelompok B Di Raudlatul Athfal Al- Azhar Jatisari Tisnogambar Bangsalsari Jember. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan motorik halus anak, yang masih memerlukan banyak stimulasi agar keterampilan anak dapat meningkat sesuai dengan laju perkembangan usia anak seharusnya.

Rumusan Masalah ini adalah 1) Bagaimana Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas origami pada kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar; 2) Bagaimana Penerapan Pelaksanaan Kegiatan menganyam dengan media kertas manila dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar.

Tujuan penelitian ini untuk 1) Untuk Mendeskripsikan Peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media kertas origami Di Raudlatul Athfal Al –Azhar; 2) Untuk Mendeskripsikan Penerapan pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas manila dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al- Azhar .

Metode penelitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model penelitian dari kemmis dan taggart. Subjek penelitian ini berjumlah 22 anak, diantaranya 11 anak laki- laki dan 11 anak perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Sedangkan instrument penelitian yaitu pedoman observasi berupa *check list* dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila anak yang berkategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak >_76%.

Hasil penelitian ini adalah 1) Keterampilan motorik halus meningkat dengan adanya pengulangan- pengulangan dalam melakukan kegiatan menganyam dan adanya pembaharuan media dengan bentuk sesuai tema. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi awal atau pratindakan keterampilan motorik halus anak sebesar 32,95%, Pada siklus I sebesar 60,23% dengan peningkatan 27,28%, dan pada siklus II sebesar 81,31%. dengan peningkatan 21,08%

Kata Kunci : *Keterampilan motorik halus , kegiatan menganyam, Anak kelompok B*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Fokus Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	7
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9

B. Kajian Teori	13
1. Motorik Halus	13
2. Menganyam	20
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subyek dan Obyek Penelitian	31
C. Tempat Penelitian.....	31
D. Waktu Penelitian	31
E. Desain Penelitian.....	32
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	39
I. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	

Lampiran-lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Hasil observasi pra tindakan
3. Hasil observasi siklus I pertemuan I
4. RPPH siklus I pertemuan I
5. Hasil observasi siklus I pertemuan II
6. RPPH siklus I pertemuan II
7. Hasil observasi siklus I pertemuan III
8. RPPH siklus I pertemuan III
9. Hasil observasi siklus II pertemuan I
10. RPPH siklus II pertemuan I
11. Hasil observasi siklus II pertemuan II
12. RPPH siklus II pertemuan II
13. Hasil observasi siklus II pertemuan III
14. RPPH siklus II pertemuan III
15. Rekapitulasi Siklus I
16. Rekapitulasi Siklus II
17. Foto (data dokumentasi)
18. Jurnal Kegiatan Penelitian
19. Surat Ijin Penelitian
20. Surat Keterangan Selesai Penelitian
21. Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Fokus Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	7
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9

B. Kajian Teori	13
1. Motorik Halus	13
2. Menganyam	20
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subyek dan Obyek Penelitian	31
C. Tempat Penelitian.....	31
D. Waktu Penelitian	31
E. Desain Penelitian.....	32
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	39
I. Indikator Keberhasilan	40

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Lampiran-lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Hasil observasi pra tindakan
3. Hasil observasi siklus I pertemuan I
4. RPPH siklus I pertemuan I
5. Hasil observasi siklus I pertemuan II
6. RPPH siklus I pertemuan II
7. Hasil observasi siklus I pertemuan III
8. RPPH siklus I pertemuan III
9. Hasil observasi siklus II pertemuan I
10. RPPH siklus II pertemuan I
11. Hasil observasi siklus II pertemuan II
12. RPPH siklus II pertemuan II
13. Hasil observasi siklus II pertemuan III
14. RPPH siklus II pertemuan III
15. Rekapitulasi Siklus I
16. Rekapitulasi Siklus II
17. Foto (data dokumentasi)
18. Jurnal Kegiatan Penelitian
19. Surat Ijin Penelitian
20. Surat Keterangan Selesai Penelitian
21. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Keterampilan Motorik Halus	35
Tabel 3.2	Instrumen Observasi (<i>checklist</i>) keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media	37
Tabel 3.3	Rubrik penilaian keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media	38
Tabel 4.1	Hasil observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Sebelum Tindakan	42
Tabel 4.2	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam sebelum tindakan	43
Tabel 4.3	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I.....	50
Tabel 4.4	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I.....	51
Tabel 4.5	Hasil observasi keterampilan motorik halus Anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan II	52
Tabel 4.6	Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan II	53
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Motorik halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada siklus I pertemuan III	54
Tabel 4.8	Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam pada Siklus I pertemuan III	55
Tabel 4.9	Hasil Observasi keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam siklus I.....	56

Tabel 4.10	Hasil rekapitulasi pra tindakan dan siklus I.....	57
Tabel 4.11	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I.....	66
Tabel 4.12	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I.....	67
Tabel 4.13	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II	68
Tabel 4.14	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II	68
Tabel 4.15	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan III	69
Tabel 4.16	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pda siklus II pertemuan III	70
Tabel 4.17	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui menganyam siklus II.....	71
Tabel 4.18	Hasil rekapitulasi pra tindakan , siklus I dan siklus II.....	73

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Keterampilan Motorik Halus	35
Tabel 3.2	Instrumen Observasi (<i>checklist</i>) keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media	37
Tabel 3.3	Rubrik penilaian keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media.....	38
Tabel 4.1	Hasil observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Sebelum Tindakan	42
Tabel 4.2	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam sebelum tindakan.....	43
Tabel 4.3	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I.....	50
Tabel 4.4	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I.....	51
Tabel 4.5	Hasil observasi keterampilan motorik halus Anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan II	52
Tabel 4.6	Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan II	53
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Motorik halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada siklus I pertemuan III	54
Tabel 4.8	Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam pada Siklus I pertemuan III.....	55
Tabel 4.9	Hasil Observasi keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam siklus I.....	56

Tabel 4.10	Hasil rekapitulasi pra tindakan dan siklus I.....	57
Tabel 4.11	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I.....	66
Tabel 4.12	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I.....	67
Tabel 4.13	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II	68
Tabel 4.14	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II	68
Tabel 4.15	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan III	69
Tabel 4.16	Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan III.....	70
Tabel 4.17	Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui menganyam siklus II.....	71
Tabel 4.18	Hasil rekapitulasi pra tindakan , siklus I dan siklus II.....	73

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1	Model Kemmis dan Mc. Taggart	32
Gambar 4.1	Diagram Data Kumulatif Observasi Pra Tindakan.....	44
Gambar 4.2	Rekapitulasi siklus I	52
Gambar 4.3	Rata-rata dari pratindakan sampai siklus I	58
Gambar 4.4	Rekapitulasi siklus II	72
Gambar 4.5	Rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1	Model Kemmis dan Mc. Taggart	32
Gambar 4.1	Diagram Data Kumulatif Observasi Pra Tindakan.....	44
Gambar 4.2	Rekapitulasi siklus I	52
Gambar 4.3	Rata-rata dari pratindakan sampai siklus I	58
Gambar 4.4	Rekapitulasi siklus II	72
Gambar 4.5	Rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena stimulasi maupun rangsangan yang sejak usia dini akan mempengaruhi perkembangan dimasa selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya atau langkah pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu dalam pertumbuhan maupun perkembangan jasmani dan rohani agar anak lebih siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi ebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.¹ Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan formal. ketika anak dimasukkan kedalam lembaga taman kanak-kanak. Tidak lepas dari tujuan orang tua agar anak mereka dapat mengembangkan potensi dan lima aspek yang mereka miliki, yaitu nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, dan aspek sosial emosional. Seiring dengan tujuan

¹S. Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 3.

pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak, maka taman kanak-kanak diharapkan sebagai tempat anak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang dapat dijadikan modal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pada kehidupan selanjutnya. Taman kanak-kanak berperan dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak dimana seorang guru menjadi fasilitator.

Masa usia taman kanak-kanak merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan fisik yang berlangsung sangat cepat dan pesat. Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung pada diri anak Raudlatul Athfal adalah perkembangan motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.²

Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Kemampuan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.³ Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental anak.

² E.B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih), (Jakarta: Erlangga, 1978), 150.

³ E.B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih), (Jakarta: Erlangga, 1978), 150.

Perkembangan motorik ini dibagi menjadi dua kategori yaitu ketrampilan motorik kasar dan halus, keduanya memiliki stimulasi perkembangan yang berbeda dan beragam.⁴ Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan gerak yang menggunakan otot-otot besar, tujuan kecermatan gerakan bukan merupakan suatu hal yang penting akan tetapi kordinasi yang halus dalam gerakan adalah hal yang paling penting.⁵ Motorik kasar meliputi melompat, melempar, berjalan, dan meloncat keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari yang sering dibutuhkan kecermatan dan kordinasi mata dengan tangan.⁶ Banyak cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya menulis, menggambar, meronce, menjahit, merobek, menggunting, mencocok, mencetak, menganyam dan membentuk.

Hasil pengamatan yang dilakukan di Raudlatul Athfal Al-Azhar kelompok B ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih dikatakan kurang berkembang maksimal. terlihat pada kegiatan mewarnai, terdapat 15 anak yang cara mewarnainya masih kasar sehingga hasilnya tidak rapi, dalam kegiatan mencocok masih terdapat 17 anak yang kurang sabar dan teliti sehingga belum selesai mencocok anak langsung menyobeknya, dalam kegiatan menggunting masih ada 10 anak yang belum dapat menggunting

⁴ S. Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 42.

⁵ M. Jumaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 13.

⁶ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 143.

dengan baik sehingga anak masih merasa kesusahan dalam menggunting suatu pola, selain itu dalam kegiatan menganyam masih terdapat 20 anak yang belum berkembang sesuai harapan dikarenakan kegiatan menganyam jarang dilakukan dan media yang digunakan kurang menarik dan bervariasi. Dari hasil observasi tersebut dapat diperhatikan bahwa keterampilan motorik halus anak pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar belum berkembang dengan maksimal. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan motorik halus dikelompok B kurang bervariasi, selain itu jarang menggunakan media pembelajaran menganyam dalam meningkatkan pengembangan motorik halus anak sangat penting, sebab dengan mengembangkan keterampilan motorik halus anak mampu memfungsikan otot – otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mampu mengendalikan emosi.⁷ Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu menganyam, dengan menganyam diharapkan dapat menarik perhatian anak karena dengan menggunakan berbagai media anak dapat menyukai kegiatan tersebut, selain itu dalam menganyam diperlukan gerakan dengan kordinasi mata dan tangan yang dapat melatih ketelitian dan kesabaran dan sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal, bahan yang digunakan untuk menganyam mudah didapat dan dapat berupa bahan alam maupun buatan.

⁷ Y.M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 115.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Raudlatul Athfal Al-azhar kelompok B maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Keterampilan motorik halus anak masih kurang maksimal
2. Penggunaan media belum bervariasi
3. Strategi yang digunakan guru kurang tepat
4. Kurang konsentrasi pada anak
5. Anak mudah bosan
6. Anak masih dibantu oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka peneliti ini lebih menitik beratkan pada upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas pada kelompok B di Raudlatul Athfal tahun ajaran 2018/2019.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal Al – Azhar Tisnogambar Bangsalsari Kabupaten Jember ?

2. Bagaimana meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas manila pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar tahun ajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media kertas origami pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al- Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember ?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas manila pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al- Azhar tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi anak
 - a. Menstimulasi keterampilan motorik halus anak
 - b. Menambah keterampilan anak dalam menganyam
2. Bagi guru
 - a. Memotivasi guru untuk lebih mengembang metode dan strategi dalam mengajar

- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode dan alat pembelajaran yang berkait dengan keterampilan motorik halus anak
3. Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan tentang penelitian yang telah dilakukan
 - b. Menambah pengetahuan mengenai perkembangan keterampilan motorik
 - c. Mendapatkan pengalaman dalam penelitian
 4. Bagi lembaga/sekolah
 - a. Menyediakan sarana dan prasarana kepada guru untuk meningkatkan pembelajaran terutama pada keterampilan motorik halus

Memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada kaitannya dengan keterampilan motorik halus

G. Definisi Istilah

Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan menganyam dengan media kertas berbagai jenis. Keterampilan motorik halus anak yang diharapkan dapat meningkatkan ialah pada aspek kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan koordinasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸

BAB Satu, yang berisi pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

Bab Dua, yang berisi kajian kepustakaan, dalam bab ini disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini juga membahas tentang kerangka berfikir dari peneliti.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab Empat berisi tentang penyajian dan analisis data, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab Lima sebagai penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis yang dianggap perlu berdasarkan analisis data.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 48.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena stimulasi maupun rangsangan yang sejak usia dini akan mempengaruhi perkembangan dimasa selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya atau langkah pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu dalam pertumbuhan maupun perkembangan jasmani dan rohani agar anak lebih siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi ebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.¹ Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan formal. ketika anak dimasukkan kedalam lembaga taman kanak-kanak. Tidak lepas dari tujuan orang tua agar anak mereka dapat mengembangkan potensi dan lima aspek yang mereka miliki, yaitu nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, dan aspek sosial emosional. Seiring dengan tujuan

¹S. Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 3.

pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak, maka taman kanak-kanak diharapkan sebagai tempat anak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang dapat dijadikan modal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pada kehidupan selanjutnya. Taman kanak-kanak berperan dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak dimana seorang guru menjadi fasilitator.

Masa usia taman kanak-kanak merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan fisik yang berlangsung sangat cepat dan pesat. Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung pada diri anak Raudlatul Athfal adalah perkembangan motorik., baik motorik kasar maupun motorik halus. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.²

Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Kemampuan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.³ Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental anak.

² E.B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih), (Jakarta: Erlangga, 1978), 150.

³ E.B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih), (Jakarta: Erlangga, 1978), 150.

Perkembangan motorik ini dibagi menjadi dua kategori yaitu ketrampilan motorik kasar dan halus, keduanya memiliki stimulasi perkembangan yang berbeda dan beragam.⁴ Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan gerak yang menggunakan otot-otot besar, tujuan kecermatan gerakan bukan merupakan suatu hal yang penting akan tetapi kordinasi yang halus dalam gerakan adalah hal yang paling penting.⁵ Motorik kasar meliputi melompat, melempar, berjalan, dan meloncat keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari yang sering dibutuhkan kecermatan dan kordinasi mata dengan tangan.⁶ Banyak cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya menulis, menggambar, meronce, menjahit, merobek, menggunting, mencocok, mencetak, menganyam dan membentuk.

Hasil pengamatan yang dilakukan di Raudlatul Athfal Al-Azhar kelompok B ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih dikatakan kurang berkembang maksimal. terlihat pada kegiatan mewarnai, terdapat 15 anak yang cara mewarnainya masih kasar sehingga hasilnya tidak rapi, dalam kegiatan mencocok masih terdapat 17 anak yang kurang sabar dan teliti sehingga belum selesai mencocok anak langsung menyobeknya, dalam kegiatan menggunting masih ada 10 anak yang belum dapat menggunting

⁴ S. Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 42.

⁵ M. Jumaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 13.

⁶ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 143.

dengan baik sehingga anak masih merasa kesusahan dalam menggunting suatu pola, selain itu dalam kegiatan menganyam masih terdapat 20 anak yang belum berkembang sesuai harapan dikarenakan kegiatan menganyam jarang dilakukan dan media yang digunakan kurang menarik dan bervariasi. Dari hasil observasi tersebut dapat diperhatikan bahwa keterampilan motorik halus anak pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar belum berkembang dengan maksimal. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan motorik halus dikelompok B kurang bervariasi, selain itu jarang menggunakan media pembelajaran menganyam dalam meningkatkan pengembangan motorik halus anak sangat penting, sebab dengan mengembangkan keterampilan motorik halus anak mampu memfungsikan otot – otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mampu mengendalikan emosi.⁷ Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu menganyam, dengan menganyam diharapkan dapat menarik perhatian anak karena dengan menggunakan berbagai media anak dapat menyukai kegiatan tersebut, selain itu dalam menganyam diperlukan gerakan dengan kordinasi mata dan tangan yang dapat melatih ketelitian dan kesabaran dan sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal, bahan yang digunakan untuk menganyam mudah didapat dan dapat berupa bahan alam maupun buatan.

⁷ Y.M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 115.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Raudlatul Athfal Al-azhar kelompok B maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Keterampilan motorik halus anak masih kurang maksimal
2. Penggunaan media belum bervariasi
3. Strategi yang digunakan guru kurang tepat
4. Kurang konsentrasi pada anak
5. Anak mudah bosan
6. Anak masih dibantu oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti ini lebih menitik beratkan pada upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas pada kelompok B di Raudlatul Athfal tahun ajaran 2018/2019.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal Al – Azhar Tisnogambar Bangsalsari Kabupaten Jember ?

2. Bagaimana meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas manila pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar tahun ajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media kertas origami pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al- Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember ?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas manila pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al- Azhar tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi anak
 - a. Menstimulasi keterampilan motorik halus anak
 - b. Menambah keterampilan anak dalam menganyam
2. Bagi guru
 - a. Memotivasi guru untuk lebih mengembang metode dan strategi dalam mengajar

- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode dan alat pembelajaran yang berkait dengan keterampilan motorik halus anak

3. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan tentang penelitian yang telah dilakukan
- b. Menambah pengetahuan mengenai perkembangan keterampilan motorik
- c. Mendapatkan pengalaman dalam penelitian

4. Bagi lembaga/sekolah

- a. Menyediakan sarana dan prasarana kepada guru untuk meningkatkan pembelajaran terutama pada keterampilan motorik halus

Memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada kaitannya dengan keterampilan motorik halus

G. Definisi Istilah

Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan menganyam dengan media kertas berbagai jenis. Keterampilan motorik halus anak yang diharapkan dapat meningkatkan ialah pada aspek kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan koordinasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸

BAB Satu, yang berisi pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

Bab Dua, yang berisi kajian kepustakaan, dalam bab ini disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini juga membahas tentang kerangka berfikir dari peneliti.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab Empat berisi tentang penyajian dan analisis data, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab Lima sebagai penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis yang dianggap perlu berdasarkan analisis data.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Suharsini Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada tahun 2013 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menyusun skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelompok B TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain menganyam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data kemampuan motorik halus dilakukan dengan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil rata-rata kemampuan anak dengan indikator kinerja pada setiap siklus. Dengan hasil penelitian adalah skor rata-rata sebelum tindakan adalah 27,94%. Setelah siklus I kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 40,00%. Pada siklus II kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 60,00% dan pada siklus III meningkat menjadi

80,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bermain menganyam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK 03 Suruh Tasikmalaya Karanganyar⁹.

2. Skripsi yang ditulis Sri Maryati Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 2014 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menganyam dengan metode demonstrasi pada peserta didik kelompok B RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian menggunakan Model Kemmis dan Mc. Taggart. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara analisis data observasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam kelompok B RA

⁹Suharsini, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelompok B TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar*. 2013. Skripsi. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dan berhasil. Pada prasiklus didapatkan hasil 23,08%. Setelah menerapkan metode demonstrasi, pada siklus I didapatkan hasil 42,3%. Dan pada siklus II mendapatkan hasil 73,08%.¹⁰

3. Skripsi yang disusun oleh Oktavia Nuraeni Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tahun 2014 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan Ketrempilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan kertas pada anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian menggunakan Model Kemmis dan MC. Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dapat diketahui dari observasi perkembangan pada setiap

¹⁰Sri Maryati, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mengayam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*. 2014. Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

siklusnya adalah pada prasiklus mendapatkan nilai 52,78%. Pada siklus I sebesar 72,84%, dan pada siklus II sebesar 86,56%.¹¹

Tabel 2.1
Persamaa dan perbedaan penelitian

No.	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelompok B TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar	- jenis penelitian (PTK) -variabel	- pelaksanaan siklus (sampai siklus III) -subjek penelitian	Dalam penelitian menekankan pada meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan berbagai jenis kertas
2	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mengayam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014	- jenis penelitian	- variabel -subjek penelitian	
3	Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul	- variabel - jenis penelitian	-teknik pengumpulan data -subjek peneltian	

¹¹Oktavia Nuraeni, *Peningkatan Ketrempilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*. 2014. Skripsi. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2104)

B. Kajian Teori

Kajian teori yang disajikan pada pembahasan ini adalah keterampilan motorik halus, menganyam, dan media kertas. Ulasan selengkapnya yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus diartikan sebagai gerak yang dilakukan dengan menggunakan otot halus seperti menggambar, dan melipat kertas, keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan jari-jemari, tangan, dan pergelangan dengan tepat. Penguasaan keterampilan motorik halus sama pentingnya dengan penguasaan keterampilan motorik kasar.

Motorik halus adalah keterampilan pengorganisaian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya menyetik, menjahit, dan lain-lain.¹² Menurut Hofstede koordinasi gerak mata dan tangan merupakan suatu gerakan yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya agar suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, berurutan serta sesuai dengan keinginan.¹³ Sedangkan menurut Hakim

¹² Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 143.

¹³ Tasnila, *Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Pada Anak Tunagrahita Sedang*, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>), 14- 05-2019.

kordinasi mata tangan merupakan kemampuan biometrik kompleks yang mempunyai hubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelentukan.¹⁴

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunkan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan kordinasi mata dan tangan yng cermat.¹⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas yang melibatkan otot-otot halus atau kecil seperti jari-jemari, pergelangan tangan, serta membutuhkan kordinasi mata dan tangan. Untuk meningkatkan motorik halus bias dengan latihan-latihan jari-jemari tangan dan kordinasi mata dan tangan. Stimulasi sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus tersebut. Menstimulasi anak dan membuat anak nyaman dengan lingkungannya serta pembiasaan segala sesuatu sejak dini yang konsisten akan mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan menganyam dengan media kertas karena dalam kegiatan menganyam ini melibatkan aktivitas jari-jemari , konsentrasi, kecermatan, kecepatan, dan kordinasi mata dan tangan.

¹⁴ Y.D. Munica, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B di TK PKK Sindumartani Ngemplak Sleman*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta 2013).

¹⁵ B. Sujiono, dkk, *Pengembangan Metode Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 11.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan motorik halus adalah keterampilan untuk mengontrol otot-otot kecil yang melibatkan kordinasi mata dan tangan yang membutuhkan kecermatan, ketepatan, dan kecepatan.

b. Tujuan Mengembangkan Motorik Halus

Tujuan peningkatan motorik halus anak yaitu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkordinasi kecepatan tangan dengan mata dan mampu mengendalikan emosi.¹⁶ Tujuan mengembangkan motorik halus adalah anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangannya, anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, memanipulasi benda-benda, anak mampu mengkordinasikan mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat, lilin, adonan, mewarnai, menempel, menggunting, meronce, dan sebagainya, anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.¹⁷

Berdasarkan konsep diatas maka kegiatan menganyam dengan berbagai media dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B. pada kegiatan menganyam ini anak dilatih kecekatan jari-jemari, kordinasi mata dan tangan serta kontrol emosi.

¹⁶ Y.M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Unruk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 115.

¹⁷ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 146.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya jari tangan sehingga dapat berkembang secara optimal.

c. Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu dan menggunting.¹⁸

Fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan kordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mati dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.¹⁹

Fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan kordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.²⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi pengembangan motorik halus sangat erat kaitannya dengan keterampilan hidup anak untuk menempatkan dirinya dengan kehidupan selanjutnya dan dapat mendukung aspek perkembangan yang lain seperti kognitif, bahasa, dan sosial emosional

¹⁸ S. Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 51.

¹⁹ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 9-10.

²⁰ Y.M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Unruk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 116.

d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor.137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD menyatakan bahwatingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak menurut usia 4-5 tahun yaitu: (a) membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri/ kanan, dan lingkaran, (b)menjiplak, membentuk, (c) mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, (d) melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, (e) mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan sebagai media, (f) mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjemput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)

Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara lain sebagai berikut: (a) menempel, (b) menyusun potongan-potongan gambar, (c) mencoblos kertas dengan pensil atau spidol, (d) semakin terampil dalam menggunakan jari-jemari, (e) mengancingkan baju, (f) menggambar dengan gerakan naik turun tersambung, (g) menarik garis lurus, miring, dan lengkung, dan (h) melipat kertas.²¹

²¹ B. Sujiono, dkk, *Pengembangan Metode Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 18.

e. Komponen Motorik Halus

Terdapat empat komponen yaitu:²²

1) Kelincahan (*Agility*)

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat.

2) Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan adalah hal yang berhubungan dengan kemampuan neuromuscular system untuk mempertahankan suatu posisi ketika tubuh dalam keadaan diam.

3) Koordinasi (*Coroordination*)

Koordinasi adalah kemampuan motorik yang sangat kompleks dan erat hubungannya dengan teknik, taktik, kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas. Menurut Nala berpendapat bahwa komponen yang erat kaitannya dengan koordinasi adalah kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, kelincahan, kecermatan dan keseimbangan.²³

Kecermatan adalah kelitihan anak dalam mengkoordinasikan mata tangan serta jari-jemari.

4) Kecepatan (*Movement*)

Kecepatan adalah kemampuan bagian atau anggota-anggota gerak tubuh untuk melakukan gerakan-gerakan sejenis secara berturut-turut dan kesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya.

²² W.I. Satya, *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 17-18.

²³ W.I. Satya, *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 18.

Unsur-unsur motorik antara lain sebagai berikut:²⁴

1) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan. Kekuatan merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong atau menarik beban.

2) Daya Tahan

Daya tahan adalah kemampuan tubuh mensuplay oksigen yang diperuuntukkan untuk melakukan suatu kegiatan.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam system waktu.

4) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat.

5) Kelenturan

Kelenturan adalah kualitas yang memungkinkan suatu segmen yang bergerak semaksiamal mungkin rentang gerakanya.

6) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perseptual pola-pola gerak.

7) Ketepatan

²⁴ B. Sujiono, dkk, *Metode Pengembanga Fisik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), 73-75.

Ketepatan merupakan kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan dengan mata sesuai arah, urutan, dan tujuan gerakan.

8) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh pada suatu waktu.

Dari uraian komponen motorik diatas tidak semua dapat dilihat dalam keterampilan motorik halus. Adapun komponen yang dapat dilihat dalam penelitian ini adalah kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan koordinasi.

2. Menganyam

a. Pengertian Menganyam

Berkreasi seni rupa bagi anak Raudlatul Athfal selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, mozaik, montase, kolase, melipat, menggunting, juga diberikan pengenalan penampilan menganyam.²⁵ Kegiatan menganyam dilakukan dengan cara menyusun bagian / bagian bahan (pita / kertas / daun/ spons) anyaman membentuk suatu motif anyaman atau membentuk model anyaman. Melalui penampilan menganyam diharapkan dapat mengembangkan kompetensi rasa seni, ketekunan, kesabaran, dan kecekatan anak Raudlatul Athfal sejalan dengan perkembangan rasa seninya.

Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda atau barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindikan

²⁵ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 119.

bagian bagian pita anyaman secara bergantian.²⁶ Menganyam adalah kegiatan menjalin pita yang disusun menurut arah dan motif tertentu.²⁷

Menganyam diartikan juga suatu teknik menjalin lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita atau iratan anyaman yang letaknya tegak lurus terhadap sipenganyam. pakan adalah pita atau iratan yang disusupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menganyam dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian –bagian pita anyaman secara bergantian.

b. Manfaat Menganyam

Menurut Martha Christianti Menganyam banyak kegunaannya bagi anak Raudlatul Athfal selain mempunyai unsure pendidikan juga untuk mengembangkan kordinasi mata dan tangan, antara lain: (a) Mengembangkan keterampilan motorik halus, (b) Dapat melatih sikap emosi anak dengan baik, (c) anak dapat mengungkapkan perasaannya, (d) Dengan mengkordinasikan mata dan tangan anak dapat melatih konsentrasinya, (e) Anak dapat membangkitkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran, (f) Anak menjadi terampil dan kreatif , (g) Anak dapat belajar matematika , dan (h) Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia.

²⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 119.

²⁷ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 120.

Mengemukakan bahwa manfaat menganyam antara lain : (a) Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia ; (b) Melatih motorik halus anak; (c) Melatih sikap emosi anak dengan baik; (d) Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya sendiri; (e) Dapat mengungkapkan perasaannya yang selama ini masih mengendap; (f) Dapat membangkitkan minat; (g) Anak menjadi terampil dan kreatif.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menganyam bagi anak Raudlatul Athfal adalah mengembangkan keterampilan motorik halus, melatih emosi anak, melatih konsentrasi, membangkitkan minat dalam belajar, menjadi terampil dan kreatif, mengenal kerajinan Indonesia, dan mengekspresikan perasaannya.

c. Bahan dan Peralatan Menganyam

1) Bahan Anyaman

Ada beberapa macam jenis bahan anyaman yang dapat digunakan dalam kegiatan praktik di Raudlatul Athfal adalah sebagai berikut:²⁹

a) Kertas

Kertas yang digunakan untuk praktik menganyam di Raudlatul Athfal adalah jenis kertas yang cukup tebal sehingga akan lebih mudah dalam penggunaannya dan bisa menghasilkan bentuk anyaman yang baik .jenis kertas tersebut yaitu kertas

²⁸ H. Pamadhi, dkk, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 24.

²⁹ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 121-122.

gambar, kertas manila, kertas buffalo, kertas asturo, kertas berwarna atau hias ,kertas kalender,dan lainnya.

b) Daun Pisang

Penggunaan daun pisang pada kegiatan praktik menganyam digunakan untuk mencoba membuat motif atau bentuk anyaman yang bersifat sementara.gunakan daun pisang yang sudah cukup tua dan lembarannya cukup lebar.Dalam penggunaannya daun pisang dirobek mengikuti serat daun dengan ukuran antara 1/2cm. Kemudian dibentuk anyaman sesuai motif yang diinginkan.Selain anak terampil menganyam kegiatan ini dapat mempraktikkan karakter daun pada anak.

c) Daun Kelapa (Janur)

Penggunaan bahan daun kelapa(janur) pada kegiatan praktek ketrampilan di Raudlatul Athfal antara lain dapat dilakukan untuk melatih anak membuat anyaman yang berbentuk anyaman pita, anyaman yang berupa lembaran atau motif anyaman tunggal,anyaman ganda, dan lainnya.

d) Pita

Bahan yang digunakan untuk membuat anyaman yaitu pita kado (pita sintesis)dan bukan pita kain. Lebar pita disesuaikan dengan bentuk anyaman yang akan dibuat.

e) Plastik

Plastik sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja untuk bahan anyaman. Adapun besar kecilnya telah dirancang sesuai dengan tujuannya. Plastik sebagai bahan kerajinan anyaman banyak dijumpai atau dijual ditoko-toko alat tulis. Bentuknya seperti sedotan minuman dengan pewarnaan langsung sehingga tidak perlu mewarnai lagi.

f) Karet

Demikian juga dengan karet sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja sebagai bahan kerajinan anyaman. Bahan ini dapat dijumpai ditoko alat tulis dengan bentuk lembaran-lembaran, sehingga apabila akan dipakai harus dipotong-potong terlebih dahulu menggunakan gunting atau cutter.

Berdasarkan uraian tentang berbagai macam bahan menganyam yang dapat digunakan untuk anak Raudlatul Athfal diatas maka dalam penelitian ini bahan menganyam yang digunakan pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal adalah kertas manila

2) Alat Menganyam

Peralatan yang digunakan untuk menganyam antara lain:³⁰

a) Gunting

Gunting digunakan untuk memotong lembaran kertas yang akan digunakan untuk membuat bagian-bagian anyaman

³⁰ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 122.

b) Pisau/cutter

Pisau atau cutter digunakan untuk memotong dan membelah bahan anyaman bumbu dan rotan.

c) Penggaris

Penggaris digunakan untuk menentukan ukuran panjang dan lebar sewaktu menyiapkan bagian-bagian anyaman

Dalam penelitian ini peralatan yang digunakan untuk menganyam antara lain gunting, penggaris, dan cutter.

d. Model-model Menganyam

Ada beberapa macam anyaman yaitu:³¹

- 1) Anyaman sasak adalah menganyam dengan mengangkat satu tumpang satu. Anyaman ini merupakan anyaman yang paling mudah karena anyaman ini bentuknya seperti papan catur. Adapun prinsip anyaman ini adalah menyusupkan dan menumpangkan pita/daun/bambu/karet yang satu diatas yang lainnya dan berbeda arah secara berganti-ganti.
- 2) Anyaman bilik adalah menganyam dengan mengangkat dua tumpang satu (anyaman kepang).
- 3) Anyaman mata bintang adalah menganyam dengan cara menyilangkan rautan dengan bentuk segi enam beraturan dan setiap sudut dibuat menumpang dan menindih bergantian.
- 4) Anyaman lilit adalah anyaman dengan cara melilitkan dua tautan secara bergantian.

³¹ Lea Lina, *Seni dan Kerajinan Anyaman*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010), 7-8.

Model menganyam ada beberapa macam, yaitu:³²

1) Motif Lurus

- a) Anyaman sasak adalah teknik susuk menyusup antara pakan dengan lungsi dengan langkah satu-satu atau diangkat satu ditinggal satu.
- b) Anyam kepar adalah susup menyusup antara lungsi dan pakan dengan dua-dua atau lebih.

2) Motif Biku atau Serong

Anyaman biku atau serong adalah anyaman yang lungsi pakannya dibuat serong (miring) kearah kiri dan kanan dengan posisi 45 derajat dari letak penganyamannya.

3) Motif Truntum

Anyaman motif truntum adalah perpaduan antara anyaman tegak dengan anyaman serong sehingga membentuk segi enam, kemudian disusupi iratan yang lebih kecil.

Dalam penelitian ini model yang akan adalah model anyaman sasak yang teknik penganyamannya dengan cara menyusupkan dan menumpangkan satu diatas yang lainnya dan berbeda arah secara bergantian.

e. Langkah-langkah Menganyam Pada Anak Usia Dini

Dalam penelitian ini langkah-langkah menganyam yang akan dilakukan adalah:

³² H. Pamadhi, dkk, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 27.

- 1) Guru menyiapkan lungsi dan pakan dengan bahan kertas manila yang sudah di potong-potong.
 - 2) Guru membagi anak kedalam tiga kelompok.
 - 3) Guru membagikan lungsi dan pakan kepada anak, masing-masing anak mendapatkan satu lungsi dan tiga pakan.
 - 4) Guru menjelaskan cara menganyam.
 - 5) Anak mulai mengerjakan dan guru membimbing anak yang merasa kesulitan.
- f. Media Menganyam

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dalam proses komunikasi pendidikan. Agar pesan-pesan pendidikan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak. Peran media dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini sangat penting karena perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit sehingga anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.³³

Manfaat media dalam pembelajaran antara lain: (a) pengajaran akan lebih menarik perhatian anak; (b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya; (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui kata-kata oleh guru; (d) anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru

³³ C. Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 104.

tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemastrasikan, dan lain-lain.³⁴

Media yang digunakan dalam kegiatan menganyam menggunakan berbagai media yang diharapkan dapat menarik minat anak untuk melakukan kegiatan. Adapun media yang digunakan penelitian ini adalah:

(a) lungsi yang digunakan dalam media adalah kertas manila, kertas origami dan daun pisang ; (b) pakan yang digunakan dengan media kertas manila dan kertas origami warna- warni .Penelitian memilih media-media tersebut karena mudah didapatkan dan aman bagi anak.

C. Kerangka Berfikir

Anak usia dini masih berada pada masa keemasan (golden age) yang membutuhkan banyak stimulasi untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan. Salah satu perkembangan yang perlu dioptimalkan ialah aspek perkembangan motorik khususnya motorik halus. Keterampilan motorik adalah gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan ketepatan, kecermatan, kecepatan, serta koordinasi mata dan tangan. Keterampilan motorik halus anak perlu distimulasi agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel. Keterampilan motorik halus ini sangat diperlukan oleh anak-anak dalam persiapan mengerjakan tugas-tugas sekolah, karena hampir sepanjang hari anak-anak disekolah menggunakan kemampuan motorik halus untuk kegiatan akademiknya. Meningkatkan

³⁴ N. Sudjana & A. Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 2.

keterampilan motorik halus tersebut diperlukan suatu kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Kegiatan tersebut salah satunya dengan menganyam.

Kegiatan menganyam akan melatih keterampilan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangannya khususnya gerakan jari-jemari sehingga akan merangsang keterampilan dalam pengendalian gerak yang melibatkan otot-otot kecil. Selain itu, anak dapat belajar mengingat pola yang harus diikuti dengan penuh kesabaran.

Media yang dapat digunakan untuk menganyam sangat bervariasi kertas manila, kertas origami dan daun pisang. Media tersebut aman bagi anak Raudlatul Athfal. kertas yang digunakan adalah yang berwarna-warni sehingga anak tertarik dengan manfaat media dalam pembelajaran. Selain itu, bahan yang digunakan untuk menganyam dibentuk sesuai dengan tema sehingga menarik minat anak dalam menganyam.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Suharsini Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada tahun 2013 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menyusun skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelompok B TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain menganyam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data kemampuan motorik halus dilakukan dengan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil rata-rata kemampuan anak dengan indikator kinerja pada setiap siklus. Dengan hasil penelitian adalah skor rata-rata sebelum tindakan adalah 27,94%. Setelah siklus I kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 40,00%. Pada siklus II kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 60,00% dan pada siklus III meningkat menjadi

80,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bermain menganyam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK 03 Suruh Tasikmalaya Karanganyar⁹.

2. Skripsi yang ditulis Sri Maryati Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 2014 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menganyam dengan metode demonstrasi pada peserta didik kelompok B RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian menggunakan Model Kemmis dan Mc. Taggart. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara analisis data observasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam kelompok B RA

⁹Suharsini, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelompok B TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar*. 2013. Skripsi. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dan berhasil. Pada prasiklus didapatkan hasil 23,08%. Setelah menerapkan metode demonstrasi, pada siklus I didapatkan hasil 42,3%. Dan pada siklus II mendapatkan hasil 73,08%.¹⁰

3. Skripsi yang disusun oleh Oktavia Nuraeni Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tahun 2014 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan Ketrempilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan kertas pada anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian menggunakan Model Kemmis dan MC. Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dapat diketahui dari observasi perkembangan pada setiap

¹⁰Sri Maryati, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*. 2014. Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

siklusnya adalah pada prasiklus mendapatkan nilai 52,78%. Pada siklus I sebesar 72,84%, dan pada siklus II sebesar 86,56%.¹¹

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian

No.	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelompok B TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar	- jenis penelitian (PTK) -variabel	- pelaksanaan siklus (sampai siklus III) -subjek penelitian	Dalam penelitian menekankan pada meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan berbagai jenis kertas
2	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mengayam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014	- jenis penelitian	- variabel -subjek penelitian	
3	Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul	- variabel - jenis penelitian	-teknik pengumpulan data -subjek penelitian	

¹¹Oktavia Nuraeni, *Peningkatan Ketrempilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*. 2014. Skripsi. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2104)

B. Kajian Teori

Kajian teori yang disajikan pada pembahasan ini adalah keterampilan motorik halus, menganyam, dan media kertas. Ulasan selengkapnya yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus diartikan sebagai gerak yang dilakukan dengan menggunakan otot halus seperti menggambar, dan melipat kertas, keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan jari-jemari, tangan, dan pergelangan dengan tepat. Penguasaan keterampilan motorik halus sama pentingnya dengan penguasaan keterampilan motorik kasar.

Motorik halus adalah keterampilan pengorganisaian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya menyetik, menjahit, dan lain-lain.¹² Menurut Hofstede koordinasi gerak mata dan tangan merupakan suatu gerakan yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya agar suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, berurutan serta sesuai dengan keinginan.¹³ Sedangkan menurut Hakim

¹² Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 143.

¹³ Tasnila, *Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Pada Anak Tunagrahita Sedang*, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>), 14- 05-2019.

kordinasi mata tangan merupakan kemampuan biometrik kompleks yang mempunyai hubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelentukan.¹⁴

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunkan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan kordinasi mata dan tangan yng cermat.¹⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas yang melibatkan otot-otot halus atau kecil seperti jari-jemari, pergelangan tangan, serta membutuhkan kordinasi mata dan tangan. Untuk meningkatkan motorik halus bias dengan latihan-latihan jari-jemari tangan dan kordinasi mata dan tangan. Stimulasi sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus tersebut. Menstimulasi anak dan membuat anak nyaman dengan lingkungannya serta pembiasaan segala sesuatu sejak dini yang konsisten akan mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan menganyam dengan media kertas karena dalam kegiatan menganyam ini melibatkan aktivitas jari-jemari , konsentrasi, kecermatan, kecepatan, dan kordinasi mata dan tangan.

¹⁴ Y.D. Munica, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B di TK PKK Sindumartani Ngemplak Sleman*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta 2013).

¹⁵ B. Sujiono, dkk, *Pengembangan Metode Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 11.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan motorik halus adalah keterampilan untuk mengontrol otot-otot kecil yang melibatkan kordinasi mata dan tangan yang membutuhkan kecermatan, ketepatan, dan kecepatan.

b. Tujuan Mengembangkan Motorik Halus

Tujuan peningkatan motorik halus anak yaitu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkordinasi kecepatan tangan dengan mata dan mampu mengendalikan emosi.¹⁶ Tujuan mengembangkan motorik halus adalah anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangannya, anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, memanipulasi benda-benda, anak mampu mengkordinasikan mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat, lilin, adonan, mewarnai, menempel, menggunting, meronce, dan sebagainya, anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.¹⁷

Berdasarkan konsep diatas maka kegiatan menganyam dengan berbagai media dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B. pada kegiatan menganyam ini anak dilatih kecekatan jari-jemari, kordinasi mata dan tangan serta kontrol emosi.

¹⁶ Y.M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Unruk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 115.

¹⁷ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 146.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya jari tangan sehingga dapat berkembang secara optimal.

c. Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu dan menggunting.¹⁸

Fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan kordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mati dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.¹⁹

Fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan kordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.²⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi pengembangan motorik halus sangat erat kaitannya dengan keterampilan hidup anak untuk menempatkan dirinya dengan kehidupan selanjutnya dan dapat mendukung aspek perkembangan yang lain seperti kognitif, bahasa, dan sosial emosional

¹⁸ S. Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 51.

¹⁹ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 9-10.

²⁰ Y.M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Unruk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 116.

d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor.137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD menyatakan bahwatingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak menurut usia 4-5 tahun yaitu: (a) membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri/ kanan, dan lingkaran, (b)menjiplak, membentuk, (c) mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, (d) melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, (e) mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan sebagai media, (f) mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjemput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)

Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara lain sebagai berikut: (a) menempel, (b) menyusun potongan-potongan gambar, (c) mencoblos kertas dengan pensil atau spidol, (d) semakin terampil dalam menggunakan jari-jemari, (e) mengancingkan baju, (f) menggambar dengan gerakan naik turun tersambung, (g) menarik garis lurus, miring, dan lengkung, dan (h) melipat kertas.²¹

²¹ B. Sujiono, dkk, *Pengembangan Metode Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 18.

e. Komponen Motorik Halus

Terdapat empat komponen yaitu:²²

1) Kelincahan (*Agility*)

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat.

2) Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan adalah hal yang berhubungan dengan kemampuan neuromuscular system untuk mempertahankan suatu posisi ketika tubuh dalam keadaan diam.

3) Koordinasi (*Coroordination*)

Koordinasi adalah kemampuan motorik yang sangat kompleks dan erat hubungannya dengan teknik, taktik, kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas. Menurut Nala berpendapat bahwa komponen yang erat kaitannya dengan koordinasi adalah kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, kelincahan, kecermatan dan keseimbangan.²³

Kecermatan adalah kelitihan anak dalam mengkoordinasikan mata tangan serta jari-jemari.

4) Kecepatan (*Movement*)

Kecepatan adalah kemampuan bagian atau anggota-anggota gerak tubuh untuk melakukan gerakan-gerakan sejenis secara berturut-turut dan kesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya.

²² W.I. Satya, *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 17-18.

²³ W.I. Satya, *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 18.

Unsur-unsur motorik antara lain sebagai berikut:²⁴

1) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan. Kekuatan merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong atau menarik beban.

2) Daya Tahan

Daya tahan adalah kemampuan tubuh mensuplay oksigen yang diperuuntukkan untuk melakukan suatu kegiatan.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam system waktu.

4) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat.

5) Kelenturan

Kelenturan adalah kualitas yang memungkinkan suatu segmen yang bergerak semaksimal mungkin rentang gerakanya.

6) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perseptual pola-pola gerak.

7) Ketepatan

²⁴ B. Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), 73-75.

Ketepatan merupakan kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan dengan mata sesuai arah, urutan, dan tujuan gerakan.

8) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh pada suatu waktu.

Dari uraian komponen motorik diatas tidak semua dapat dilihat dalam keterampilan motorik halus. Adapun komponen yang dapat dilihat dalam penelitian ini adalah kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan koordinasi.

2. Menganyam

a. Pengertian Menganyam

Berkreasi seni rupa bagi anak Raudlatul Athfal selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, mozaik, montase, kolase, melipat, menggunting, juga diberikan pengenalan penampilan menganyam.²⁵ Kegiatan menganyam dilakukan dengan cara menyusun bagian / bagian bahan (pita / kertas / daun/ spons) anyaman membentuk suatu motif anyaman atau membentuk model anyaman. Melalui penampilan menganyam diharapkan dapat mengembangkan kompetensi rasa seni, ketekunan, kesabaran, dan kecekatan anak Raudlatul Athfal sejalan dengan perkembangan rasa seninya.

Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda atau barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindikan

²⁵ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 119.

bagian bagian pita anyaman secara bergantian.²⁶ Menganyam adalah kegiatan menjalin pita yang disusun menurut arah dan motif tertentu.²⁷

Menganyam diartikan juga suatu teknik menjalin lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita atau iratan anyaman yang letaknya tegak lurus terhadap sipenganyam. pakan adalah pita atau iratan yang disusupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menganyam dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian –bagian pita anyaman secara bergantian.

b. Manfaat Menganyam

Menurut Martha Christianti Menganyam banyak kegunaannya bagi anak Raudlatul Athfal selain mempunyai unsure pendidikan juga untuk mengembangkan kordinasi mata dan tangan, antara lain: (a) Mengembangkan keterampilan motorik halus, (b) Dapat melatih sikap emosi anak dengan baik, (c) anak dapat mengungkapkan perasaannya, (d) Dengan mengkordinasikan mata dan tangan anak dapat melatih konsentrasinya, (e) Anak dapat membangkitkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran, (f) Anak menjadi terampil dan kreatif , (g) Anak dapat belajar matematika , dan (h) Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia.

²⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 119.

²⁷ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 120.

Mengemukakan bahwa manfaat menganyam antara lain : (a) Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia ; (b) Melatih motorik halus anak; (c) Melatih sikap emosi anak dengan baik; (d) Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya sendiri; (e) Dapat mengungkapkan perasaannya yang selama ini masih mengendap; (f) Dapat membangkitkan minat; (g) Anak menjadi terampil dan kreatif.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menganyam bagi anak Raudlatul Athfal adalah mengembangkan keterampilan motorik halus, melatih emosi anak, melatih konsentrasi, membangkitkan minat dalam belajar, menjadi terampil dan kreatif, mengenal kerajinan Indonesia, dan mengekspresikan perasaannya.

c. Bahan dan Peralatan Menganyam

1) Bahan Anyaman

Ada beberapa macam jenis bahan anyaman yang dapat digunakan dalam kegiatan praktik di Raudlatul Athfal adalah sebagai berikut:²⁹

a) Kertas

Kertas yang digunakan untuk praktik menganyam di Raudlatul Athfal adalah jenis kertas yang cukup tebal sehingga akan lebih mudah dalam penggunaanya dan bisa menghasilkan bentuk anyaman yang baik .jenis kertas tersebut yaitu kertas

²⁸ H. Pamadhi, dkk, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 24.

²⁹ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 121-122.

gambar, kertas manila, kertas buffalo, kertas asturo, kertas berwarna atau hias ,kertas kalender,dan lainnya.

b) Daun Pisang

Penggunaan daun pisang pada kegiatan praktik menganyam digunakan untuk mencoba membuat motif atau bentuk anyaman yang bersifat sementara.gunakan daun pisang yang sudah cukup tua dan lembarannya cukup lebar.Dalam penggunaannya daun pisang dirobek mengikuti serat daun dengan ukuran antara 1/2cm. Kemudian dibentuk anyaman sesuai motif yang diinginkan.Selain anak terampil menganyam kegiatan ini dapat mempraktikkan karakter daun pada anak.

c) Daun Kelapa (Janur)

Penggunaan bahan daun kelapa(janur) pada kegiatan praktek ketrampilan di Raudlatul Athfal antara lain dapat dilakukan untuk melatih anak membuat anyaman yang berbentuk anyaman pita, anyaman yang berupa lembaran atau motif anyaman tunggal,anyaman ganda, dan lainnya.

d) Pita

Bahan yang digunakan untuk membuat anyaman yaitu pita kado (pita sintesis)dan bukan pita kain. Lebar pita disesuaikan dengan bentuk anyaman yang akan dibuat.

e) Plastik

Plastik sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja untuk bahan anyaman. Adapun besar kecilnya telah dirancang sesuai dengan tujuannya. Plastik sebagai bahan kerajinan anyaman banyak dijumpai atau dijual ditoko-toko alat tulis. Bentuknya seperti sedotan minuman dengan pewarnaan langsung sehingga tidak perlu mewarnai lagi.

f) Karet

Demikian juga dengan karet sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja sebagai bahan kerajinan anyaman. Bahan ini dapat dijumpai ditoko alat tulis dengan bentuk lembaran-lembaran, sehingga apabila akan dipakai harus dipotong-potong terlebih dahulu menggunakan gunting atau cutter.

Berdasarkan uraian tentang berbagai macam bahan menganyam yang dapat digunakan untuk anak Raudlatul Athfal diatas maka dalam penelitian ini bahan menganyam yang digunakan pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal adalah kertas manila

2) Alat Menganyam

Peralatan yang digunakan untuk menganyam antara lain:³⁰

a) Gunting

Gunting digunakan untuk memotong lembaran kertas yang akan digunakan untuk membuat bagian-bagian anyaman

³⁰ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 122.

b) Pisau/cutter

Pisau atau cutter digunakan untuk memotong dan membelah bahan anyaman bumbu dan rotan.

c) Penggaris

Penggaris digunakan untuk menentukan ukuran panjang dan lebar sewaktu menyiapkan bagian-bagian anyaman

Dalam penelitian ini peralatan yang digunakan untuk menganyam antara lain gunting, penggaris, dan cutter.

d. Model-model Menganyam

Ada beberapa macam anyaman yaitu:³¹

- 1) Anyaman sasak adalah menganyam dengan mengangkat satu tumpang satu. Anyaman ini merupakan anyaman yang paling mudah karena anyaman ini bentuknya seperti papan catur. Adapun prinsip anyaman ini adalah menyusupkan dan menumpangkan pita/daun/bambu/karet yang satu diatas yang lainnya dan berbeda arah secara berganti-ganti.
- 2) Anyaman bilik adalah menganyam dengan mengangkat dua tumpang satu (anyaman kepang).
- 3) Anyaman mata bintang adalah menganyam dengan cara menyilangkan rautan dengan bentuk segi enam beraturan dan setiap sudut dibuat menumpang dan menindih bergantian.
- 4) Anyaman lilit adalah anyaman dengan cara melilitkan dua tautan secara bergantian.

³¹ Lea Lina, *Seni dan Kerajinan Anyaman*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010), 7-8.

Model menganyam ada beberapa macam, yaitu:³²

1) Motif Lurus

a) Anyaman sasak adalah teknik susuk menyusup antara pakan dengan lungsi dengan langkah satu-satu atau diangkat satu ditinggal satu.

b) Anyam kepar adalah susup menyusup antara lungsi dan pakan dengan dua-dua atau lebih.

2) Motif Biku atau Serong

Anyaman biku atau serong adalah anyaman yang lungsi pakannya dibuat serong (miring) kearah kiri dan kanan dengan posisi 45 derajat dari letak penganyamannya.

3) Motif Truntum

Anyaman motif truntum adalah perpaduan antara anyaman tegak dengan anyaman serong sehingga membentuk segi enam, kemudian disusupi iratan yang lebih kecil.

Dalam penelitian ini model yang akan adalah model anyaman sasak yang teknik penganyamannya dengan cara menyusupkan dan menumpangkan satu diatas yang lainnya dan berbeda arah secara bergantian.

e. Langkah-langkah Menganyam Pada Anak Usia Dini

Dalam penelitian ini langkah-langkah menganyam yang akan dilakukan adalah:

³² H. Pamadhi, dkk, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 27.

- 1) Guru menyiapkan lungsi dan pakan dengan bahan kertas manila yang sudah di potong-potong.
 - 2) Guru membagi anak kedalam tiga kelompok.
 - 3) Guru membagikan lungsi dan pakan kepada anak, masing-masing anak mendapatkan satu lungsi dan tiga pakan.
 - 4) Guru menjelaskan cara menganyam.
 - 5) Anak mulai mengerjakan dan guru membimbing anak yang merasa kesulitan.
- f. Media Menganyam

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dalam proses komunikasi pendidikan. Agar pesan-pesan pendidikan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak. Peran media dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini sangat penting karena perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit sehingga anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.³³

Manfaat media dalam pembelajaran antara lain: (a) pengajaran akan lebih menarik perhatian anak; (b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya; (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui kata-kata oleh guru; (d) anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru

³³ C. Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 104.

tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemstrasikan, dan lain-lain.³⁴

Media yang digunakan dalam kegiatan menganyam menggunakan berbagai media yang diharapkan dapat menarik minat anak untuk melakukan kegiatan. Adapun media yang digunakan penelitian ini adalah: (a) lungsi yang digunakan dalam media adalah kertas manila, kertas origami dan daun pisang ; (b) pakan yang digunakan dengan media kertas manila dan kertas origami warna- warni .Penelitian memilih media-media tersebut karena mudah didapatkan dan aman bagi anak.

C. Kerangka Berfikir

Anak usia dini masih berada pada masa keemasan (golden age) yang membutuhkan banyak stimulasi untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan. Salah satu perkembangan yang perlu dioptimalkan ialah aspek perkembangan motorik khususnya motorik halus. Keterampilan motorik adalah gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan ketepatan, kecermatan, kecepatan, serta koordinasi mata dan tangan. Keterampilan motorik halus anak perlu distimulasi agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel. Keterampilan motorik halus ini sangat diperlukan oleh anak-anak dalam persiapan mengerjakan tugas-tugas sekolah, karena hampir sepanjang hari anak-anak disekolah menggunakan kemampuan motorik halus untuk kegiatan akademiknya. Meningkatkan

³⁴ N. Sudjana & A. Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 2.

keterampilan motorik halus tersebut diperlukan suatu kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Kegiatan tersebut salah satunya dengan menganyam.

Kegiatan menganyam akan melatih keterampilan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangannya khususnya gerakan jari-jemari sehingga akan merangsang keterampilan dalam pengendalian gerak yang melibatkan otot-otot kecil. Selain itu, anak dapat belajar mengingat pola yang harus diikuti dengan penuh kesabaran.

Media yang dapat digunakan untuk menganyam sangat bervariasi kertas manila, kertas origami dan daun pisang. Media tersebut aman bagi anak Raudlatul Athfal. kertas yang digunakan adalah yang berwarna-warni sehingga anak tertarik dengan manfaat media dalam pembelajaran. Selain itu, bahan yang digunakan untuk menganyam dibentuk sesuai dengan tema sehingga menarik minat anak dalam menganyam.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*class room action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran hasil tertentu.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁵ Jenis penelitian tindakan kelas ini adalah kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan (kepala sekolah), teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dalam penelitian kolaboratif ini guru hanya berperan sebagai anggota tim peneliti yang berfungsi untuk melakukan tindakan seperti yang telah dirancang oleh peneliti.³⁶ Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, memberikan sumbangan kepada perkembangan teori pembelajaran atau kependidikan, dan peningkatan karier guru.

Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelompok B selaku guru yang mengajar dikelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Jatisari Tisnogambar Bangsalsari. Dengan adanya kolaboratif ini

³⁵ S. Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 3.

³⁶ W. Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 59.

diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak terhadap keterampilan motorik halus anak dan mengatasinya melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian diambil dari peserta didik kelompok B di Raudlatul Athfal Al- Azhar Jatisari Tisnogambar Bangsalsari Yang berjumlah 22 anak, 11 laki-laki dan 11 perempuan. Peneliti memilih kelompok B untuk dijadikan sebagai subyek penelitian ini karena pada kelompok B keterampilan motorik halus dalam kegiatan menganyam belum berkembang secara optimal. Selain itu anak kelompok B sebagian besar memiliki kemampuan kreativitas yang masih rendah. Dari jumlah 22 anak dikelas, sebanyak 18 anak memiliki keterampilan motorik halus yang masih rendah. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Raudlatul Athfal Al-Azhar yang beralamat Di Dusun Jatisari Desa Tisnogambar kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

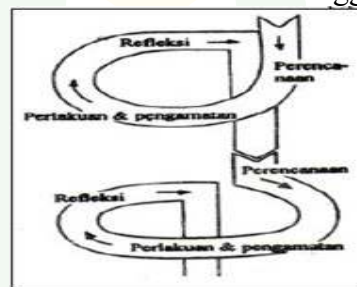
D. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan 3 bulan pada Tahun Ajaran 2018/ 2019 Dengan setting penelitian dilakukan didalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

E. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect), dalam penelitian ini rencananya akan menggunakan dua siklus. Langkah-langkah tersebut diatas disebut satu siklus kegiatan. Apabila dalam satu siklus kegiatan belum berhasil untuk meningkatkan motorik halus anak, maka kegiatan penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kegiatan berikutnya sampai dengan tercapainya tujuan kegiatan. Adapun proses penelitian tindakan adalah seperti pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Model Kemmis dan Mc. Taggart



Keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan I
2. Tindakan dan observasi I
3. Refleksi I

Siklus II :

1. Perencanaan II

2. Tindakan dan Observasi II

3. Refleksi II

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Perencanaan

- a. Penelitian dan guru berdiskusi dalam membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) mengenai materi yang akan diajarkan. RPPH ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
- b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi anak.
- c. Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk menganyam yaitu kertas manila warna-warni yang sudah dipotong-potong

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan RPPH yang telah dibuat.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar secara

langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang dibuat.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat, Merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru kelompok yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul sehingga dapat menentukan upaya perbaikan pada sekian siklus berikutnya.refleksi ini mencakup analisis ,sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karna tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, Observasi adalah kegiatan pengamatan (Pengambilan data) Untuk mengamati

seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³⁷ Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas serta partisipasi yang dilakukan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dalam bentuk ceklis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :³⁸

Observasi atau pengamatan dilaksanakan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mengenai aktivitas anak didik. Instrumen Observasi yang digunakan adalah Check list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal member tanda cek (√).

Pada Tabel berikut ini adalah kisi-kisi instrument observasi:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Keterampilan Motorik Halus

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
1	2	3	4
	Kecermatan	Anak belum cermat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	1
		Anak cermat Dalam melakukan kegiatan Menganyam	2

³⁷ S. Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 127.

³⁸ W. Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 84.

1	2	3	4
Keterampilan Motorik Halus		Anak sangat cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	3
	Ketepatan	Anak belum tepat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	1
		Anak sudah tepat melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	2
		Anak sangat tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	3
	Kecepatan	Anak tidak mau melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	0
		Anak kurang cepat dalam melakukan kegiatan menganyam hingga melebihi waktu pembelajaran berakhir.	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat disaat pembelajaran berakhir.	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam lebih cepat sebelum waktu pembelajaran berakhir.	3
	Koordinasi	Anak tidak Mampu melakukan kegiatan Menganyam	0
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cermat, tepat, dan cepat	3

Berikut Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan motorik halus pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media. Di antaranya: kertas origami dan kertas manila.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi (*checklist*) keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media

Hari, Tanggal : _____

Waktu : _____

Tema/ Subtema : _____

Semester / Minggu : _____

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor	Persentase	Kriteria				
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi										
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3							
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								
11																								
12																								
13																								
14																								
15																								
16																								
17																								
18																								
19																								
20																								
21																								
22																								
		Jumlah																						
		Persentase (%)																						

Keterangan :

1. Nama anak diisi dengan inisial
2. Mengisi instrument dengan cara memberikan *checklis*(\surd) pada skor yang dipilih

Penilaian tingkat keterampilan motorik halus dalam kegiatan menganyam dengan berbagai media dapat diberikan skor dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rubrik penilaian keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kriteria
1.	Kecermatan	Anak belum cermat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	1
		Anak cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	2
		Anak sangat cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	3
2.	Ketepatan	Anak belum tepat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	1
		Anak sudah tepat melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	2
		Anak sangat tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	3
3.	Kecepatan	Anak tidak mau melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	0
		Anak kurang cepat dalam melakukan kegiatan menganyam hingga melebihi waktu pembelajaran berakhir.	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat disaat pembelajaran berakhir.	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam lebih cepat sebelum waktu pembelajaran berakhir.	3
4.	Koordinasi	Anak tidak mampu melakukan kegiatan menganyam	0
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cermat, tepat, dan cepat	3

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah menganalisis data. Analisis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.³⁹ Analisis deskriptif kualitatif adalah sebuah predict yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Adapun analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah data hasil observasi selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran menganyam. Tujuan analisis data kualitatif yaitu untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikan agar lebih jelas dan bermakna dalam menggambarkan data dari hasil penelitian. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggunakan pengukuran dengan persentase angka. Dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui persentase keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menganyam menggunakan berbagai media. Keterampilan motorik halus anak ditingkatkan melalui kegiatan menganyam dengan membandingkan hasil observasi sebelum tindakan dan sesudah tindakan, dengan demikian akan diketahui hasilnya.

Rumus penelitian adalah sebagai berikut:⁴⁰

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

³⁹ S. Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 239.

⁴⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 102.

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh, selanjutnya diinterpretasikan kedalam 4 kriteria. Kriteria interpretasinya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-------------|
| 1. Kriteria Belum Berkembang (BB) | : 0% - 25% |
| 2. Kriteria Mulai Berkembang (MB) | : 26% - 50% |
| 3. Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BHS) | : 51% -75% |
| 4. Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) | :76% -100% |

I. Indikator Keberhasilan

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu, berupa peningkatan keterampilan yang diperoleh anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan anak didik dalam melaksanakan kegiatan yaitu tentang kecermatan. Ketepatan, kecepatan, dan kordinasi anak dalam menganyam dengan berbagai media. Anak dapat menganyam secara cermat, tepat, dan cepat tanpa bantuan siapapun. sehingga pengembangan motorik halus anak yang diharapkan melalui kegiatan menganyam dapat tercapai atau meningkat. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan bila anak mengalami peningkatan. Penelitian dianggap berhasil dan akan dihentikan apabila 76% rata-rata dari 22 anak Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar berada dalam criteria berkembang sangat baik (BSB).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*class room action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran hasil tertentu.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁵ Jenis penelitian tindakan kelas ini adalah kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan (kepala sekolah), teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dalam penelitian kolaboratif ini guru hanya berperan sebagai anggota tim peneliti yang berfungsi untuk melakukan tindakan seperti yang telah dirancang oleh peneliti.³⁶ Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, memberikan sumbangan kepada perkembangan teori pembelajaran atau kependidikan, dan peningkatan karier guru.

Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelompok B selaku guru yang mengajar dikelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Jatisari Tisnogambar Bangsalsari. Dengan adanya kolaboratif ini

³⁵ S. Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 3.

³⁶ W. Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 59.

diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak terhadap keterampilan motorik halus anak dan mengatasinya melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian diambil dari peserta didik kelompok B di Raudlatul Athfal Al- Azhar Jatisari Tisnogambar Bangsalsari Yang berjumlah 22 anak, 11 laki-laki dan 11 perempuan. Peneliti memilih kelompok B untuk dijadikan sebagai subyek penelitian ini karena pada kelompok B keterampilan motorik halus dalam kegiatan menganyam belum berkembang secara optimal. Selain itu anak kelompok B sebagian besar memiliki kemampuan kreativitas yang masih rendah. Dari jumlah 22 anak dikelas, sebanyak 18 anak memiliki keterampilan motorik halus yang masih rendah. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Raudlatul Athfal Al-Azhar yang beralamat Di Dusun Jatisari Desa Tisnogambar kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

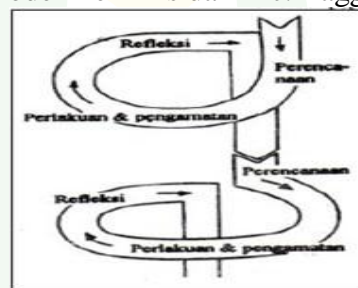
D. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan 3 bulan pada Tahun Ajaran 2018/ 2019 Dengan setting penelitian dilakukan didalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

E. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect), dalam penelitian ini rencananya akan menggunakan dua siklus. Langkah-langkah tersebut diatas disebut satu siklus kegiatan. Apabila dalam satu siklus kegiatan belum berhasil untuk meningkatkan motorik halus anak, maka kegiatan penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kegiatan berikutnya sampai dengan tercapainya tujuan kegiatan. Adapun proses penelitian tindakan adalah seperti pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Model Kemmis dan Mc. Taggart



Keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan I
2. Tindakan dan observasi I
3. Refleksi I

Siklus II :

1. Perencanaan II

2. Tindakan dan Observasi II

3. Refleksi II

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Perencanaan

- a. Penelitian dan guru berdiskusi dalam membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) mengenai materi yang akan diajarkan. RPPH ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
- b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi anak.
- c. Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk menganyam yaitu kertas manila warna-warni yang sudah dipotong-potong

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan RPPH yang telah dibuat.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar secara

langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang dibuat.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat. Merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru kelompok yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul sehingga dapat menentukan upaya perbaikan pada sekian siklus berikutnya.refleksi ini mencakup analisis ,sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karna tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, Observasi adalah kegiatan pengamatan (Pengambilan data) Untuk mengamati

seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³⁷ Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas serta partisipasi yang dilakukan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dalam bentuk ceklis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :³⁸

Observasi atau pengamatan dilaksanakan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mengenai aktivitas anak didik. Instrumen Observasi yang digunakan adalah Check list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal member tanda cek (√).

Pada Tabel berikut ini adalah kisi-kisi instrument observasi:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Keterampilan Motorik Halus

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
1	2	3	4
	Kecermatan	Anak belum cermat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	1
		Anak cermat Dalam melakukan kegiatan Menganyam	2

³⁷ S. Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 127.

³⁸ W. Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 84.

1	2	3	4
Keterampilan Motorik Halus		Anak sangat cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	3
	Ketepatan	Anak belum tepat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	1
		Anak sudah tepat melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	2
		Anak sangat tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	3
	Kecepatan	Anak tidak mau melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	0
		Anak kurang cepat dalam melakukan kegiatan menganyam hingga melebihi waktu pembelajaran berakhir.	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat disaat pembelajaran berakhir.	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam lebih cepat sebelum waktu pembelajaran berakhir.	3
	Koordinasi	Anak tidak Mampu melakukan kegiatan Menganyam	0
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cermat, tepat, dan cepat	3

Berikut Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan motorik halus pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media. Di antaranya: kertas origami dan kertas manila.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi (*checklist*) keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tema/ Subtema :

Semester / Minggu :

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor	Persentase	Kriteria	
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi							
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
21																					
22																					
		Jumlah																			
		Persentase (%)																			

Keterangan :

1. Nama anak diisi dengan inisial
2. Mengisi instrument dengan cara memberikan *checklis*(√) pada skor yang dipilih

Penilaian tingkat keterampilan motorik halus dalam kegiatan menganyam dengan berbagai media dapat diberikan skor dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rubrik penilaian keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kriteria
1.	Kecermatan	Anak belum cermat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	1
		Anak cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	2
		Anak sangat cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	3
2.	Ketepatan	Anak belum tepat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	1
		Anak sudah tepat melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	2
		Anak sangat tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	3
3.	Kecepatan	Anak tidak mau melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	0
		Anak kurang cepat dalam melakukan kegiatan menganyam hingga melebihi waktu pembelajaran berakhir.	1
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat disaat pembelajaran berakhir.	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam lebih cepat sebelum waktu pembelajaran berakhir.	3
4.	Koordinasi	Anak tidak mampu melakukan kegiatan menganyam	0
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cermat, tepat, dan cepat	3

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah menganalisis data. Analisis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.³⁹ Analisis deskriptif kualitatif adalah sebuah predict yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Adapun analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah data hasil observasi selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran menganyam. Tujuan analisis data kualitatif yaitu untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikan agar lebih jelas dan bermakna dalam menggambarkan data dari hasil penelitian. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggunakan pengukuran dengan persentase angka. Dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui persentase keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menganyam menggunakan berbagai media. Keterampilan motorik halus anak ditingkatkan melalui kegiatan menganyam dengan membandingkan hasil observasi sebelum tindakan dan sesudah tindakan, dengan demikian akan diketahui hasilnya.

Rumus penelitian adalah sebagai berikut:⁴⁰

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

³⁹ S. Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 239.

⁴⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 102.

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh, selanjutnya diinterpretasikan kedalam 4 kriteria. Kriteria interpretasinya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-------------|
| 1. Kriteria Belum Berkembang (BB) | : 0% - 25% |
| 2. Kriteria Mulai Berkembang (MB) | : 26% - 50% |
| 3. Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BHS) | : 51% -75% |
| 4. Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) | :76% -100% |

I. Indikator Keberhasilan

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu, berupa peningkatan keterampilan yang diperoleh anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan anak didik dalam melaksanakan kegiatan yaitu tentang kecermatan. Ketepatan, kecepatan, dan kordinasi anak dalam menganyam dengan berbagai media. Anak dapat menganyam secara cermat, tepat, dan cepat tanpa bantuan siapapun. sehingga pengembangan motorik halus anak yang diharapkan melalui kegiatan menganyam dapat tercapai atau meningkat. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan bila anak mengalami peningkatan. Penelitian dianggap berhasil dan akan dihentikan apabila 76% rata-rata dari 22 anak Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar berada dalam criteria berkembang sangat baik (BSB).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Raudlatul Athfal Al-Azhar. Penelitian ini dilakukan pada anak-anak kelompok B pada bulan Maret 2019 Tahun Ajaran 2018 / 2019. Sekolah ini memiliki Dua rombongan belajar yang terdiri dari satu rombongan belajar kelompok A dan satu rombongan belajar kelompok B. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. letak lokasi Raudlatul Athfal Al-Azhar sangat strategis karena berada di tengah-tengah masyarakat. Halaman bermain yang luas dan berpagar sehingga nyaman dan aman bagi anak. Sarana dan prasarana yang dimiliki Raudlatul Athfal Al-Azhar sangat memadai. Alat permainan edukatif yang dimiliki Raudlatul Athfal Al-Azhar juga sangat lengkap.

2. Kemampuan Awal Siswa Sebelum Tindakan

Pelaksanaan Pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukannya tindakan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran melakukan pra tindakan pada waktu sebelum pelaksanaan siklus I. Penelitian Pra tindakan ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Pelaksanaan pratindakan berupa menganyam dengan kertas manila berbentuk segi empat. Kegiatan

menganyam dengan kertas manila tersebut menggunakan teknik menganyam tunggal yaitu dengan cara menyusupkan pakan atau iratan berselang-seling atas bawah secara bergantian sampai selesai. Pelaksanaan Pratindakan menggunakan pengamatan terhadap kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi dalam menganyam

Hasil keterampilan motorik halus pada pratindakan ini dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak masih perlu adanya upaya peningkatan. Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada kelompok B sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Sebelum Tindakan

No	Nama anak	Kecermatan	Ketepatan	kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	Criteria
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bib	1	1	2	1	5	41,67	MB
2	Lif	3	3	2	3	11	91,67	BSB
3	Nay	1	1	2	1	5	41,67	MB
4	Fik	1	1	2	1	5	41,67	MB
5	Dre	1	1	2	1	5	41,67	MB
6	Nisa	1	1	2	1	5	41,67	MB
7	Riza	1	1	2	1	5	41,67	MB
8	Rif	1	1	2	1	5	41,67	MB
9	Lida	0	0	0	0	0	0,00	BB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	1	1	2	1	5	41,67	MB
12	Dan	1	1	2	1	5	41,67	MB
13	Nau	1	1	2	1	5	41,67	MB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	0	0	0	0	0	0,00	BB
16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	3	3	2	3	11	91,67	BSB

1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Bad	1	1	2	1	5	41,67	MB
20	Vin	0	0	0	0	0	0,00	BB
21	Zen	0	0	0	0	0	0,00	BB
22	Dia	0	0	0	0	0	0,00	BB
Jumlah						87		
Rata-Rata						32,95%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam sebelum tindakan

No	Kriteria	Jumlah anak	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	7	31,82%
2	MB (Mulai Berkembang)	13	59,09%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0	0
4	BSB (Berkembang Sangat baik)	2	9,09%

Berdasarkan Table Di Atas Dapat Dijelaskan Bahwa Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar Pada Saat Pratindakan Adalah Pada Kriteria BB (Belum Berkembang) Terdapat 7 Anak Atau 31,82 %, Pada Kriteria MB (Mulai Berkembang) Terdapat 13 Anak Atau 59,09%, Pada Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Tidak Ada, Dan Pada Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) Terdapat 2 Anak Atau 9,09%, Rata-rata Keterampilan Motorik Halus Anak Di Kelompok B Raudlatul Athfal Pada Saat Pratindakan Adalah 32,95% Sehingga Berada Pada Kriteria MB (Mulai Berkembang).

Dari Tabel 4 Diatas Dapat Lebih Jelas Diketahui Dari Gambar Diagram Dibawah Ini:

Gambar 4.1
Diagram Data Kumulatif Observasi Pra Tindakan



Kegiatan Pratindakan Ini Dijadikan Acuan bagi penelitian untuk melakukan tindakan selanjutnya guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan Menganyam Akan dapat melatih keterampilan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan khususnya gerakan jari jemari sehingga akan merangsang keterampilan dalam pengendalian gerak yang melibatkan otot-otot kecil. Selain itu anak dapat belajar mengingat pola yang harus diikuti dengan penuh kesabaran.

3. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Berikut merupakan gambaran tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

a. Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan 1. Peneliti merencanakan tema pembelajaran yang kemudian mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang didiskusikan terlebih dahulu dengan guru kelas selaku kolaborator. Langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan menganyam yaitu lungsi dan pakan dari kertas manila bentuk persegi empat, menyiapkan lembar observasi pengamatan, serta kamera untuk mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan. Adapun pertemuan pertama pada hari selasa pada tanggal 19 Maret 2019, Pertemuan kedua hari kamis tanggal 21 Maret 2019, dan pertemuan ke tiga hari sabtu tanggal 23 Maret 2019

Kegiatan penelitian dilakukan dengan pembelajaran seperti biasanya. Namun, pada kegiatan inti disisipkan kegiatan menganyam dengan berbagai media. Pada pertemuan pertama sampai ketiga menggunakan media kertas origami dan pakan kertas origami juga tapi dengan bentuk berbeda

a) Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Maret 2019. Tema hari itu Adalah alam semesta dengan sub tema Gejala alam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak terutama dalam keterampilan anak mengfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mengkoordinasikan mata dan tangan serta mampu mengendalikan emosi ketika melaksanakan kegiatan yang diberikan. Pada hari itu jumlah anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 19 anak karna 1 anak sedang sakit dan dua lainnya izin. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Tugas guru kelas adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun, Sedangkan peneliti mengamati, mendokumentasikan, dan menilai hasil kerja anak. Dalam satu siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Berikut ini merupakan diskripsi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menganyam pada pertemuan pertama.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria di halaman sekolah setelah selesai senam anak- anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi ditempat duduk masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak

membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apresiasi, guru menanyakan Alam semesta / Gejala Alam (macam-macam benda – benda langit) pada anak-anak.

Kegiatan inti dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menganyam dengan kertas manila sebagai lungsi dan kertas origami warna-warni juga sebagai pakan. Sebelum melakukan kegiatan menganyam, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan pertama adalah menganyam, menganyam menggunakan kertas origami sebagai lungsi dan pakan berbentuk lingkaran, kegiatan kedua adalah mewarnai gambar bulan, dan kegiatan ketiga menirukan huruf (bulan). Jika anak sudah selesai pada kegiatan satu kemudian dilanjutkan menyelesaikan kegiatan yang kedua dan ketiga sampai semua kegiatan diselesaikan oleh anak.

Kegiatan akhir guru mengulas kembali materi kegiatan yang sudah dilakukan dan pemberian informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

b) Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 Maret 2019. Tema yang digunakan masih sama dengan sub tema Benda – benda langit. Berikut ini merupakan

diskripsi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menganyam pada pertemuan kedua.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam anak Indonesia di halaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak baris di depan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi di kursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran hari itu. Dengan dipimpin guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi guru menanyakan tentang benda – benda langit dan manfaatnya, Guru mengajak anak menyebutkan huruf hijaiyah.

Kegiatan inti yang akan dilakukan terdapat tiga kegiatan, kegiatan pertama adalah menghubungkan gambar dengan tulisannya, Kegiatan kedua adalah menganyam dengan origami sebagai lungsi dan pakan berbentuk segi tiga, dan kegiatan ketiga adalah menulis kata matahari. Pada kegiatan menganyam guru memberikan penjelasan kepada anak- anak bagaimana cara menganyam dan urutan yang benar secara berulang-ulang . Anak-anak sangat antusias.

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan pemberian informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

c) Siklus I Pertemuan III

Siklus I Pertemuan III dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 Maret 2019. Tema yang digunakan masih sama dengan sebelumnya dengan sub tema benda-benda langit. Berikut ini merupakan diskripsi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menganyam pada pertemuan ketiga.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria di halaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk anak- anak duduk rapi dikursi masing-masing dan siap menerima yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru menanyakan jenis- jenis benda langit dan manfaatnya.

Kegiatan inti pada hari itu adalah menganyam dengan kertas origami sebagai lungsi dan pakan dengan bentuk segi empat dan pengenalan pengurangan. Guru memperagakan dan menjelaskan langkah- langkah menganyam dengan kertas origami dengan pakan warna- warni agar hasilnya bisa baik. Selain itu, guru mendampingi anak saat melakukan kegiatan menganyam.

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan pemberian informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

3) Observasi Siklus I

Pada saat Observasi kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang dilakukan anak selama mengikuti kegiatan menganyam dengan berbagai media dan model anyaman tunggal. Pengamatan tersebut dilakukan pada siklus I pada pertemuan pertama sampai ketiga dengan menggunakan lembar *check list*. Selama proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

a) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

Observasi pada siklus I pertemuan I dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrumen observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Adapun hasil pengamatan selama siklus I pertemuan I sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	Kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	kriteria
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	Bib	2	1	2	1	6	50,00	MB
2	Lif	2	1	2	1	6	50,00	MB
3	Nay	2	1	3	1	7	58,33	BSH
4	Fik	1	1	3	1	6	50,00	MB
5	Dre	1	1	2	1	5	41,67	MB
6	Nisa	1	1	2	1	5	41,67	MB
7	Riza	3	3	0	3	11	91,67	BSB
8	Rif	0	0	1	0	0	0,00	BB
9	Lida	1	1	3	1	5	41,67	MB

1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Fin	1	1	3	1	4	33,33	MB
11	Rey	2	1	3	1	7	58,33	BSH
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	1	1	2	1	5	41,67	MB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	3	3	2	3	11	91,67	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	1	1	2	1	5	41,67	MB
19	Bad	3	3	2	3	11	91,67	BSB
20	Vin	0	1	1	1	4	33,33	MB
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	2	1	2	1	6	50,00	MB
Jumlah						133		
Rata-Rata						50,38%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.4
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	3	13,64%
2	MB (Belum Berkembang)	12	54,54%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	5	22,73%

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak pada kelompok B Di Raudlatul Athfal pada saat siklus I pertemuan I adalah anak yang berada pada criteria BB (belum berkembang) terdapat 3 anak atau 13,64%, pada criteria MB (mulai berkembang) terdapat 12 anak atau 54,54%, pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9,09% dan pada

criteria BSB (berkembang sangat baik) terdapat 5 anak atau 22,73%, rata-rata keterampilan motorik halus anak di kelompok B Raudlatul Athfal Al- Azhar pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata sebesar 50,38% sehingga berada pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan).

b) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Observasi pada siklus I pertemuan II dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrument observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Hasil observasi pada siklus I pertemuan II dapat dilihat table dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil observasi keterampilan motorik halus Anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan II

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	Kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	kriteria
1	Bib	3	3	2	3	11	91,67	BSB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	2	1	2	2	7	58,33	BSH
4	Fik	1	1	2	1	5	41,67	MB
5	Dre	2	1	2	2	7	58,33	BSH
6	Nisa	3	3	3	2	12	100,00	BSB
7	Riza	1	1	2	1	5	41,67	MB
8	Rif	0	0	0	0	0	0,00	BB
9	Lida	2	1	2	1	6	50,00	MB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	1	1	2	1	5	41,67	MB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB

16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	3	3	2	3	11	91,67	BSB
19	Bad	3	3	3	3	12	100,00	BSB
20	Vin	1	0	2	1	4	33,33	MB
21	Zen	3	3	2	3	11	91,67	BSB
22	Dia	1	1	2	1	5	41,67	MB
Jumlah						159		
Rata-Rata						60,23%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.6
Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	3	13,64%
2	MB (Mulai Berkembang)	8	36,36%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	9	40,91%

Berdasarkan table diatas dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al- Azhar pada siklus I pertemuan II adalah anak berada pada criteria BB (belum berkembang) terdapat 3 anak atau 13, 64%, pada criteria MB (Mulai berkembang) terdapat 8 anak atau 36,36%, pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9, 09%, dan pada criteria BSB (berkembang sangat baik) terdapat 9 anak atau 40,91%, Rata- rata keterampilan motorik halus anak kelompok B Di Raudlatul Athfal al-Azhar pada siklus I pertemuan I adalah 60,23% sehingga berada pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan)

Guru dan peneliti memotivasi dan membimbing anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam menganyam. Kesulitan anak-anak antara lain anak kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan langkah-langkah dalam menganyam sehingga anak masih bingung saat memasukkan pakan pada urutan yang kedua dan masih ada lungsi yang terlewatkan, selain itu anak kurang sabar dalam memasukkan pakan dalam lungsi sehingga anak mudah menyerah dan tidak menyelesaikan pekerjaannya. Keadaan seperti itu membuat peneliti dan guru kelas memberikan tindakan dengan mengganti media pada pertemuan III disiklus I ini dengan kertas manila dengan bentuk segi empat.

c) Hasil Observasi siklus I pertemuan III

Observasi pada siklus I pertemuan III dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrument observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi

Adapun hasil pengamatan selama siklus I pertemuan III sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Keterampilan Motorik halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada siklus I pertemuan III

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	Kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	kriteria
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	Bib	3	3	2	2	10	83,33	BSB
2	Lif	3	3	2	2	10	83,33	BSB
3	Nay	3	3	2	2	10	83,33	BSB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
4	Fik	1	1	2	1	5	41,67	MB
5	Dre	1	0	2	1	5	41,67	MB
6	Nisa	3	3	2	3	11	91,67	BSB
7	Riza	3	3	2	3	11	91,67	BSB
8	Rif	3	3	2	2	10	83,33	BSB
9	Lida	3	3	2	3	11	91,67	BSB
10	Fin	1	0	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	2	3	11	91,67	BSB
12	Dan	3	3	2	3	11	91,67	BSB
13	Nau	3	3	2	3	11	91,67	BSB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	3	3	2	3	11	91,67	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	1	1	2	1	5	41,67	MB
18	Sil	3	3	2	3	11	91,67	BSB
19	Bad	3	3	2	3	11	91,67	BSB
20	Vin	1	0	2	1	5	41,67	MB
21	Zen	3	3	2	3	11	91,67	BSB
22	Dia	1	1	2	1	5	41,67	MB
Jumlah						185		
Rata-Rata						70,08%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.8
Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam pada Siklus I pertemuan III

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	1	4,55%
2	MB (Mulai berkembang)	7	31,8%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	0	0%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	14	70,08%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar Pada Siklus I Pertemuan III adalah criteria BB (belum Berkembang) Terdapat 1 anak atau 4.55%, pada criteria

MB (mulai berkembang) terdapat 7 anak atau 31,82%, pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan) tidak ada, dan pada criteria BSB (berkembang sangat baik) terdapat 14 anak atau 63,64%. Rata2 keterampilan motorik halus anak dikelompok B Raudlatul Athfal Al-Azhar pada siklus I pertemuan III adalah 70,08% sehingga berada ada criteria BSH (berkembang sesuai Harapan).

Pengamatan selama siklus I dari pertemuan I hingga pertemuan III dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam siklus I

No	Nama Anak	Siklus I			Total Skor	Persentase (%)	Kreteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	Bib	5	12	12	29	80,56	BSB
2	Lif	5	12	12	29	80,56	BSB
3	Nay	6	6	12	24	66,67	BSH
4	Fik	6	5	5	16	44,44	MB
5	Dre	5	6	5	16	44,44	MB
6	Nisa	5	12	12	29	80,56	BSB
7	Riza	12	5	12	29	80,56	BSB
8	Rif	0	0	12	12	33,33	BB
9	Lida	5	6	12	23	63,89	BSH
10	Fin	1	4	5	10	27,78	BB
11	Rey	6	12	12	30	83,33	BSB
12	Dan	12	12	12	36	100,00	BSB
13	Nau	5	5	12	22	61,11	BSH
14	Val	5	5	5	15	41,67	BB
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	5	5	13,89	BB
18	Sil	5	12	12	29	80,56	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	4	4	5	13	36,11	BB
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	5	5	5	15	41,67	BB

Keterangan:	
BB	: Belum Berkembang
MB	: Mulai Berkembang
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
BSB	: Berkembang Sangat Baik

Dari Tabel diatas dapat di tampilkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Rekapitulasi siklus I



Peningkatan Keterampilan Motorik Halus anak Kelompok B dapat disajikan dalam bentuk rekapitulasi dari hasil pratindakan hingga siklus I pada Tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil rekapitulasi pra tindakan dan siklus I

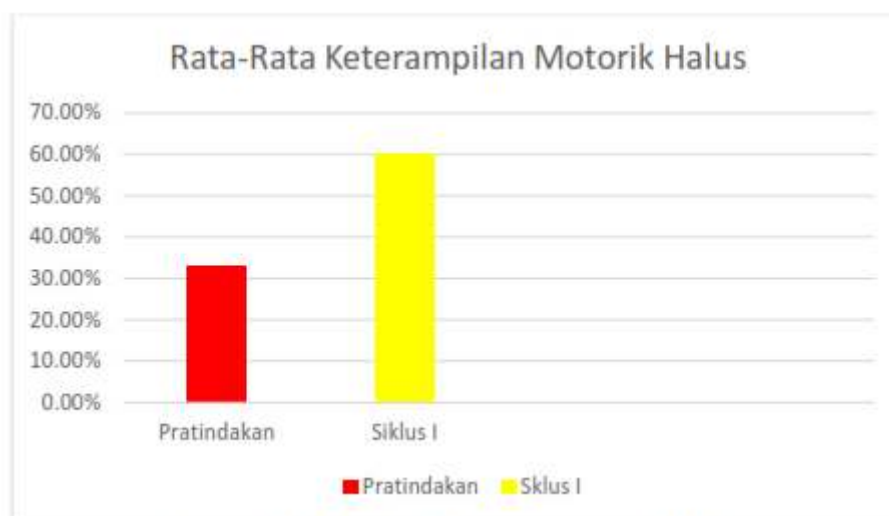
No	Nama anak	Skor pra tindakan	Persentase (%)	Kriteria	Total Skor Siklus I	Persentase (%)	Criteria
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bib	0	0,00	BB	27	75,00	BSH
2	Lif	11	91,67	BSB	28	77,78	BSB
3	Nay	5	41,67	MB	24	66,67	BSH
4	Fik	5	41,67	MB	16	44,44	MB
5	Dre	5	41,67	MB	17	47,22	MB
6	Nisa	5	41,67	MB	28	77,78	BSB
7	Riza	5	41,67	MB	27	75,00	BSH

1	2	3	4	5	6	7	8
8	Rif	5	41,67	MB	10	27,78	BB
9	Lida	0	0,00	BB	22	61,11	BSH
10	Fin	5	41,67	MB	14	38,89	BB
11	Rey	5	41,67	MB	30	83,33	BSB
12	Dan	11	91,67	BSB	35	97,22	BSB
13	Nau	5	41,67	MB	21	58,33	BSH
14	Val	0	0,00	BB	15	41,67	BB
15	Tika	0	0,00	BB	34	94,44	BSB
16	Ain	0	0,00	BB	0	0,00	BB
17	Hud	5	41,67	MB	5	13,89	BB
18	Sil	0	0,00	BB	27	75,00	BSH
19	Bad	5	41,67	MB	34	94,44	BSB
20	Vin	5	41,67	MB	13	36,11	BB
21	Zen	5	41,67	MB	34	94,44	BSB
22	Dia	0	0,00	MB	16	44,44	BB
Rata-rata		32, 95%		MB	60,23%		BSH
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik							

Adapun rata-rata dari pratindakan sampai siklus I dapat

disajikan dalam gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Rata-rata dari pratindakan sampai siklus I



Dari hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus yang dimiliki anak satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ada yang mengalami peningkatan, adapula yang mengalami penurunan, dan ada yang hasilnya sama. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak mulai mengalami peningkatan secara bertahap. Dari hasil tersebut dijadikan acuan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi siklus I

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus. Peningkatan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B dapat dilihat melalui presentase yang didapat pada awal sebelum dilakukan tindakan hingga siklus I pertemuan III. Peneliti dan guru kemudian berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan I sampai II. Kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang muncul pada siklus I antara lain:

- a) Dalam mengangkat lungsi untuk memasukkan pakan satu persatu dengan bahan kertas origami beberapa anak yang kurang teliti dalam memasukkan pakan kedalam lungsi.

- b) Terdapat beberapa anak yang kurang teliti dalam memasukkan pakan kedalam lungsi.
- c) Pemberian contoh yang dilakukan guru pada saat praktik langsung dirasa masih kurang yaitu hanya dilakukan sebanyak satu kali.
- d) Masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing dalam menganyam.

Berdasarkan permasalahan yang dialami pada siklus I peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada pada siklus I.

Adapun solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut antara lain:

- a) Mengganti lungsi dengan media kertas yang tebal yakni dengan kertas manila dan pakannya warna- warni
- b) Pemberian *reward* berupa pujian dan motivasi akan lebih sering diberikan oleh guru agar anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Guru lebih meningkatkan pemberian contoh kepada anak agar anak lebih mengerti dan menguasai kegiatan menganyam.
- d) Dengan membimbing anak dalam memegang pakan dan lungsi.

Pada siklus I ini yang dicapai anak belum sesuai dengan indicator keberhasilan yang telah ditentukan. Sehingga peneliti dan guru akan melanjutkan ke siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan yang sesuai. Peningkatan yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan yang lebih bervariasi

b. Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I keterampilan motorik halus anak kelompok B sudah mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Untuk mencapai permasalahan yang ada pada siklus I, Peneliti dan guru merencanakan pelaksanaan siklus II. Pada siklus II kegiatan menganyam, media yang akan digunakan menggunakan kertas manila hal ini dilakukan agar anak tidak merasa bosan.

Pada tahap pertama peneliti merencanakan tema pembelajaran yang kemudian mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang didiskusikan terlebih dahulu dengan guru kelas selaku kolaborator. Langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan menganyam yaitu lungsi dan pakan dari kertas manila dengan berbagai bentuk menyiapkan lembar observasi pengamatan dan menggunakan *ceklis*, serta foto untuk mendokumentasikan setiap pembelajaran.

2) Perencanaan siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Februari 2019, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wib.

a) Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah dan sub Tanaman buah

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan latihan upacara bendera di halaman sekolah. Setelah selesai latihan upacara bendera anak- anak baris di depan pintu dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak- anak duduk rapi di kursi masing- masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru bercakap-cakap tentang Tanaman ciptaan Allah (Tanaman buah).

Kegiatan inti pada hari itu terdapat tiga kegiatan. Kegiatan pertama adalah mewarnai gambar apel, kegiatan kedua adalah menganyam dengan media kertas manila sebagai lungsi dan pakan, dan kegiatan ketiga adalah menulis angka. Guru memperagakan dan

menjelaskan langkah-langkah dalam menganyam dengan kertas agar hasilnya bisa baik dan tidak sobek. Teknik menganyam masih menggunakan teknik anyaman tunggal.

Kegiatan akhir, guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari itu dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari.

b) Siklus II pertemuan II

Pelaksanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 28 Maret 2019. Tema hari itu adalah Tanaman ciptaan Allah dengan sub Tanaman buah.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria dihalamn sekolah. Setelah selesai senam anak- anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak- anak duduk rapi dikursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru menanyakan tentang macam- macam tanaman buah.

Kegiatan inti yang dilakukan pada hari itu terdapat tiga kegiatan pertama adalah menganyam. Kegiatan kedua adalah mewarnai gambar buah anggur dengan tehnik mozaik, dan kegiatan ketiga adalah menirukan kata bahasa inggrinya anggur (graps) lalu ditirukan. Kegiatan menganyam hari itu menggunakan bentuk segi

empat dengan media kertas manila sebagai lungsi dan pakan. Guru pada pertemuan kedua ini hanya mengingatkan pada anak-anak menganyamnya selang- seling satu (atas- bawah).

Kegiatan akhir guru menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan pemberian informasi untuk hari esok.

c) Siklus II Pertemuan III

Pelaksanaan siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Maret 2019. Tema yang digunakan masih sama dengan tindakan sebelumnya. Adapun sub tema dalam pertemuan ini adalah macam- macam tanaman buah.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria di halaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi dikursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru-guru bercakap-cakap tentang macam- macam tanaman ciptaan Allah .

Kegiatan pertama adalah menebalkan titik- titik menjadi kata semangka, kegiatan kedua adalah menganyam bentuk lingkaran dengan media kertas manila, dan kegiatan ketiga adalah menjiplak dan mencocok gambar semangka. Guru pada pertemuan ketiga ini

hanya mengingatkan pada anak-anak menganyamnya selang- seling satu (atas- bawah).

Kegiatan akhir pada hari itu adalah menyanyikan lagu macam-macam buah dilanjutkan guru menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan pemberian informasi untuk hari esok.

3) Observasi siklus II

Pada saat observasi yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah mengamati kegiatan yang dilakukan anak selama mengikuti kegiatan menganyam dengan menggunakan media kertas sebagai lungsi dan berbagai media yang digunakan sebagai pakan dalam siklus II ini. Pengamatan tersebut dilakukan pada siklus II pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar *checklist*. Proses kegiatan menganyam berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan guru. Anak sudah terlihat mampu menguasai aspek-aspek yang dijadikan sebagai penilaian yaitu: 1) kecermatan; 2) ketepatan; 3) kecepatan; dan 4) kordinasi. Adapun hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a) Hasil observasi siklus II pertemuan I

Observasi pada siklus II pertemuan I dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan

instrumen observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Hasil pengamatan selama siklus II pertemuan I sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	kecepatan	kordinasi	jumlah	Persentase	Criteria
1	Bib	0	0	0	0	0	0,00	BB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	3	3	3	3	12	100,00	BSB
4	Fik	2	1	2	1	6	50,00	MB
5	Dre	0	0	0	0	0	0,00	BB
6	Nisa	3	3	3	3	12	100,00	BSB
7	Riza	3	3	3	3	12	100,00	BSB
8	Rif	0	0	0	0	0	0,00	BB
9	Lida	3	3	3	3	12	100,00	BSB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	0	0	0	0	0	0,00	BB
13	Nau	2	1	2	2	7	58,33	BSH
14	Val	3	3	3	3	12	100,00	BSB
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB
16	Ain	1	1	2	1	5	41,67	MB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	3	3	3	3	12	100,00	BSB
19	Bad	3	3	3	3	12	100,00	BSB
20	Vin	2	1	2	2	7	58,33	BSH
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	3	3	3	3	12	100,00	BSB
Jumlah						174		
Rata-Rata						65,91%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.12
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus II pertemuan I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	5	22,73%
2	MB (Mulai berkembang)	3	13,64%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	12	54,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al azhar pada siklus II pertemuan I adalah pada kriteria BB (Belum berkembang) terdapat 5 anak atau 22, 73%, pada kriteria MB (Mulai berkembang) terdapat 3 anak atau 13,64%, pada kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9,09%, dan pada kriteria BSB (Berkembang sangat baik) terdapat 12 anak atau 54,55%. Rata-rata keterampilan motorik halus anak kelompok B (mulai berkembang).

b) Hasil observasi siklus II pertemuan II

Observasi pada siklus II pertemuan II dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrument observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Hasil pengamatan selama siklus II pertemuan II dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	kecepatan	kordinasi	jumlah	Persentase (%)	Criteria
1	Bib	3	3	3	3	12	100,00	BSB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	3	3	3	3	12	100,00	BSB
4	Fik	3	3	3	3	12	100,00	BSB
5	Dre	3	3	3	3	12	100,00	BSB
6	Nisa	3	3	3	3	12	100,00	BSB
7	Riza	3	3	3	3	12	100,00	BSB
8	Rif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
9	Lida	0	0	0	0	0	0,00	BB
10	Fin	0	0	0	0	0	0,00	BB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	3	3	3	3	12	100,00	BSB
14	Val	2	1	2	2	7	58,33	BSH
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB
16	Ain	1	1	2	1	5	41,67	MB
17	Hud	3	3	3	3	12	100,00	BSB
18	Sil	3	3	3	3	12	100,00	BSB
19	Bad	3	3	3	3	2	100,00	BSB
20	Vin	2	1	2	2	7	58,33	BSH
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	3	3	3	3	12	100,00	BSB
Jumlah						223		
Rata-Rata						84,47%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.14
Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	2	9,09%
2	MB (Mulai berkembang)	1	4,55%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	17	77,27%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar pada siklus II pertemuan II adalah pada kriteria BB (belum berkembang) terdapat 2 anak atau 9,09%, pada kriteri MB (mulai berkembang) terdapat 1 anak atau 4,55%, pada kriteria BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9,09%, Dan pada kriteria BSB (berkembang sangat baik) Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan.

c) Hasil Observasi Siklus II pertemuan II

Adapun hasil selama siklus II pertemuan III sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan III

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	kecepatan	kordinasi	Jumlah	Persentase (%)	Criteria
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bib	3	3	3	3	12	100,00	BSB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	3	3	3	3	12	100,00	BSB
4	Fik	3	3	3	3	12	100,00	BSB
5	Dre	3	3	3	3	12	100,00	BSB
6	Nisa	3	3	3	3	12	100,00	BSB
7	Riza	3	3	3	3	12	100,00	BSB
8	Rif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
9	Lida	3	3	3	3	12	100,00	BSB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	3	3	3	3	12	100,00	BSB
14	Val	2	1	2	2	7	58,33	BSH
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB
16	Ain	3	3	3	3	12	100,00	BSB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
17	Hud	3	3	3	3	12	100,00	BSB
18	Sil	3	3	3	3	12	100,00	BSB
19	Bad	3	3	3	3	12	100,00	BSB
20	Vin	2	1	2	2	7	58,33	BSH
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	3	3	3	3	12	100,00	BSB
Jumlah						247		
Rata-Rata						93,56%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.16
Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus II pertemuan III

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	0	0%
2	MB (Mulai berkembang)	1	4,55%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	19	86,36%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al Azhar pada siklus II pertemuan III adalah tidak ada anak yang berada pada kriteria BB, pada kriteria MB terdapat 1 anak atau 4,55%, Pada kriteria BSH terdapat 2 anak atau 9,09%, dan pada kriteria BSB terdapat 19 anak atau 86,36%. Rata-rata keterampilan motorik halus anak kelompok B Di Raudlatul Athfal Al azhar pada siklus II pertemuan III adalah 93,56% sehingga pada kriteria BSB (berkembang sangat baik). Hal tersebut terbukti bahwa pada kriteria kecermatan, ketepatan, anak mampu menyusun lungsi dan pakan dengan cermat, rapi, dan teliti. Pada kriteria ketepatan anak dapat

menganyam sesuai arah,urutan dan tujuan gerakan dan pada criteria kecermatan anak dapat menganyam dengan pola yang ditentukan yaitu pola tunggal.

Guru pada pertemuan ketiga ini hanya mengingatkan pada anak menganyamnya selang-seling satu. Guru meminta anak untuk menirukan kata atas- bawah saat melakukan kegiatan menganyam yang bertujuan mengingatkan pada anak langkah-langkah menganyamnya.

Pengamatan selama siklus II dari pertemuan I hingga pertemuan III dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui menganyam siklus II

No	Nama Anak	Siklus I			Total Skor	Persentase (%)	Kreteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Bib	0	12	12	24	66,67	BSH
2	Lif	12	12	12	36	100,00	BSB
3	Nay	12	12	12	36	100,00	BSB
4	Fik	6	12	12	30	83,33	BSB
5	Dre	0	12	12	24	66,67	BSH
6	Nisa	12	12	12	36	100,00	BSB
7	Riza	12	12	12	36	100,00	BSB
8	Rif	0	12	12	24	66,67	BSH
9	Lida	12	0	12	24	66,67	BSH
10	Fin	5	0	5	10	27,78	BB
11	Rey	12	12	12	36	100,00	BSB
12	Dan	0	12	12	24	66,67	BSH
13	Nau	7	12	12	31	86,11	BSB
14	Val	12	7	7	26	72,22	BSH
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	5	5	12	22	61,11	BSH
17	Hud	0	12	12	24	66,67	BSH

1	2	3	4	5	6	7	8
18	Sil	12	12	12	36	100,00	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	7	7	7	21	58,33	BSH
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	12	12	12	36	100,00	BSB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat di sajikan dengan gambar digram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Rekapitulasi siklus II



Berikut adalah hasil rekapitulasi dari observasi pada pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.18
Hasil rekapitulasi pra tindakan , siklus I dan siklus II

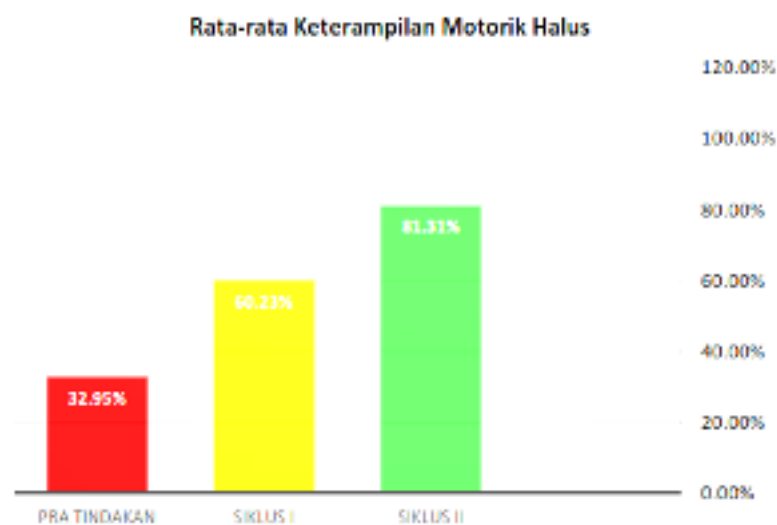
No	Nama anak	Skor pra tindakan	Presentase (%)	kriteria	Total skor siklus I	Presentase (%)	kriteria	Total Skor Siklus II	Presentase (%)	Kriteria
1	Bib	0	0,00	BB	27	75,00	BSH	24	66,67	BSH
2	Lif	11	91,67	BSB	28	77,78	BSB	36	100,00	BSB
3	Nay	5	41,67	MB	24	66,67	BSH	36	100,00	BSB
4	Fik	5	41,67	MB	16	44,44	MB	30	83,33	BSB
5	Dre	5	41,67	MB	17	47,22	MB	24	66,67	BSH
6	Nisa	5	41,67	MB	28	77,78	BSB	36	100,00	BSB
7	Riza	5	41,67	MB	27	75,00	BSH	36	100,00	BSB
8	Rif	5	41,67	BB	10	27,78	BB	24	66,67	BSH
9	Lida	0	0,00	MB	22	61,11	BSH	24	66,67	BSH
10	Fin	5	41,67	MB	14	38,89	BB	10	27,78	BB
11	Rey	5	41,67	BSB	30	83,33	BSB	36	100,00	BSB
12	Dan	11	91,67	MB	35	97,22	BSB	24	66,67	BSH
13	Nau	5	41,67	BB	21	58,33	BSH	31	86,11	BSB
14	Val	0	0,00	BB	15	41,67	BB	26	72,22	BSH
15	Tika	0	0,00	BB	34	94,44	BSB	36	100,00	BSB
16	Ain	0	0,00	MB	0	0,00	BB	22	61,11	BSH
17	Hud	5	41,67	BB	5	13,89	BB	24	66,67	BSH
18	Sil	0	0,00	BB	27	75,00	BSH	36	100,00	BSB
19	Bad	5	41,67	MB	34	94,44	BSB	36	100,00	BSB
20	Vin	5	41,67	MB	13	36,11	BB	21	58,33	BSH
21	Zen	5	41,67	MB	34	94,44	BSB	36	100,00	BSB
22	Dia	0	0,00	BB	16	44,44	BB	36	100,00	BSB
Rata-rata			32,95%	MB		60,23%	BSH		81,31%	BSB
Keterangan:										
BB : Belum Berkembang										
MB : Mulai Berkembang										
BSH : Berkembang Sesuai Harapan										
BSB : Berkembang Sangat Baik										

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II adalah terdapat kenaikan dan terdapat pula penurunan. Rata-rata dari pra tindakan ke

siklus I yaitu 27,28% dari 32,95% ke 60,23% namun hal tersebut belum mencapai indicator yang ditentukan oleh peneliti yaitu $> 76\%$. Sedangkan keterampilan motorik halus pada siklus I selama tiga kali pertemuan telah melebihi indicator yang ditentukan oleh peneliti yaitu 81,31%. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Adapun rata-rata dari pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat disajikan dalam gambar diagram dibawah ini:

Gambar 4.5
Rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II



Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan dalam penelitian ini. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indicator keberhasilan yaitu $> 76\%$.

4) Refleksi siklus II

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir siklus II. dalam refleksi ini dibahas mengenai proses

pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Anak sangat antusias dalam pembelajaran karena setiap pertemuan guru menggunakan bentuk yang berbeda-beda. Anak juga terlihat senang saat pembelajaran kegiatan menganyam berlangsung karena motivasi yang diberikan oleh guru mungkin cukup mempengaruhi kegiatan mereka. Aktivitas kegiatan menganyam disajikan sudah mampu membelajarkan anak akan keterampilan motorik halus yang dimiliki. Anak sudah mengalami peningkatan dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada siklus II keterampilan motorik halus anak sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti dan guru secara kolaborasi selama enam kali pertemuan di bagi dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok B mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat sebelum dilakukan tindakan masih sangat rendah yaitu rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 32,95% (dalam kategori mulai berkembang). pada siklus I sebesar 60,23% (dalam kategori berkembang sesuai harapan). Berdasarkan hasil observasi pada pratindakan dan siklus I mengalami peningkatan namun peningkatan tersebut belum mencapai indikator dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebesar $> 76\%$ dengan kriteria BSB (berkembang sangat baik). Hal ini

dikarenakan pada siklus I masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Sehingga perlu dilakukannya siklus II guna mencapai indicator dalam keberhasilan penelitian.

Dalam pemberian tindakan guru dan peneliti tidak lepas dari hambatan dan kendala yang terjadi. Pada saat kondisi awal keterampilan motorik halus anak belum sesuai dengan perkembangan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2014 yaitu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. Salah satu cara untuk menangani masalah tersebut maka guru dan peneliti sepakat memilih kegiatan menganyam untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B Raudlatul Athfal Al-Azhar. Berkreasi seni rupa bagi anak Raudlatul Athfal selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, mozaik, montase, kolase, melipat, menggunting, juga diberikan pengenalan kegiatan menganyam.⁴¹

Hasil dari siklus I pertemuan I mengalami peningkatan dari pratindakan dimana pada siklus I pertemuan I diberikan media dengan bentuk sesuai tema yaitu bulan. Pada siklus II pertemuan II hasil kegiatan menganyam mengalami kenaikan dimana pada siklus I pertemuan I ini media yang digunakan adalah bentuk segitiga. Pada siklus I pertemuan III media yang digunakan adalah bentuk segi empat. Dengan media yang digunakan berganti-ganti saat kegiatan menganyam., maka hasil dari kegiatan

⁴¹Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 119.

menganyam pada kelompok B meningkat. Pada siklus I media yang digunakan adalah kertas origami sebagai lungsi. Namun, masih ada kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain; 1) dalam mengangkat lungsi untuk memasukkan pakan satu persatu dengan bahan kertas origami beberapa anak masih merasa kesulitan dan kurang cermat; 2) terdapat beberapa anak yang kurang teliti dalam memasukkan pakan ke dalam lungsi; 3) pemberian contoh yang dilakukan oleh guru pada saat praktik langsung dirasa masih kurang; serta 4) masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing dalam menganyam.

Dalam melaksanakan pembelajaran kegiatan menganyam guru telah melakukan tahap-tahap belajar motorik sesuai teori.⁴² Pada tahap verbal kognitif guru menjelaskan dengan jelas kegiatan apa yang akan dilakukan anak yaitu menganyam dengan bentuk sesuai tema. Pada tahap asosiatif guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh anak dalam menganyam. Anak-anak sudah mulai mencoba melakukan kegiatan menganyam namun masih ada beberapa anak yang belum paham cara menganyam.

Hasil dari siklus I dijadikan acuan untuk melanjutkan siklus II. Pada siklus II pertemuan I diberikan tindakan dengan guru mengulang-ulang penjelasan cara menganyam dengan anak diminta mengikuti 'atas-bawah dan bawah-atas' saat melakukan kegiatan. Siklus II pertemuan II mengalami peningkatan lagi dengan mengganti pakan yang digunakan. Pada siklus II pertemuan III keterampilan motorik halus anak meningkat, hal ini disebabkan

⁴² Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2007), 17.

dengan adanya pengulangan penjelasan yang dilakukan oleh guru untuk ditirukan anak dan adanya *reward* baik berupa verbal maupun visual.

Berdasarkan permasalahan pada siklus I maka guru melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan antara lain: 1) mengganti lungsi dengan bahan media kertas tebal yakni kertas manila berwarna warni; 2) pemberian *reward* oleh guru agar anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan menganyam; 3) guru meningkatkan pemberian contoh kepada anak secara berulang-ulang; serta 4) Guru membimbing anak yang masih mengalami kesulitan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Thorndike yang sering disebut dengan teori *trial and error*, dalam teori ini orang yang bisa menguasai hubungan stimulus dan respon sebanyak-banyaknya maka dapat dikatakan orang berhasil dalam belajar. Adapun cara untuk membentuk stimulus dan respon ini dilakukan dengan berulang-ulang. Sejalan dengan teori Skinner bahwa pemberian *reward* dan *reinforcement* merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.⁴³

Kegiatan menganyam ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Terlihat dari hasil tindakan Siklus I dan siklus II adanya peningkatan signifikan. Salah satu faktor yang menyebabkan penelitian ini mencapai indikator keberhasilan yaitu karena kolaborator menerapkan model menganyam yang sederhana, bahwa menganyam model sasak atau tunggal

⁴³ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2012), 94

merupakan teknik yang cenderung sangat mudah yaitu dengan teknik menganyam satu helai lungsi dengan menumpangkan satu helai pakan.⁴⁴

Kegiatan menganyam terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang terlihat kecermatan dalam memasukkan pakan kedalam lungsi sudah cermat satu-satu sesuai anyaman tunggal, pada ketepatan terlihat pakan yang kedua dan ketiga sudah tepat sesuai urutan dengan selang- seling, Pada kecepatan terlihat anak mampu menyelesaikan kegiatan menganyam sebelum waktu pembelajaran berakhir, sehingga

kordinasi mata dan tangan berkembang sangat baik. Tujuan dari pengembangan keterampilan motorik halus adalah mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari dan mampu mengkordinasikan mata dan aktivitas tangan serta mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.⁴⁵

Berdasarkan data dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganyam dengan berbagai media dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media pada anak kelompok B di Raudlatul

⁴⁴ Lea Lina, *Seni dan Kerajinan Anyaman*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010), 7-8.

⁴⁵ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 146.

Athfal Al Azhar dapat meningkat dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat keterbatasan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen penelitian yang digunakan tidak ada rubriknya. Sehingga menyebabkan peneliti atau guru dalam memberikan skor atau penilaian dengan kira-kira (tidak pasti).
2. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terlalu tinggi yaitu pada criteria BSB (berkembang sangat baik), dimana pada tahap usia ini anak berada pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Raudlatul Athfal Al-Azhar. Penelitian ini dilakukan pada anak-anak kelompok B pada bulan Maret 2019 Tahun Ajaran 2018 / 2019. Sekolah ini memiliki Dua rombongan belajar yang terdiri dari satu rombongan belajar kelompok A dan satu rombongan belajar kelompok B. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. letak lokasi Raudlatul Athfal Al-Azhar sangat strategis karena berada di tengah-tengah masyarakat. Halaman bermain yang luas dan berpagar sehingga nyaman dan aman bagi anak. Sarana dan prasarana yang dimiliki Raudlatul Athfal Al-Azhar sangat memadai. Alat permainan edukatif yang dimiliki Raudlatul Athfal Al-Azhar juga sangat lengkap.

2. Kemampuan Awal Siswa Sebelum Tindakan

Pelaksanaan Pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukannya tindakan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran melakukan pra tindakan pada waktu sebelum pelaksanaan siklus I. Penelitian Pra tindakan ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Pelaksanaan pratindakan berupa menganyam dengan kertas manila berbentuk segi empat. Kegiatan

menganyam dengan kertas manila tersebut menggunakan teknik menganyam tunggal yaitu dengan cara menyusupkan pakan atau iratan berselang-seling atas bawah secara bergantian sampai selesai. Pelaksanaan Pratindakan menggunakan pengamatan terhadap kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi dalam menganyam

Hasil keterampilan motorik halus pada pratindakan ini dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak masih perlu adanya upaya peningkatan. Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada kelompok B sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Sebelum Tindakan

No	Nama anak	Kecermatan	Ketepatan	kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	Criteria
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	Bib	1	1	2	1	5	41,67	MB
2	Lif	3	3	2	3	11	91,67	BSB
3	Nay	1	1	2	1	5	41,67	MB
4	Fik	1	1	2	1	5	41,67	MB
5	Dre	1	1	2	1	5	41,67	MB
6	Nisa	1	1	2	1	5	41,67	MB
7	Riza	1	1	2	1	5	41,67	MB
8	Rif	1	1	2	1	5	41,67	MB
9	Lida	0	0	0	0	0	0,00	BB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	1	1	2	1	5	41,67	MB
12	Dan	1	1	2	1	5	41,67	MB
13	Nau	1	1	2	1	5	41,67	MB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	0	0	0	0	0	0,00	BB
16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	3	3	2	3	11	91,67	BSB

1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Bad	1	1	2	1	5	41,67	MB
20	Vin	0	0	0	0	0	0,00	BB
21	Zen	0	0	0	0	0	0,00	BB
22	Dia	0	0	0	0	0	0,00	BB
Jumlah						87		
Rata-Rata						32,95%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

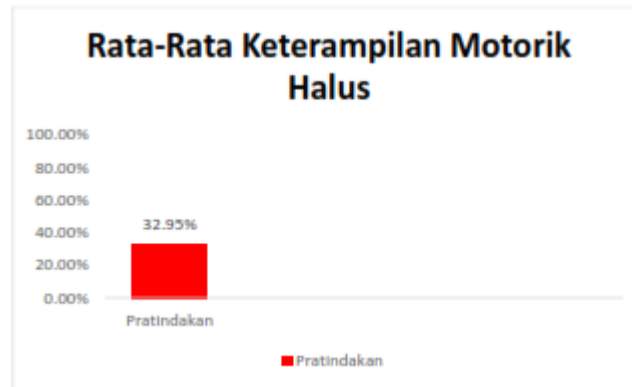
Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam sebelum tindakan

No	Kriteria	Jumlah anak	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	7	31,82%
2	MB (Mulai Berkembang)	13	59,09%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0	0
4	BSB (Berkembang Sangat baik)	2	9,09%

Berdasarkan Table Di Atas Dapat Dijelaskan Bahwa Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar Pada Saat Pratindakan Adalah Pada Kriteria BB (Belum Berkembang) Terdapat 7 Anak Atau 31,82 %, Pada Kriteria MB (Mulai Berkembang) Terdapat 13 Anak Atau 59,09%, Pada Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Tidak Ada,Dan Pada Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) Terdapat 2 Anak Atau 9,09%, Rata-rata Keterampilan Motorik Halus Anak Di Kelompok B Raudlatul Athfal Pada Saat Pratindakan Adalah 32,95% Sehingga Berada Pada Kriteria MB (Mulai Berkembang).

Dari Tabel 4 Diatas Dapat Lebih Jelas Diketahui Dari Gambar Diagram Dibawah Ini:

Gambar 4.1
Diagram Data Kumulatif Observasi Pra Tindakan



Kegiatan Pratindakan Ini Dijadikan Acuan bagi penelitian untuk melakukan tindakan selanjutnya guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan Menganyam Akan dapat melatih keterampilan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan khususnya gerakan jari jemari sehingga akan merangsang keterampilan dalam pengendalian gerak yang melibatkan otot-otot kecil. Selain itu anak dapat belajar mengingat pola yang harus diikuti dengan penuh kesabaran.

3. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Berikut merupakan gambaran tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

a. Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan 1. Peneliti merencanakan tema pembelajaran yang kemudian mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang didiskusikan terlebih dahulu dengan guru kelas selaku kolaborator. Langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan menganyam yaitu lungsi dan pakan dari kertas manila bentuk persegi empat, menyiapkan lembar observasi pengamatan, serta kamera untuk mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan. Adapun pertemuan pertama pada hari selasa pada tanggal 19 Maret 2019, Pertemuan kedua hari kamis tanggal 21 Maret 2019, dan pertemuan ke tiga hari sabtu tanggal 23 Maret 2019

Kegiatan penelitian dilakukan dengan pembelajaran seperti biasanya. Namun, pada kegiatan inti disisipkan kegiatan menganyam dengan berbagai media. Pada pertemuan pertama sampai ketiga menggunakan media kertas origami dan pakan kertas origami juga tapi dengan bentuk berbeda

a) Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Maret 2019. Tema hari itu Adalah alam semesta dengan sub tema Gejala alam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak terutama dalam keterampilan anak mengfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mengkoordinasikan mata dan tangan serta mampu mengendalikan emosi ketika melaksanakan kegiatan yang diberikan. Pada hari itu jumlah anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 19 anak karna 1 anak sedang sakit dan dua lainnya izin. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Tugas guru kelas adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun, Sedangkan peneliti mengamati, mendokumentasikan, dan menilai hasil kerja anak. Dalam satu siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Berikut ini merupakan diskripsi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menganyam pada pertemuan pertama.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria di halaman sekolah setelah selesai senam anak- anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi ditempat duduk masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak

membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apresiasi, guru menanyakan Alam semesta / Gejala Alam (macam-macam benda – benda langit) pada anak-anak.

Kegiatan inti dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menganyam dengan kertas manila sebagai lungsi dan kertas origami warna-warni juga sebagai pakan. Sebelum melakukan kegiatan menganyam, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan pertama adalah menganyam, menganyam menggunakan kertas origami sebagai lungsi dan pakan berbentuk lingkaran, kegiatan kedua adalah mewarnai gambar bulan, dan kegiatan ketiga menirukan huruf (bulan). Jika anak sudah selesai pada kegiatan satu kemudian dilanjutkan menyelesaikan kegiatan yang kedua dan ketiga sampai semua kegiatan diselesaikan oleh anak.

Kegiatan akhir guru mengulas kembali materi kegiatan yang sudah dilakukan dan pemberian informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

b) Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2019. Tema yang digunakan masih sama dengan sub tema Benda – benda langit. Berikut ini merupakan

diskripsi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menganyam pada pertemuan kedua.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam anak Indonesia di halaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak baris di depan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi di kursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran hari itu. Dengan dipimpin guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi guru menanyakan tentang benda – benda langit dan manfaatnya, Guru mengajak anak menyebutkan huruf hijaiyah.

Kegiatan inti yang akan dilakukan terdapat tiga kegiatan, kegiatan pertama adalah menghubungkan gambar dengan tulisannya, Kegiatan kedua adalah menganyam dengan origami sebagai lungsi dan pakan berbentuk segi tiga, dan kegiatan ketiga adalah menulis kata matahari. Pada kegiatan menganyam guru memberikan penjelasan kepada anak- anak bagaimana cara menganyam dan urutan yang benar secara berulang-ulang . Anak-anak sangat antusias.

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan pemberian informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

c) Siklus I Pertemuan III

Siklus I Pertemuan III dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 Maret 2019. Tema yang digunakan masih sama dengan sebelumnya dengan sub tema benda-benda langit. Berikut ini merupakan diskripsi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menganyam pada pertemuan ketiga.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria dihalaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk anak- anak duduk rapi dikursi masing-masing dan siap menerima yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru menanyakan jenis- jenis benda langit dan manfaatnya.

Kegiatan inti pada hari itu adalah menganyam dengan kertas origami sebagai lungsi dan pakan dengan bentuk segi empat dan pengenalan pengurangan. Guru memperagakan dan menjelaskan langkah- langkah menganyam dengan kertas origami dengan pakan warna- warni agar hasilnya bisa baik. Selain itu, guru mendampingi anak saat melakukan kegiatan menganyam.

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan pemberian informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

3) Observasi Siklus I

Pada saat Observasi kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang dilakukan anak selama mengikuti kegiatan menganyam dengan berbagai media dan model anyaman tunggal. Pengamatan tersebut dilakukan pada siklus I pada pertemuan pertama sampai ketiga dengan menggunakan lembar *check list*. Selama proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

a) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

Observasi pada siklus I pertemuan I dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrumen observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Adapun hasil pengamatan selama siklus I pertemuan I sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	Kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	kriteria
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	Bib	2	1	2	1	6	50,00	MB
2	Lif	2	1	2	1	6	50,00	MB
3	Nay	2	1	3	1	7	58,33	BSH
4	Fik	1	1	3	1	6	50,00	MB
5	Dre	1	1	2	1	5	41,67	MB
6	Nisa	1	1	2	1	5	41,67	MB
7	Riza	3	3	0	3	11	91,67	BSB
8	Rif	0	0	1	0	0	0,00	BB
9	Lida	1	1	3	1	5	41,67	MB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
10	Fin	1	1	3	1	4	33,33	MB
11	Rey	2	1	3	1	7	58,33	BSH
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	1	1	2	1	5	41,67	MB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	3	3	2	3	11	91,67	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	1	1	2	1	5	41,67	MB
19	Bad	3	3	2	3	11	91,67	BSB
20	Vin	0	1	1	1	4	33,33	MB
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	2	1	2	1	6	50,00	MB
Jumlah						133		
Rata-Rata						50,38%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.4
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus I pertemuan I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	3	13,64%
2	MB (Belum Berkembang)	12	54,54%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	5	22,73%

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak pada kelompok B Di Raudlatul Athfal pada saat siklus I pertemuan I adalah anak yang berada pada criteria BB (belum berkembang) terdapat 3 anak atau 13,64%, pada criteria MB (mulai berkembang) terdapat 12 anak atau 54,54%, pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9,09% dan pada

criteria BSB (berkembang sangat baik) terdapat 5 anak atau 22,73%, rata-rata keterampilan motorik halus anak di kelompok B Raudlatul Athfal Al- Azhar pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata sebesar 50,38% sehingga berada pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan).

b) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Observasi pada siklus I pertemuan II dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrument observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Hasil observasi pada siklus I pertemuan II dapat dilihat table dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil observasi keterampilan motorik halus Anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan II

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	Kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	kriteria
1	Bib	3	3	2	3	11	91,67	BSB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	2	1	2	2	7	58,33	BSH
4	Fik	1	1	2	1	5	41,67	MB
5	Dre	2	1	2	2	7	58,33	BSH
6	Nisa	3	3	3	2	12	100,00	BSB
7	Riza	1	1	2	1	5	41,67	MB
8	Rif	0	0	0	0	0	0,00	BB
9	Lida	2	1	2	1	6	50,00	MB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	1	1	2	1	5	41,67	MB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB

16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	3	3	2	3	11	91,67	BSB
19	Bad	3	3	3	3	12	100,00	BSB
20	Vin	1	0	2	1	4	33,33	MB
21	Zen	3	3	2	3	11	91,67	BSB
22	Dia	1	1	2	1	5	41,67	MB
Jumlah						159		
Rata-Rata						60,23%		
Keterangan:								
BB : Belum Berkembang								
MB : Mulai Berkembang								
BSH : Berkembang Sesuai Harapan								
BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.6
Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	3	13,64%
2	MB (Mulai Berkembang)	8	36,36%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	9	40,91%

Berdasarkan table diatas dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al- Azhar pada siklus I pertemuan II adalah anak berada pada criteria BB (belum berkembang) terdapat 3 anak atau 13, 64%, pada criteria MB (Mulai berkembang) terdapat 8 anak atau 36,36%, pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9, 09%, dan pada criteria BSB (berkembang sangat baik) terdapat 9 anak atau 40,91%, Rata- rata keterampilan motorik halus anak kelompok B Di Raudlatul Athfal al-Azhar pada siklus I pertemuan I adalah 60,23% sehingga berada pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan)

Guru dan peneliti memotivasi dan membimbing anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam menganyam. Kesulitan anak-anak antara lain anak kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan langkah-langkah dalam menganyam sehingga anak masih bingung saat memasukkan pakan pada urutan yang kedua dan masih ada lungsi yang terlewatkan, selain itu anak kurang sabar dalam memasukkan pakan dalam lungsi sehingga anak mudah menyerah dan tidak menyelesaikan pekerjaannya. Keadaan seperti itu membuat peneliti dan guru kelas memberikan tindakan dengan mengganti media pada pertemuan III disiklus I ini dengan kertas manila dengan bentuk segi empat.

c) Hasil Observasi siklus I pertemuan III

Observasi pada siklus I pertemuan III dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrument observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi

Adapun hasil pengamatan selama siklus I pertemuan III sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Keterampilan Motorik halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada siklus I pertemuan III

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	Kecepatan	kordinasi	Jumlah	persentase	kriteria
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	Bib	3	3	2	2	10	83,33	BSB
2	Lif	3	3	2	2	10	83,33	BSB
3	Nay	3	3	2	2	10	83,33	BSB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
4	Fik	1	1	2	1	5	41,67	MB
5	Dre	1	0	2	1	5	41,67	MB
6	Nisa	3	3	2	3	11	91,67	BSB
7	Riza	3	3	2	3	11	91,67	BSB
8	Rif	3	3	2	2	10	83,33	BSB
9	Lida	3	3	2	3	11	91,67	BSB
10	Fin	1	0	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	2	3	11	91,67	BSB
12	Dan	3	3	2	3	11	91,67	BSB
13	Nau	3	3	2	3	11	91,67	BSB
14	Val	1	1	2	1	5	41,67	MB
15	Tika	3	3	2	3	11	91,67	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	1	1	2	1	5	41,67	MB
18	Sil	3	3	2	3	11	91,67	BSB
19	Bad	3	3	2	3	11	91,67	BSB
20	Vin	1	0	2	1	5	41,67	MB
21	Zen	3	3	2	3	11	91,67	BSB
22	Dia	1	1	2	1	5	41,67	MB
Jumlah						185		
Rata-Rata						70,08%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.8
Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menganyam pada Siklus I pertemuan III

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	1	4,55%
2	MB (Mulai berkembang)	7	31,8%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	0	0%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	14	70,08%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar Pada Siklus I Pertemuan III adalah criteria BB (belum Berkembang) Terdapat 1 anak atau 4.55%, pada criteria

MB (mulai berkembang) terdapat 7 anak atau 31,82%, pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan) tidak ada, dan pada criteria BSB (berkembang sangat baik) terdapat 14 anak atau 63,64%. Rata2 keterampilan motorik halus anak dikelompok B Raudlatul Athfal Al-Azhar pada siklus I pertemuan III adalah 70,08% sehingga berada ada criteria BSH (berkembang sesuai Harapan).

Pengamatan selama siklus I dari pertemuan I hingga pertemuan III dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam siklus I

No	Nama Anak	Siklus I			Total Skor	Persentase (%)	Kreteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	Bib	5	12	12	29	80,56	BSB
2	Lif	5	12	12	29	80,56	BSB
3	Nay	6	6	12	24	66,67	BSH
4	Fik	6	5	5	16	44,44	MB
5	Dre	5	6	5	16	44,44	MB
6	Nisa	5	12	12	29	80,56	BSB
7	Riza	12	5	12	29	80,56	BSB
8	Rif	0	0	12	12	33,33	BB
9	Lida	5	6	12	23	63,89	BSH
10	Fin	1	4	5	10	27,78	BB
11	Rey	6	12	12	30	83,33	BSB
12	Dan	12	12	12	36	100,00	BSB
13	Nau	5	5	12	22	61,11	BSH
14	Val	5	5	5	15	41,67	BB
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	5	5	13,89	BB
18	Sil	5	12	12	29	80,56	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	4	4	5	13	36,11	BB
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	5	5	5	15	41,67	BB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari Tabel diatas dapat di tampilkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Rekapitulasi siklus I



Peningkatan Keterampilan Motorik Halus anak Kelompok B dapat disajikan dalam bentuk rekapitulasi dari hasil pratindakan hingga siklus I pada Tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil rekapitulasi pra tindakan dan siklus I

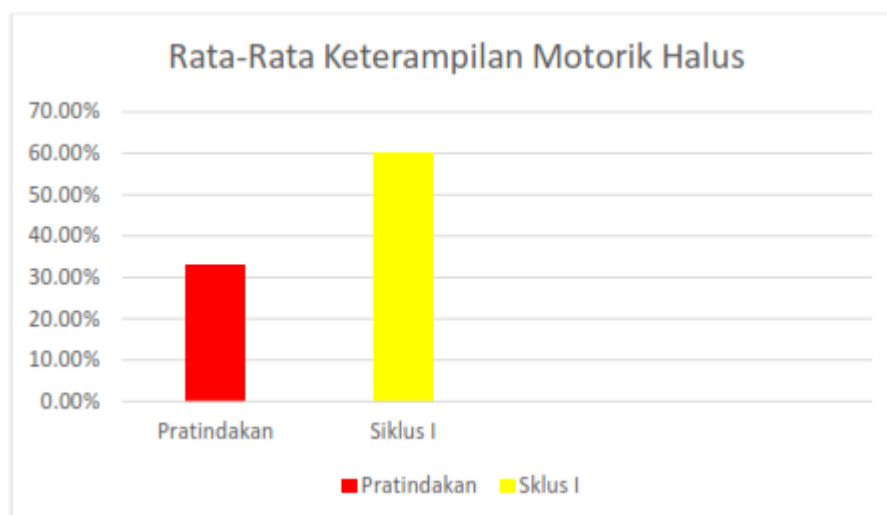
No	Nama anak	Skor pra tindakan	Persentase (%)	Kriteria	Total Skor Siklus I	Persentase (%)	Criteria
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bib	0	0,00	BB	27	75,00	BSH
2	Lif	11	91,67	BSB	28	77,78	BSB
3	Nay	5	41,67	MB	24	66,67	BSH
4	Fik	5	41,67	MB	16	44,44	MB
5	Dre	5	41,67	MB	17	47,22	MB
6	Nisa	5	41,67	MB	28	77,78	BSB
7	Riza	5	41,67	MB	27	75,00	BSH

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
8	Rif	5	41,67	MB	10	27,78	BB
9	Lida	0	0,00	BB	22	61,11	BSH
10	Fin	5	41,67	MB	14	38,89	BB
11	Rey	5	41,67	MB	30	83,33	BSB
12	Dan	11	91,67	BSB	35	97,22	BSB
13	Nau	5	41,67	MB	21	58,33	BSH
14	Val	0	0,00	BB	15	41,67	BB
15	Tika	0	0,00	BB	34	94,44	BSB
16	Ain	0	0,00	BB	0	0,00	BB
17	Hud	5	41,67	MB	5	13,89	BB
18	Sil	0	0,00	BB	27	75,00	BSH
19	Bad	5	41,67	MB	34	94,44	BSB
20	Vin	5	41,67	MB	13	36,11	BB
21	Zen	5	41,67	MB	34	94,44	BSB
22	Dia	0	0,00	MB	16	44,44	BB
Rata- rata		32, 95%		MB	60,23%		BSH
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik							

Adapun rata-rata dari pratindakan sampai siklus I dapat

disajikan dalam gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Rata-rata dari pratindakan sampai siklus I



Dari hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus yang dimiliki anak satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ada yang mengalami peningkatan, adapula yang mengalami penurunan, dan ada yang hasilnya sama. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak mulai mengalami peningkatan secara bertahap. Dari hasil tersebut dijadikan acuan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi siklus I

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus. Peningkatan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B dapat dilihat melalui presentase yang didapat pada awal sebelum dilakukan tindakan hingga siklus I pertemuan III. Peneliti dan guru kemudian berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan I sampai II. Kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang muncul pada siklus I antara lain:

- a) Dalam mengangkat lungsi untuk memasukkan pakan satu persatu dengan bahan kertas origami beberapa anak yang kurang teliti dalam memasukkan pakan kedalam lungsi.

- b) Terdapat beberapa anak yang kurang teliti dalam memasukkan pakan kedalam lungsi.
- c) Pemberian contoh yang dilakukan guru pada saat praktik langsung dirasa masih kurang yaitu hanya dilakukan sebanyak satu kali.
- d) Masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing dalam menganyam.

Berdasarkan permasalahan yang dialami pada siklus I peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada pada siklus I.

Adapun solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut antara lain:

- a) Mengganti lungsi dengan media kertas yang tebal yakni dengan kertas manila dan pakannya warna- warni
- b) Pemberian *reward* berupa pujian dan motivasi akan lebih sering diberikan oleh guru agar anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Guru lebih meningkatkan pemberian contoh kepada anak agar anak lebih mengerti dan menguasai kegiatan menganyam.
- d) Dengan membimbing anak dalam memegang pakan dan lungsi.

Pada siklus I ini yang dicapai anak belum sesuai dengan indicator keberhasilan yang telah ditentukan. Sehingga peneliti dan guru akan melanjutkan ke siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan yang sesuai. Peningkatan yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan yang lebih bervariasi

b. Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I keterampilan motorik halus anak kelompok B sudah mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Untuk mencapai permasalahan yang ada pada siklus I, Peneliti dan guru merencanakan pelaksanaan siklus II. Pada siklus II kegiatan menganyam, media yang akan digunakan menggunakan kertas manila hal ini dilakukan agar anak tidak merasa bosan.

Pada tahap pertama peneliti merencanakan tema pembelajaran yang kemudian mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang didiskusikan terlebih dahulu dengan guru kelas selaku kolaborator. Langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan menganyam yaitu lungsi dan pakan dari kertas manila dengan berbagai bentuk menyiapkan lembar observasi pengamatan dan menggunakan *ceklis*, serta foto untuk mendokumentasikan setiap pembelajaran.

2) Perencanaan siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Februari 2019, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wib.

a) Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah dan sub Tanaman buah

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan latihan upacara bendera di halaman sekolah. Setelah selesai latihan upacara bendera anak-anak baris di depan pintu dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi di kursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru bercakap-cakap tentang Tanaman ciptaan Allah (Tanaman buah).

Kegiatan inti pada hari itu terdapat tiga kegiatan. Kegiatan pertama adalah mewarnai gambar apel, kegiatan kedua adalah menganyam dengan media kertas manila sebagai lungsi dan pakan, dan kegiatan ketiga adalah menulis angka. Guru memperagakan dan

menjelaskan langkah-langkah dalam menganyam dengan kertas agar hasilnya bisa baik dan tidak sobek. Teknik menganyam masih menggunakan teknik anyaman tunggal.

Kegiatan akhir, guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari itu dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari.

b) Siklus II pertemuan II

Pelaksanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 28 Maret 2019. Tema hari itu adalah Tanaman ciptaan Allah dengan sub Tanaman buah.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria dihalamn sekolah. Setelah selesai senam anak- anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak- anak duduk rapi dikursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru menanyakan tentang macam- macam tanaman buah.

Kegiatan inti yang dilakukan pada hari itu terdapat tiga kegiatan pertama adalah menganyam. Kegiatan kedua adalah mewarnai gambar buah anggur dengan tehnik mozaik, dan kegiatan ketiga adalah menirukan kata bahasa inggrinya anggur (graps) lalu ditirukan. Kegiatan menganyam hari itu menggunakan bentuk segi

empat dengan media kertas manila sebagai lungsi dan pakan. Guru pada pertemuan kedua ini hanya mengingatkan pada anak-anak menganyamnya selang- seling satu (atas- bawah).

Kegiatan akhir guru menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan pemberian informasi untuk hari esok.

c) Siklus II Pertemuan III

Pelaksanaan siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Maret 2019. Tema yang digunakan masih sama dengan tindakan sebelumnya. Adapun sub tema dalam pertemuan ini adalah macam- macam tanaman buah.

Kegiatan awal sebelum masuk kelas yaitu baris dan senam irama ceria di halaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak baris didepan pintu kelas dan membaca do'a masuk kelas kemudian anak masuk kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas anak-anak duduk rapi dikursi masing-masing dan siap menerima pembelajaran pada hari itu. Dengan dipimpin oleh guru kelas anak membaca do'a yang dilanjutkan salam. Kegiatan apersepsi, guru-guru bercakap-cakap tentang macam- macam tanaman ciptaan Allah .

Kegiatan pertama adalah menebalkan titik- titik menjadi kata semangka, kegiatan kedua adalah menganyam bentuk lingkaran dengan media kertas manila, dan kegiatan ketiga adalah menjiplak dan mencocok gambar semangka. Guru pada pertemuan ketiga ini

hanya mengingatkan pada anak-anak menganyamnya selang- seling satu (atas- bawah).

Kegiatan akhir pada hari itu adalah menyanyikan lagu macam-macam buah dilanjutkan guru menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan pemberian informasi untuk hari esok.

3) Observasi siklus II

Pada saat observasi yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah mengamati kegiatan yang dilakukan anak selama mengikuti kegiatan menganyam dengan menggunakan media kertas sebagai lungsi dan berbagai media yang digunakan sebagai pakan dalam siklus II ini. Pengamatan tersebut dilakukan pada siklus II pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar *checklist*. Proses kegiatan menganyam berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan guru. Anak sudah terlihat mampu menguasai aspek-aspek yang dijadikan sebagai penilaian yaitu: 1) kecermatan; 2) ketepatan; 3) kecepatan; dan 4) kordinasi. Adapun hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a) Hasil observasi siklus II pertemuan I

Observasi pada siklus II pertemuan I dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan

instrumen observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Hasil pengamatan selama siklus II pertemuan I sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	kecepatan	kordinasi	jumlah	Persentase	Criteria
1	Bib	0	0	0	0	0	0,00	BB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	3	3	3	3	12	100,00	BSB
4	Fik	2	1	2	1	6	50,00	MB
5	Dre	0	0	0	0	0	0,00	BB
6	Nisa	3	3	3	3	12	100,00	BSB
7	Riza	3	3	3	3	12	100,00	BSB
8	Rif	0	0	0	0	0	0,00	BB
9	Lida	3	3	3	3	12	100,00	BSB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	0	0	0	0	0	0,00	BB
13	Nau	2	1	2	2	7	58,33	BSH
14	Val	3	3	3	3	12	100,00	BSB
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB
16	Ain	1	1	2	1	5	41,67	MB
17	Hud	0	0	0	0	0	0,00	BB
18	Sil	3	3	3	3	12	100,00	BSB
19	Bad	3	3	3	3	12	100,00	BSB
20	Vin	2	1	2	2	7	58,33	BSH
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	3	3	3	3	12	100,00	BSB
Jumlah						174		
Rata-Rata						65,91%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.12
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus II pertemuan I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	5	22,73%
2	MB (Mulai berkembang)	3	13,64%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	12	54,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al azhar pada siklus II pertemuan I adalah pada kriteria BB (Belum berkembang) terdapat 5 anak atau 22, 73%, pada kriteria MB (Mulai berkembang) terdapat 3 anak atau 13,64%, pada kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9,09%, dan pada kriteria BSB (Berkembang sangat baik) terdapat 12 anak atau 54,55%. Rata-rata keterampilan motorik halus anak kelompok B (mulai berkembang).

b) Hasil observasi siklus II pertemuan II

Observasi pada siklus II pertemuan II dilakukan secara kolaborasi. Peneliti mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menganyam sesuai dengan instrument observasi yaitu kecermatan, ketepatan, kecepatan, dan kordinasi. Hasil pengamatan selama siklus II pertemuan II dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus II pertemuan II

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	kecepatan	kordinasi	jumlah	Persentase (%)	Criteria
1	Bib	3	3	3	3	12	100,00	BSB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	3	3	3	3	12	100,00	BSB
4	Fik	3	3	3	3	12	100,00	BSB
5	Dre	3	3	3	3	12	100,00	BSB
6	Nisa	3	3	3	3	12	100,00	BSB
7	Riza	3	3	3	3	12	100,00	BSB
8	Rif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
9	Lida	0	0	0	0	0	0,00	BB
10	Fin	0	0	0	0	0	0,00	BB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	3	3	3	3	12	100,00	BSB
14	Val	2	1	2	2	7	58,33	BSH
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB
16	Ain	1	1	2	1	5	41,67	MB
17	Hud	3	3	3	3	12	100,00	BSB
18	Sil	3	3	3	3	12	100,00	BSB
19	Bad	3	3	3	3	2	100,00	BSB
20	Vin	2	1	2	2	7	58,33	BSH
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	3	3	3	3	12	100,00	BSB
Jumlah						223		
Rata-Rata						84,47%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.14
Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus II pertemuan II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	2	9,09%
2	MB (Mulai berkembang)	1	4,55%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	17	77,27%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar pada siklus II pertemuan II adalah pada kriteria BB (belum berkembang) terdapat 2 anak atau 9,09%, pada kriteri MB (mulai berkembang) terdapat 1 anak atau 4,55%, pada kriteria BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 2 anak atau 9,09%, Dan pada kriteria BSB (berkembang sangat baik) Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan.

c) Hasil Observasi Siklus II pertemuan II

Adapun hasil selama siklus II pertemuan III sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan III

No	Nama anak	Kecermatan	ketepatan	kecepatan	kordinasi	Jumlah	Persentase (%)	Criteria
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bib	3	3	3	3	12	100,00	BSB
2	Lif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
3	Nay	3	3	3	3	12	100,00	BSB
4	Fik	3	3	3	3	12	100,00	BSB
5	Dre	3	3	3	3	12	100,00	BSB
6	Nisa	3	3	3	3	12	100,00	BSB
7	Riza	3	3	3	3	12	100,00	BSB
8	Rif	3	3	3	3	12	100,00	BSB
9	Lida	3	3	3	3	12	100,00	BSB
10	Fin	1	1	2	1	5	41,67	MB
11	Rey	3	3	3	3	12	100,00	BSB
12	Dan	3	3	3	3	12	100,00	BSB
13	Nau	3	3	3	3	12	100,00	BSB
14	Val	2	1	2	2	7	58,33	BSH
15	Tika	3	3	3	3	12	100,00	BSB
16	Ain	3	3	3	3	12	100,00	BSB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
17	Hud	3	3	3	3	12	100,00	BSB
18	Sil	3	3	3	3	12	100,00	BSB
19	Bad	3	3	3	3	12	100,00	BSB
20	Vin	2	1	2	2	7	58,33	BSH
21	Zen	3	3	3	3	12	100,00	BSB
22	Dia	3	3	3	3	12	100,00	BSB
Jumlah						247		
Rata-Rata						93,56%		
Keterangan: BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan BSB : Berkembang Sangat Baik								

Tabel 4.16
Hasil Observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan
menganyam pada siklus II pertemuan III

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB (Belum berkembang)	0	0%
2	MB (Mulai berkembang)	1	4,55%
3	BSH (Berkembang sesuai harapan)	2	9,09%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	19	86,36%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Al Azhar pada siklus II pertemuan III adalah tidak ada anak yang berada pada kriteria BB, pada kriteria MB terdapat 1 anak atau 4,55%, Pada kriteria BSH terdapat 2 anak atau 9,09%, dan pada kriteria BSB terdapat 19 anak atau 86,36%.Rata-rata keterampilan motorik halus anak kelompok B Di Raudlatul Athfal Al azhar pada siklus II pertemuan III adalah 93,56% sehingga pada kriteria BSB (berkembang sangat baik). Hal tersebut terbukti bahwa pada kriteria kecermatan, ketepatan, anak mampu menyusun lungsi dan pakan dengan cermat, rapi, dan teliti. Pada kriteria ketepatan anak dapat

menganyam sesuai arah,urutan dan tujuan gerakan dan pada criteria kecermatan anak dapat menganyam dengan pola yang ditentukan yaitu pola tunggal.

Guru pada pertemuan ketiga ini hanya mengingatkan pada anak menganyamnya selang-seling satu. Guru meminta anak untuk menirukan kata atas- bawah saat melakukan kegiatan menganyam yang bertujuan mengingatkan pada anak langkah-langkah menganyamnya.

Pengamatan selama siklus II dari pertemuan I hingga pertemuan III dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil observasi keterampilan motorik halus anak melalui menganyam siklus II

No	Nama Anak	Siklus I			Total Skor	Persentase (%)	Kreteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bib	0	12	12	24	66,67	BSH
2	Lif	12	12	12	36	100,00	BSB
3	Nay	12	12	12	36	100,00	BSB
4	Fik	6	12	12	30	83,33	BSB
5	Dre	0	12	12	24	66,67	BSH
6	Nisa	12	12	12	36	100,00	BSB
7	Riza	12	12	12	36	100,00	BSB
8	Rif	0	12	12	24	66,67	BSH
9	Lida	12	0	12	24	66,67	BSH
10	Fin	5	0	5	10	27,78	BB
11	Rey	12	12	12	36	100,00	BSB
12	Dan	0	12	12	24	66,67	BSH
13	Nau	7	12	12	31	86,11	BSB
14	Val	12	7	7	26	72,22	BSH
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	5	5	12	22	61,11	BSH
17	Hud	0	12	12	24	66,67	BSH

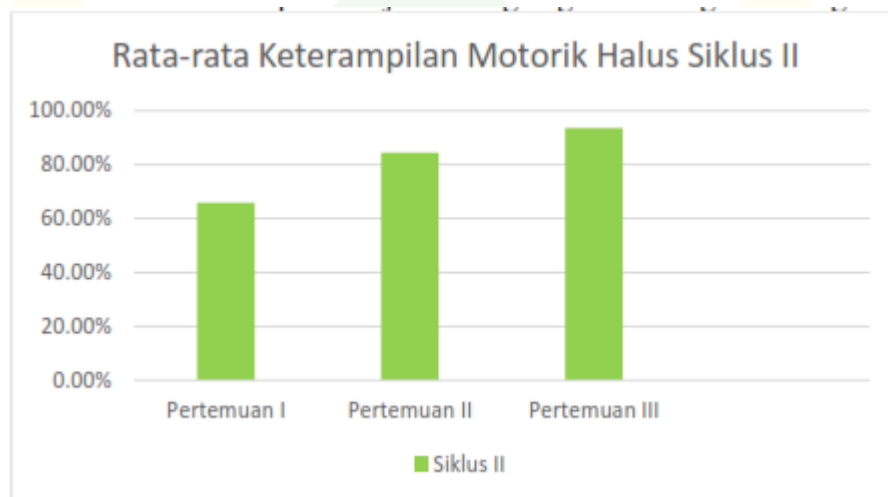
1	2	3	4	5	6	7	8
18	Sil	12	12	12	36	100,00	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	7	7	7	21	58,33	BSH
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	12	12	12	36	100,00	BSB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat di sajikan dengan gambar digram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Rekapitulasi siklus II



Berikut adalah hasil rekapitulasi dari observasi pada pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.18
Hasil rekapitulasi pra tindakan , siklus I dan siklus II

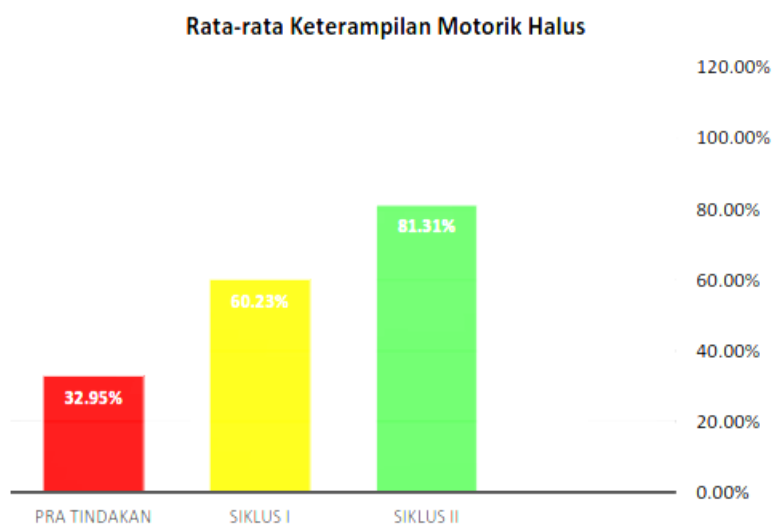
No	Nama anak	Skor pra tindakan	Presentase (%)	kriteria	Total skor siklus I	Presentase (%)	kriteria	Total Skor Siklus II	Presentase (%)	Kriteria
1	Bib	0	0,00	BB	27	75,00	BSH	24	66,67	BSH
2	Lif	11	91,67	BSB	28	77,78	BSB	36	100,00	BSB
3	Nay	5	41,67	MB	24	66,67	BSH	36	100,00	BSB
4	Fik	5	41,67	MB	16	44,44	MB	30	83,33	BSB
5	Dre	5	41,67	MB	17	47,22	MB	24	66,67	BSH
6	Nisa	5	41,67	MB	28	77,78	BSB	36	100,00	BSB
7	Riza	5	41,67	MB	27	75,00	BSH	36	100,00	BSB
8	Rif	5	41,67	BB	10	27,78	BB	24	66,67	BSH
9	Lida	0	0,00	MB	22	61,11	BSH	24	66,67	BSH
10	Fin	5	41,67	MB	14	38,89	BB	10	27,78	BB
11	Rey	5	41,67	BSB	30	83,33	BSB	36	100,00	BSB
12	Dan	11	91,67	MB	35	97,22	BSB	24	66,67	BSH
13	Nau	5	41,67	BB	21	58,33	BSH	31	86,11	BSB
14	Val	0	0,00	BB	15	41,67	BB	26	72,22	BSH
15	Tika	0	0,00	BB	34	94,44	BSB	36	100,00	BSB
16	Ain	0	0,00	MB	0	0,00	BB	22	61,11	BSH
17	Hud	5	41,67	BB	5	13,89	BB	24	66,67	BSH
18	Sil	0	0,00	BB	27	75,00	BSH	36	100,00	BSB
19	Bad	5	41,67	MB	34	94,44	BSB	36	100,00	BSB
20	Vin	5	41,67	MB	13	36,11	BB	21	58,33	BSH
21	Zen	5	41,67	MB	34	94,44	BSB	36	100,00	BSB
22	Dia	0	0,00	BB	16	44,44	BB	36	100,00	BSB
Rata-rata			32,95%	MB		60,23%	BSH		81,31%	BSB
Keterangan:										
BB : Belum Berkembang										
MB : Mulai Berkembang										
BSH : Berkembang Sesuai Harapan										
BSB : Berkembang Sangat Baik										

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II adalah terdapat kenaikan dan terdapat pula penurunan. Rata-rata dari pra tindakan ke

siklus I yaitu 27,28% dari 32,95% ke 60,23% namun hal tersebut belum mencapai indicator yang ditentukan oleh peneliti yaitu $>_76\%$. Sedangkan keterampilan motorikhalus pada siklus I selama tiga kali pertemuan telah melebihi indicator yang ditentukan oleh peneliti yaitu 81,31%. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Adapun rata-rata dari pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat disajikan dalam gambar diagram dibawah ini:

Gambar 4.5
Rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II



Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan dalam penelitian ini. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indicator keberhasilan yaitu $>_76\%$.

4) Refleksi siklus II

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir siklus II.dalam refleksi ini dibahas mengenai proses

pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Anak sangat antusias dalam pembelajaran karena setiap pertemuan guru menggunakan bentuk yang berbeda-beda. Anak juga terlihat senang saat pembelajaran kegiatan menganyam berlangsung karena motivasi yang diberikan oleh guru mungkin cukup mempengaruhi kegiatan mereka. Aktivitas kegiatan menganyam disajikan sudah mampu membelajarkan anak akan keterampilan motorik halus yang dimiliki. Anak sudah mengalami peningkatan dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada siklus II keterampilan motorik halus anak sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti dan guru secara kolaborasi selama enam kali pertemuan di bagi dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok B mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat sebelum dilakukan tindakan masih sangat rendah yaitu rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 32,95% (dalam kategori mulai berkembang). pada siklus I sebesar 60,23% (dalam kategori berkembang sesuai harapan). Berdasarkan hasil observasi pada pratindakan dan siklus I mengalami peningkatan namun peningkatan tersebut belum mencapai indikator dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebesar $> 76\%$ dengan kriteria BSB (berkembang sangat baik). Hal ini

dikarenakan pada siklus I masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Sehingga perlu dilakukannya siklus II guna mencapai indicator dalam keberhasilan penelitian.

Dalam pemberian tindakan guru dan peneliti tidak lepas dari hambatan dan kendala yang terjadi. Pada saat kondisi awal keterampilan motorik halus anak belum sesuai dengan perkembangan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2014 yaitu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. Salah satu cara untuk menangani masalah tersebut maka guru dan peneliti sepakat memilih kegiatan menganyam untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B Raudlatul Athfal Al-Azhar. Berkreasi seni rupa bagi anak Raudlatul Athfal selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, mozaik, montase, kolase, melipat, menggunting, juga diberikan pengenalan kegiatan menganyam.⁴¹

Hasil dari siklus I pertemuan I mengalami peningkatan dari pratindakan dimana pada siklus I pertemuan I diberikan media dengan bentuk sesuai tema yaitu bulan. Pada siklus II pertemuan II hasil kegiatan menganyam mengalami kenaikan dimana pada siklus I pertemuan I ini media yang digunakan adalah bentuk segitiga. Pada siklus I pertemuan III media yang digunakan adalah bentuk segi empat. Dengan media yang digunakan berganti-ganti saat kegiatan menganyam., maka hasil dari kegiatan

⁴¹Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta Departemen Pendidikan nasional, 2005), 119.

menganyam pada kelompok B meningkat. Pada siklus I media yang digunakan adalah kertas origami sebagai lungsi. Namun, masih ada kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain; 1) dalam mengangkat lungsi untuk memasukkan pakan satu persatu dengan bahan kertas origami beberapa anak masih merasa kesulitan dan kurang cermat; 2) terdapat beberapa anak yang kurang teliti dalam memasukkan pakan ke dalam lungsi; 3) pemberian contoh yang dilakukan oleh guru pada saat praktik langsung dirasa masih kurang; serta 4) masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing dalam menganyam.

Dalam melaksanakan pembelajaran kegiatan menganyam guru telah melakukan tahap-tahap belajar motorik sesuai teori.⁴² Pada tahap verbal kognitif guru menjelaskan dengan jelas kegiatan apa yang akan dilakukan anak yaitu menganyam dengan bentuk sesuai tema. Pada tahap asosiatif guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh anak dalam menganyam. Anak-anak sudah mulai mencoba melakukan kegiatan menganyam namun masih ada beberapa anak yang belum paham cara menganyam.

Hasil dari siklus I dijadikan acuan untuk melanjutkan siklus II. Pada siklus II pertemuan I diberikan tindakan dengan guru mengulang-ulang penjelasan cara menganyam dengan anak diminta mengikuti 'atas-bawah dan bawah-atas' saat melakukan kegiatan. Siklus II pertemuan II mengalami peningkatan lagi dengan mengganti pakan yang digunakan. Pada siklus II pertemuan III keterampilan motorik halus anak meningkat, hal ini disebabkan

⁴² Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2007), 17.

dengan adanya pengulangan penjelasan yang dilakukan oleh guru untuk ditirukan anak dan adanya *reward* baik berupa verbal maupun visual.

Berdasarkan permasalahan pada siklus I maka guru melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan antara lain: 1) mengganti lungsi dengan bahan media kertas tebal yakni kertas manila berwarna warni; 2) pemberian *reward* oleh guru agar anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan menganyam; 3) guru meningkatkan pemberian contoh kepada anak secara berulang-ulang; serta 4) Guru membimbing anak yang masih mengalami kesulitan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Thorndike yang sering disebut dengan teori *trial and error*, dalam teori ini orang yang bisa menguasai hubungan stimulus dan respon sebanyak-banyaknya maka dapat dikatakan orang berhasil dalam belajar. Adapun cara untuk membentuk stimulus dan respon ini dilakukan dengan berulang-ulang. Sejalan dengan teori Skinner bahwa pemberian *reward* dan *reinforcement* merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.⁴³

Kegiatan menganyam ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Terlihat dari hasil tindakan Siklus I dan siklus II adanya peningkatan signifikan. Salah satu faktor yang menyebabkan penelitian ini mencapai indikator keberhasilan yaitu karena kolaborator menerapkan model menganyam yang sederhana, bahwa menganyam model sasak atau tunggal

⁴³ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2012), 94

merupakan teknik yang cenderung sangat mudah yaitu dengan teknik menganyam satu helai lungsi dengan menumpangkan satu helai pakan.⁴⁴

Kegiatan menganyam terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang terlihat kecermatan dalam memasukkan pakan kedalam lungsi sudah cermat satu-satu sesuai anyaman tunggal, pada ketepatan terlihat pakan yang kedua dan ketiga sudah tepat sesuai urutan dengan selang- seling, Pada kecepatan terlihat anak mampu menyelesaikan kegiatan menganyam sebelum waktu pembelajaran berakhir, sehingga

kordinasi mata dan tangan berkembang sangat baik. Tujuan dari pengembangan keterampilan motorik halus adalah mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari dan mampu mengkordinasikan mata dan aktivitas tangan serta mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.⁴⁵

Berdasarkan data dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganyam dengan berbagai media dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media pada anak kelompok B di Raudlatul

⁴⁴ Lea Lina, *Seni dan Kerajinan Anyaman*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010), 7-8.

⁴⁵ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 146.

Athfal Al Azhar dapat meningkat dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat keterbatasan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen penelitian yang digunakan tidak ada rubriknya. Sehingga menyebabkan peneliti atau guru dalam memberikan skor atau penilaian dengan kira-kira (tidak pasti).
2. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terlalu tinggi yaitu pada criteria BSB (berkembang sangat baik), dimana pada tahap usia ini anak berada pada criteria BSH (berkembang sesuai harapan).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas kelompok B dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal Al – Azhar Tisnogambar Bangsalsari Kabupaten Jember, yang dilakukan dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tersebut dilakukan selama dua siklus. Hasil rata-rata kondisi awal atau pratindakan keterampilan motorik halus anak sebesar 32,95%, meningkat pada siklus I menjadi 60,23% atau meningkat sebesar 27,28%, kemudian pada siklus II menjadi 81,31% atau meningkat sebesar 21,08%.
2. Keterampilan motorik halus dapat ditingkatkan melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media. Keterampilan motorik halus meningkat dengan adanya pengulangan-pengulangan dalam melakukan kegiatan menganyam dan adanya pembaharuan media dengan bentuk sesuai tema.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru di Raudlatul Athfal Al Azhar hendaknya perlu mengembangkan kegiatan yang meningkatkan keterampilan motorik halus seperti kegiatan menganyam dengan berbagai media. Guru bisa membuat bentuk anyamannya sesuai dengan tema dan bermacam-macam bentuk sehingga kegiatan yang dilakukan lebih menyenangkan dan anak tidak bosan. Guru juga harus selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada anak-anak baik itu verbal, fisik, ataupun hadiah. Kegiatan menganyam sebaiknya dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus bisa mengkreasikan bentuk dan warna anyamannya sehingga anak lebih tertarik dan pembelajaran tidak membosankan selain itu, media yang digunakan lebih bervariasi lagi.

3. Bagi lembaga atau sekolah

Lembaga atau sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih bervariasi kepada guru untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak terutama pada kegiatan menganyam. Penelitian diharapkan mampu memberikan masukan dalam rangka peningkatan mutu bagi lembaga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas kelompok B dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal Al – Azhar Tisnogambar Bangsalsari Kabupaten Jember, yang dilakukan dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tersebut dilakukan selama dua siklus. Hasil rata-rata kondisi awal atau pratindakan keterampilan motorik halus anak sebesar 32,95%, meningkat pada siklus I menjadi 60,23% atau meningkat sebesar 27,28%, kemudian pada siklus II menjadi 81,31% atau meningkat sebesar 21,08%.
2. Keterampilan motorik halus dapat ditingkatkan melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media. Keterampilan motorik halus meningkat dengan adanya pengulangan-pengulangan dalam melakukan kegiatan menganyam dan adanya pembaharuan media dengan bentuk sesuai tema.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru di Raudlatul Athfal Al Azhar hendaknya perlu mengembangkan kegiatan yang meningkatkan keterampilan motorik halus seperti kegiatan menganyam dengan berbagai media. Guru bisa membuat bentuk anyamannya sesuai dengan tema dan bermacam-macam bentuk sehingga kegiatan yang dilakukan lebih menyenangkan dan anak tidak bosan. Guru juga harus selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada anak-anak baik itu verbal, fisik, ataupun hadiah. Kegiatan menganyam sebaiknya dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus bisa mengkreasikan bentuk dan warna anyamannya sehingga anak lebih tertarik dan pembelajaran tidak membosankan selain itu, media yang digunakan lebih bervariasi lagi.

3. Bagi lembaga atau sekolah

Lembaga atau sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih bervariasi kepada guru untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak terutama pada kegiatan menganyam. Penelitian diharapkan mampu memberikan masukan dalam rangka peningkatan mutu bagi lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eliyawati, C. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock, E.B. 1978. *Perkembangan Anak, (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih)*. Jakarta: Erlangga.
- Jumaris, M. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lina, Lea. 2010. *Seni dan Kerajinan Anyaman*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Maryati, Sri. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mengayam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munica, Y.D. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B di TK PKK Sindumartani Ngemplak Sleman*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraeni, Oktavia. 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pamadhi, H. dkk. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Samsudin. 2007. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

- Saputra, Y.M. & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Unruk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Satya, W.I. 2006. *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. & A. Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsini. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelom*. 83. TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujiono, B. dkk. 2015. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- _____. 2005. *Pengembangan Metode Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukamti, E.R. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta Departemen Pendidikan nasional.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tasnila. 14-05-2019. *Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Pada Anak Tunagrahita Sedang*.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eliyawati, C. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock, E.B. 1978. *Perkembangan Anak, (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih)*. Jakarta: Erlangga.
- Jumaris, M. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lina, Lea. 2010. *Seni dan Kerajinan Anyaman*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Maryati, Sri. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mengayam dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelompok B di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munica, Y.D. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B di TK PKK Sindumartani Ngemplak Sleman*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraeni, Oktavia. 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pamadhi, H. dkk. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Samsudin. 2007. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

- Saputra, Y.M. & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Satya, W.I. 2006. *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. & A. Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsini. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Menganyam Kelom*. *TK 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujiono, B. dkk. 2015. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- _____. 2005. *Pengembangan Metode Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukamti, E.R. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta Departemen Pendidikan nasional.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tasnila. 14-05-2019. *Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Pada Anak Tunagrahita Sedang*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrota Ainis Siddiqoh
NIM : T201511027
Semester : VIII (delapan)
Prodi/Jurusan : PIAUD/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam dengan Media Kertas Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Qurrota Ainis Siddiqoh
NIM: T201511027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrota Ainis Siddiqoh
NIM : T201511027
Semester : VIII (delapan)
Prodi/Jurusan : PIAUD/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam dengan Media Kertas Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Qurrota Ainis Siddiqoh
NIM: T201511027

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peningkatan keterampilan motorik halus anak Melalui kegiatan menganyam dengan media kertas pada kelompok B di Raudlatul Atfhal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019	Meningkatkan kemampuan motorik halus Kegiatan menganyam media kertas	Kemampuan motorik halus 1. Menganyam dengan media kertas origami 2. Menganyam dengan media Kertas manila	1. Melakukan gerakan jemari tangan secara terkoordinasi 2. Melatih kosentrasi anak 3. Menganyam bentuk sederhana 4. Mampu mengekspresikan diri dengan berkreaitivitas dengan berbagai macam kreativitas # Rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menganyam dengan media kertas manila # Rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menganyam dengan media kertas origami	Data primer 1. Kepala RA 2. Guru 3. Siswa Data sekunder 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi : RA. Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember 3. Subyek penelitian : purposive 4. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Dokumentasi 5. Analisa data : a. Deskriptif kualitatif b. Deskriptif kuantitatif 6. Keabsahan data Triangulasi sumber dan tehnik	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di RA. Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. Bagaimana meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas manila pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember?

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peningkatan keterampilan motorik halus anak Melalui kegiatan menganyam dengan media kertas pada kelompok B di Raudlatul Atfhal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019	Meningkatkan kemampuan motorik halus Kegiatan menganyam media kertas	Kemampuan motorik halus 1. Menganyam dengan media kertas origami 2. Menganyam dengan media Kertas manila	1. Melakukan gerakan jemari tangan secara terkoordinasi 2. Melatih kosentrasi anak 3. Menganyam bentuk sederhana 4. Mampu mengekspresikan diri dengan berkreaitivitas dengan berbagai macam kreativitas # Rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menganyam dengan media kertas manila # Rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menganyam dengan media kertas origami	Data primer 1. Kepala RA 2. Guru 3. Siswa Data sekunder 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi : RA. Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember 3. Subyek penelitian : purposive 4. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Dokumentasi 5. Analisa data : a. Deskriptif kualitatif b. Deskriptif kuantitatif 6. Keabsahan data Triangulasi sumber dan tehnik	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menganyam dengan media kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di RA. Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. Bagaimana meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media kertas manila pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember?

Rubrik penilaian keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kriteria
1.	Kecermatan	Anak belum cermat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	1
		Anak cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	2
		Anak sangat cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	3
2.	Ketepatan	Anak belum tepat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	1
		Anak sudah tepat melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	2
		Anak sangat tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	3
3.	Kecepatan	Anak tidak mau melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	0
		Anak kurang cepat dalam melakukan kegiatan menganyam hingga melebihi waktu pembelajaran berakhir.	1
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat disaat pembelajaran berakhir.	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam lebih cepat sebelum waktu pembelajaran berakhir.	3
4.	Koordinasi	Anak tidak mampu melakukan kegiatan menganyam	0
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat	1
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cermat, tepat, dan cepat	3

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam Sebelum Tindakan (Pra Tindakan)**

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor	
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi					
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		
1	Bib	v				v				v				v					0
2	Lif				v				v			v						v	11
3	Nay		v				v				v			v					5
4	Fik		v				v				v			v					5
5	Dre		v				v				v			v					5
6	Nisa		v				v				v			v					5
7	Riza		v				v				v			v					15
8	Rif		v				v				v			v					5
9	Lida	v				v				v				v					0
10	Fin		v				v				v			v					5
11	Rey		v				v				v			v					5
12	Dan				v				v				v					v	11
13	Nau		v				v				v			v					5
14	Val	v				v				v				v					0
15	Tika	v				v				v				v					0
16	Ain	v				v				v				v					0
17	Hud		v				v				v			v					5
18	Sil	v				v				v				v					0
19	Bad		v				v				v			v					5
20	Vin		v				v				v			v					5
21	Zen		v				v				v			v					5
22	Dia	v				v				v				v					0
		Jumlah																87	

IAIN JEMBER

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus I Pertemuan I**

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00 WIB

Tema/ Subtema : Gejala Alam / Benda- benda langit

Semester / Minggu : II / I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib			v			v					v			v			6
2	Lif			v			v					v			v			6
3	Nay			v			v						v		v			7
4	Fik		v				v						v		v			6
5	Dre		v				v					v			v			5
6	Nisa		v				v					v			v			5
7	Riza				v				v			v					v	11
8	Rif	v				v				v				v				0
9	Lida		v				v					v			v			5
10	Fin		v				v				v				v			4
11	Rey			v			v						v		v			7
12	Dan				v				v				v				v	12
13	Nau		v				v					v			v			5
14	Val		v				v					v			v			5
15	Tika				v				v			v					v	11
16	Ain	v				v				v				v				0
17	Hud	v				v				v				v				0
18	Sil		v				v					v			v			5
19	Bad				v				v			v					v	11
20	Vin		v				v				v				v			4
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia			v			v					v			v			6
		Jumlah																133

IAIN JEMBER

Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan II

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Gejala Alam / benda- benda langit

Semester / Minggu : II / I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus												Skor				
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan					Koordinasi			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		0	1	2	3
1	Bib				v				v			v				v	11	
2	Lif				v				v			v				v	12	
3	Nay			v			v				v				v		7	
4	Fik		v				v				v			v			5	
5	Dre			v			v				v				v		7	
6	Nisa				v				v			v				v	12	
7	Riza		v				v				v			v			5	
8	Rif	v				v				v				v			0	
9	Lida			v			v				v			v			6	
10	Fin		v				v				v			v			5	
11	Rey				v				v			v				v	12	
12	Dan				v				v			v				v	12	
13	Nau		v				v				v			v			5	
14	Val		v				v				v			v			5	
15	Tika				v				v			v				v	12	
16	Ain	v				v				v				v			0	
17	Hud	v				v				v				v			0	
18	Sil				v				v			v				v	11	
19	Bad				v				v			v				v	12	
20	Vin		v			v					v			v			4	
21	Zen				v				v			v				v	11	
22	Dia		v				v				v			v			5	
Jumlah																	159	

IAIN JEMBER

Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan III

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Gejala Alam / Benda- benda langit

Semester / Minggu : II / I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor	
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi					
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		
1	Bib				v				v				v				v		10
2	Lif				v				v				v				v		10
3	Nay				v				v				v				v		10
4	Fik		v					v					v				v		5
5	Dre		v			v							v				v		5
6	Nisa				v				v				v					v	11
7	Riza				v				v				v					v	11
8	Rif				v				v				v				v		10
9	Lida				v				v				v					v	11
10	Fin		v			v							v				v		5
11	Rey				v				v				v					v	11
12	Dan				v				v				v					v	11
13	Nau				v				v				v					v	11
14	Val		v					v					v				v		5
15	Tika				v				v				v					v	11
16	Ain	v				v				v				v					0
17	Hud		v					v					v				v		5
18	Sil				v				v				v					v	11
19	Bad				v				v				v					v	11
20	Vin		v			v							v				v		5
21	Zen				v				v				v					v	11
22	Dia		v					v					v				v		5
Jumlah																		185	

IAIN JEMBER

Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus II Pertemuan I

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Tanaman ciptaan allah / Tanaman buah

Semester / Minggu : II / IV

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib	v				v				v				v				0
2	Lif				v				v				v				v	12
3	Nay				v				v				v				v	12
4	Fik			v			v					v			v			6
5	Dre	v				v				v				v				0
6	Nisa				v				v				v				v	12
7	Riza				v				v				v				v	12
8	Rif	v				v				v				v				0
9	Lida				v				v				v				v	12
10	Fin		v				v					v			v			5
11	Rey				v				v				v				v	12
12	Dan	v				v				v				v				0
13	Nau			v			v					v				v		7
14	Val				v				v				v				v	12
15	Tika				v				v				v				v	12
16	Ain		v				v					v			v			5
17	Hud	V				v				v				v				0
18	Sil				v				v				v				v	12
19	Bad				v				v				v				v	12
20	Vin			v			v					v				v		7
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia				v				v				v				v	12
Jumlah																	174	

IAIN JEMBER

Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus II Pertemuan II

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman buah

Semester / Minggu : II / IV

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib				v				v				v				v	12
2	Lif				v				v				v				v	12
3	Nay				v				v				v				v	12
4	Fik				v				v				v				v	12
5	Dre				v				v				v				v	12
6	Nisa				v				v				v				v	12
7	Riza				v				v				v				v	12
8	Rif				v				v				v				v	12
9	Lida	v				v				v				v				0
10	Fin	v				v				v				v				0
11	Rey				v				v				v				v	12
12	Dan				v				v				v				v	12
13	Nau				v				v				v				v	12
14	Val			v			v					v				v		7
15	Tika				v				v				v				v	12
16	Ain		v				v					v			v			5
17	Hud				v				v				v				v	12
18	Sil				v				v				v				v	12
19	Bad				v				v				v				v	12
20	Vin			v			v					v				v		7
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia				v				v				v				v	12
Jumlah																	223	

IAIN JEMBER

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus II Pertemuan III**

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman buah

Semester / Minggu : II / IV

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib				v				v				v				v	12
2	Lif				v				v				v				v	12
3	Nay				v				v				v				v	12
4	Fik				v				v				v				v	12
5	Dre				v				v				v				v	12
6	Nisa				v				v				v				v	12
7	Riza				v				v				v				v	12
8	Rif				v				v				v				v	12
9	Lida				v				v				v				v	12
10	Fin		v					v				v			v			5
11	Rey				v				v				v				v	12
12	Dan				v				v				v				v	12
13	Nau				v				v				v				v	12
14	Val			v			v					v				v		7
15	Tika				v				v				v				v	12
16	Ain				v				v				v				v	12
17	Hud				v				v				v				v	12
18	Sil				v				v				v				v	12
19	Bad				v				v				v				v	12
20	Vin			v			v					v				v		7
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia				v				v				v				v	12
Jumlah																	247	

IAIN JEMBER

**Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Menganyam Siklus I**

No	Nama Anak	Siklus I			Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	Bib	5	12	12	29	80,56	BSB
2	Lif	5	12	12	29	80,56	BSB
3	Nay	6	6	12	24	66,67	BSH
4	Fik	6	5	5	16	44,44	MB
5	Dre	5	6	5	16	44,44	MB
6	Nisa	5	12	12	29	80,56	BSB
7	Riza	12	5	12	29	80,56	BSB
8	Rif	0	0	12	12	33,33	BB
9	Lida	5	6	12	23	63,89	BSH
10	Fin	1	4	5	10	27,78	BB
11	Rey	6	12	12	30	83,33	BSB
12	Dan	12	12	12	36	100,00	BSB
13	Nau	5	5	12	22	61,11	BSH
14	Val	5	5	5	15	41,67	BB
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	5	5	13,89	BB
18	Sil	5	12	12	29	80,56	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	4	4	5	13	36,11	BB
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	5	5	5	15	41,67	BB

Keterangan:
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

IAIN JEMBER

**Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Menganyam Siklus II**

No	Nama Anak	Siklus II			Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	Bib	0	12	12	24	66,67	BSH
2	Lif	12	12	12	36	100,00	BSB
3	Nay	12	12	12	36	100,00	BSB
4	Fik	6	12	12	30	83,33	BSB
5	Dre	0	12	12	24	66,67	BSH
6	Nisa	12	12	12	36	100,00	BSB
7	Riza	12	12	12	36	100,00	BSB
8	Rif	0	12	12	24	66,67	BSH
9	Lida	12	0	12	24	66,67	BSH
10	Fin	5	0	5	10	27,78	BB
11	Rey	12	12	12	36	100,00	BSB
12	Dan	0	12	12	24	66,67	BSH
13	Nau	7	12	12	31	86,11	BSB
14	Val	12	7	7	26	72,22	BSH
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	5	5	12	22	61,11	BSH
17	Hud	0	12	12	24	66,67	BSH
18	Sil	12	12	12	36	100,00	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	7	7	7	21	58,33	BSH
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	12	12	12	36	100,00	BSB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

IAIN JEMBER

Rubrik penilaian keterampilan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan berbagai media

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kriteria
1.	Kecermatan	Anak belum cermat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang cermat dalam melakukan kegiatan Menganyam	1
		Anak cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	2
		Anak sangat cermat dalam melakukan kegiatan menganyam	3
2.	Ketepatan	Anak belum tepat dalam melakukan kegiatan menganyam.	0
		Anak kurang tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	1
		Anak sudah tepat melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	2
		Anak sangat tepat dalam melakukan kegiatan menganyam sesuai dengan urutan	3
3.	Kecepatan	Anak tidak mau melakukan kegiatan menganyam dengan cepat	0
		Anak kurang cepat dalam melakukan kegiatan menganyam hingga melebihi waktu pembelajaran berakhir.	1
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat disaat pembelajaran berakhir.	2
		Anak mampu melakukan kegiatan menganyam lebih cepat sebelum waktu pembelajaran berakhir.	3
4.	Koordinasi	Anak tidak mampu melakukan kegiatan menganyam	0
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat	1
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampumelakukan kegiatan menganyam dengan cermat, tepat, dan cepat	3

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam Sebelum Tindakan (Pra Tindakan)**

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor	
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi					
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		
1	Bib	v				v				v				v					0
2	Lif				v				v			v						v	11
3	Nay		v				v					v			v				5
4	Fik		v				v					v			v				5
5	Dre		v				v					v			v				5
6	Nisa		v				v					v			v				5
7	Riza		v				v					v			v				15
8	Rif		v				v					v			v				5
9	Lida	v				v				v				v					0
10	Fin		v				v					v			v				5
11	Rey		v				v					v			v				5
12	Dan				v				v			v						v	11
13	Nau		v				v					v			v				5
14	Val	v				v				v				v					0
15	Tika	v				v				v				v					0
16	Ain	v				v				v				v					0
17	Hud		v				v					v			v				5
18	Sil	v				v				v				v					0
19	Bad		v				v					v			v				5
20	Vin		v				v					v			v				5
21	Zen		v				v					v			v				5
22	Dia	v				v				v				v					0
		Jumlah																87	

IAIN JEMBER

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus I Pertemuan I**

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00 WIB

Tema/ Subtema : Gejala Alam / Benda- benda langit

Semester / Minggu : II / I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus												Skor				
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan					Koordinasi			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		0	1	2	3
1	Bib			v			v					v			v			6
2	Lif			v			v					v			v			6
3	Nay			v			v						v		v			7
4	Fik		v				v						v		v			6
5	Dre		v				v					v			v			5
6	Nisa		v				v					v			v			5
7	Riza				v				v			v					v	11
8	Rif	v				v				v				v				0
9	Lida		v				v					v			v			5
10	Fin		v				v				v				v			4
11	Rey			v			v						v		v			7
12	Dan				v				v				v				v	12
13	Nau		v				v					v			v			5
14	Val		v				v					v			v			5
15	Tika				v				v			v					v	11
16	Ain	v				v				v				v				0
17	Hud	v				v				v				v				0
18	Sil		v				v					v			v			5
19	Bad				v				v			v					v	11
20	Vin		v				v				v				v			4
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia			v			v					v			v			6
		Jumlah																133

IAIN JEMBER

Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I Pertemuan II

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019
 Waktu : 07.30- 10.00
 Tema/ Subtema : Gejala Alam / benda- benda langit
 Semester / Minggu : II / I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus												Skor				
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan					Koordinasi			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		0	1	2	3
1	Bib				v				v			v				v	11	
2	Lif				v				v			v				v	12	
3	Nay			v			v				v				v		7	
4	Fik		v				v				v			v			5	
5	Dre			v			v				v				v		7	
6	Nisa				v				v			v				v	12	
7	Riza		v				v				v			v			5	
8	Rif	v				v				v			v				0	
9	Lida			v			v				v			v			6	
10	Fin		v				v				v			v			5	
11	Rey				v				v			v				v	12	
12	Dan				v				v			v				v	12	
13	Nau		v				v				v			v			5	
14	Val		v				v				v			v			5	
15	Tika				v				v			v				v	12	
16	Ain	v				v				v			v				0	
17	Hud	v				v				v			v				0	
18	Sil				v				v			v				v	11	
19	Bad				v				v			v				v	12	
20	Vin		v			v					v			v			4	
21	Zen				v				v		v					v	11	
22	Dia		v				v				v			v			5	
		Jumlah															159	

IAIN JEMBER

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus I Pertemuan III**

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Gejala Alam / Benda- benda langit

Semester / Minggu : II / I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor	
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi					
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3		
1	Bib				v				v				v				v		10
2	Lif				v				v				v				v		10
3	Nay				v				v				v				v		10
4	Fik		v					v					v				v		5
5	Dre		v			v							v				v		5
6	Nisa				v				v				v					v	11
7	Riza				v				v				v					v	11
8	Rif				v				v				v				v		10
9	Lida				v				v				v					v	11
10	Fin		v			v							v				v		5
11	Rey				v				v				v					v	11
12	Dan				v				v				v					v	11
13	Nau				v				v				v					v	11
14	Val		v					v					v				v		5
15	Tika				v				v				v					v	11
16	Ain	v				v				v					v				0
17	Hud		v					v					v				v		5
18	Sil				v				v				v					v	11
19	Bad				v				v				v					v	11
20	Vin		v			v							v				v		5
21	Zen				v				v				v					v	11
22	Dia		v					v					v				v		5
Jumlah																		185	

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus II Pertemuan I**

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Tanaman ciptaan allah / Tanaman buah

Semester / Minggu : II / IV

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib	v				v				v				v				0
2	Lif				v				v				v				v	12
3	Nay				v				v				v				v	12
4	Fik			v			v					v			v			6
5	Dre	v				v				v				v				0
6	Nisa				v				v				v				v	12
7	Riza				v				v				v				v	12
8	Rif	v				v				v				v				0
9	Lida				v				v				v				v	12
10	Fin		v				v					v			v			5
11	Rey				v				v				v				v	12
12	Dan	v				v				v				v				0
13	Nau			v			v					v				v		7
14	Val				v				v				v				v	12
15	Tika				v				v				v				v	12
16	Ain		v				v					v			v			5
17	Hud	V				v				v				v				0
18	Sil				v				v				v				v	12
19	Bad				v				v				v				v	12
20	Vin			v			v					v				v		7
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia				v				v				v				v	12
Jumlah																	174	

IAIN JEMBER

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus II Pertemuan II**

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman buah

Semester / Minggu : II / IV

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib				v				v				v				v	12
2	Lif				v				v				v				v	12
3	Nay				v				v				v				v	12
4	Fik				v				v				v				v	12
5	Dre				v				v				v				v	12
6	Nisa				v				v				v				v	12
7	Riza				v				v				v				v	12
8	Rif				v				v				v				v	12
9	Lida	v				v				v				v				0
10	Fin	v				v				v				v				0
11	Rey				v				v				v				v	12
12	Dan				v				v				v				v	12
13	Nau				v				v				v				v	12
14	Val			v			v					v				v		7
15	Tika				v				v				v				v	12
16	Ain		v				v					v			v			5
17	Hud				v				v				v				v	12
18	Sil				v				v				v				v	12
19	Bad				v				v				v				v	12
20	Vin			v			v					v				v		7
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia				v				v				v				v	12
Jumlah																	223	

IAIN JEMBER

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam pada Siklus II Pertemuan III**

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2019

Waktu : 07.30- 10.00

Tema/ Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman buah

Semester / Minggu :II /IV

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus																Skor
		Kecermatan				Ketepatan				Kecepatan				Koordinasi				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1	Bib				v				v				v				v	12
2	Lif				v				v				v				v	12
3	Nay				v				v				v				v	12
4	Fik				v				v				v				v	12
5	Dre				v				v				v				v	12
6	Nisa				v				v				v				v	12
7	Riza				v				v				v				v	12
8	Rif				v				v				v				v	12
9	Lida				v				v				v				v	12
10	Fin		v					v				v			v			5
11	Rey				v				v				v				v	12
12	Dan				v				v				v				v	12
13	Nau				v				v				v				v	12
14	Val			v				v				v				v		7
15	Tika				v				v				v				v	12
16	Ain				v				v				v				v	12
17	Hud				v				v				v				v	12
18	Sil				v				v				v				v	12
19	Bad				v				v				v				v	12
20	Vin			v				v				v				v		7
21	Zen				v				v				v				v	12
22	Dia				v				v				v				v	12
Jumlah																	247	

**Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Menganyam Siklus I**

No	Nama Anak	Siklus I			Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	Bib	5	12	12	29	80,56	BSB
2	Lif	5	12	12	29	80,56	BSB
3	Nay	6	6	12	24	66,67	BSH
4	Fik	6	5	5	16	44,44	MB
5	Dre	5	6	5	16	44,44	MB
6	Nisa	5	12	12	29	80,56	BSB
7	Riza	12	5	12	29	80,56	BSB
8	Rif	0	0	12	12	33,33	BB
9	Lida	5	6	12	23	63,89	BSH
10	Fin	1	4	5	10	27,78	BB
11	Rey	6	12	12	30	83,33	BSB
12	Dan	12	12	12	36	100,00	BSB
13	Nau	5	5	12	22	61,11	BSH
14	Val	5	5	5	15	41,67	BB
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	0	0	0	0	0,00	BB
17	Hud	0	0	5	5	13,89	BB
18	Sil	5	12	12	29	80,56	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	4	4	5	13	36,11	BB
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	5	5	5	15	41,67	BB
Keterangan:							
BB : Belum Berkembang							
MB : Mulai Berkembang							
BSH : Berkembang Sesuai Harapan							
BSB : Berkembang Sangat Baik							

IAIN JEMBER

**Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Menganyam Siklus II**

No	Nama Anak	Siklus II			Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III			
1	Bib	0	12	12	24	66,67	BSH
2	Lif	12	12	12	36	100,00	BSB
3	Nay	12	12	12	36	100,00	BSB
4	Fik	6	12	12	30	83,33	BSB
5	Dre	0	12	12	24	66,67	BSH
6	Nisa	12	12	12	36	100,00	BSB
7	Riza	12	12	12	36	100,00	BSB
8	Rif	0	12	12	24	66,67	BSH
9	Lida	12	0	12	24	66,67	BSH
10	Fin	5	0	5	10	27,78	BB
11	Rey	12	12	12	36	100,00	BSB
12	Dan	0	12	12	24	66,67	BSH
13	Nau	7	12	12	31	86,11	BSB
14	Val	12	7	7	26	72,22	BSH
15	Tika	12	12	12	36	100,00	BSB
16	Ain	5	5	12	22	61,11	BSH
17	Hud	0	12	12	24	66,67	BSH
18	Sil	12	12	12	36	100,00	BSB
19	Bad	12	12	12	36	100,00	BSB
20	Vin	7	7	7	21	58,33	BSH
21	Zen	12	12	12	36	100,00	BSB
22	Dia	12	12	12	36	100,00	BSB
Keterangan:							
BB		: Belum Berkembang					
MB		: Mulai Berkembang					
BSH		: Berkembang Sesuai Harapan					
BSB		: Berkembang Sangat Baik					

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Selasa , 19 Maret 2019

Tema/Subtema : Gejala Alam / benda-benda langit

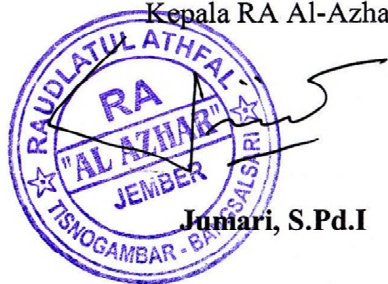
Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
			I.Kegiatan Awal						
			-Berbaris,Do'a ,Salam						
3.3-4.3 FM	Fisik motorik	-Berjalan lurus	-Berjalan diatas garis lurus dengan berbagai variasi dan membawa beban	Anak langsung	Unjuk kerja (keseimbangan, kekuatan)				
2.2 KOG	Menghargai Orang lain	Bertanya dan menjawab pertanyaan	-Bercakap-cakap tentang macam-macam benda langit	Gambar	Percakapan/ Tanya jawab (ketangkasan)				
			II. Kegiatan Inti						
2.8 SE	Perilaku Mandiri	Menganyam	-PT Menganyam bentuk lingkaran (bulan)	Kertas Origami,gunting dan penggaris	Hasil karya (kecermatan ,ketepatan,kecepatan ,dan kordinasi)				
3.12 BHS	Keaksaraan Awal	Mengenal huruf vocal dan konsonan	-PT Menirukan huruf (benda-benda langit) (Bulan)	Pensil Dan buku Kotak kecil	Penugasan (kebenaran dan kerapian)				
3.15-4.15 SENI	Aktifitas seni	Mewarnai	-PT Mewarnai gambar bulan	Gambar dan Crayon	Hasil Karya (Kerapian)				
			III. Istirahat						

			-cuci tangan,makan bekal dan minum						
			-bermain bebas out door						
			IV. Kegiatan Akhir						
3.1-4.1 NAM	Beribadah sehari-hari	Menghafal Do'a	-PT Menghafal do'a selesai makan	Kumpulan do'a	Unjuk Kerja (Kebenaran dan Fasih)				
			-Diskusi kegiatan sehari dan esok hari						
			-Do'a pulang ,Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 19 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 1 PERTEMUAN II

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Tema/Subtema : Gejala Alam / benda-benda langit

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Senam, baris , do'a, salam						
1.1 NAM	Percaya adanya tuhan	Anak dapat menjawab pertanyaan benda – benda langit ciptaan Allah	Bercakap-cakap tentang benda-benda ciptaan Allah	Gambar	Percakapan ((keaktifan dan ketangkasan)				
			II.Kegiatan Inti						
4.12 BHS	Keaksaraan Awal	Mengeja Huruf	PT menghubungkan gambar dengan tulisannya	Buku Paket	Penugasan ((ketepatan)				
3.3-- 4.3 FM	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT Menganyam bentuk segitiga	Kertas origami	Penugasan (kecermatan,ketepatan,kecepatan,dan kordinasi)				
3.12- 4.12 BHS	Keaksaraan awal	Mengenal huruf	PT menulis Kata (matahari)	Buku dan Pensil	Penugasan (ketepatan dan kerapian)				
			III. Istirahat						
			Do'a mau makan PL cuci tangan	Anak langsung					

			Makan bekal dan minum secara berurutan dan tertib						
			IV.Kegiatan Akhir						
			Diskusi Kegiatan sehari dan esok hari						
			Do'a pulang, salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari
Jumari, S.Pd.I

Jember, 21 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1 PERTEMUAN III

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Sabtu , 23 Maret 2019

Tema/Subtema : Gejala Alam / benda-benda langit

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Berbaris,Do'a,Salam						
4.1 NAM	Beribadah sehari-hari	Berdo'a	PL berdo'a sebelum pembelajaran dimulai	Buku kumpulan Do'a	Unjuk Kerja (Kebenaran)				
3.8 KOG	Mengenal lingkungan alam	Manfaat benda langit	Tanya Jawab tentang manfaat benda langit	Anak langsung	Percakapan (Keaktifan, ketangkasan)				
			II.Kegiatan Inti						
3.12- 4.12BHS	Keaksaraan Awal	Mengenal huruf	PT Menulis kata (Bintang)	Buku dan pensil	Penugasan (ketepatan dan kerapian)				
3.3-4.3 FM	Keterampilan motorik halus	Menganyam	PT Menganyam bentuk segi empat	Kertas origami	Penugasan ((kecermatan,ketepatan ,kecepatan dan kordinasi)				
2.1 SE	Perilaku tanggung jawab	Melaksanakan tugas sampai selesai	PT menghitung gambar benda- benda langit	Buku paket	Penugasan (Kebenaran)				
			III.Istirahat						
			Do'a mau makan Cuci tangan Makan bekal dan						

			minum Bermain bebas out door						
			IV.Kegiatan Akhir						
3.15- 4.15SENI	Aktivitas Seni	Menyanyikan lagu	Menyanyi lagu kalimat toyyibah	Buku kumpulan lagu	Unjuk Kerja ((keberanian)				
			Diskusi kegiatan sehari dan esok hari						
			Do'a pulang,salam						

Mengetahui
Kepala RA Al-Azhar



Jumari
Jumari, S.Pd.I

Jember, 23 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Kelompok : B

Semester : II / VI

Tema/Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman Buah

Hari/Tanggal : Selasa , 26 Maret 2019

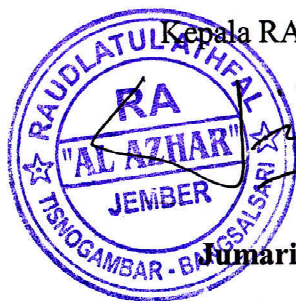
Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.kegiatan Awal						
			Berbaris,Do'a, salam						
1.2 NAM	Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya	Mensyukuri atas pemberian tuhan	Bercakap-cakap tentang tanaman ciptaan Allah	Gambar buah-buahan	Percakapan ((Keaktifan dan ketangkasan)				
3.15-4.15 SENI	Aktivitas Seni	Mewarnai	PT Mewarnai Gambar Buah Apel	Buku Paket Dan Crayon	Hasil Karya (Kerapian)				
3.3-4.3 FM	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT Menganyam bentuk Segi empat	Kertas manila	Penugasan (kecermatan,ketepatan,kecepatan,dan kordinasi)				
3.10-4.10 BHS	Melakukan beberapa perintah	Melakukan beberapa perintah	PT Menulis Angka	Buku, pensil dan penghapus	Penugasan (Ketepatan				
			IV.Kegiatan Akhir						
			Do'a mau makan Cuci Tangan Makan bekal dan minum						
			IV.Kegiatan						

			Akhir						
3.13- 4.13 SOSEM	Memiliki minat diri	Memiliki minat diri	Tanya Jawab Tentang Manfaat Benda- benda langit	Anak langsung	Percakapan (keaktifan dan ketangkasan				
			Diskusi kegiatan sehari dan esok hari						
			Do'a pulang, Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 26 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Kelompok : B

Semester : II / VI

Hari/Tanggal : Selasa , 28 Maret 2019

Tema/Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman Buah

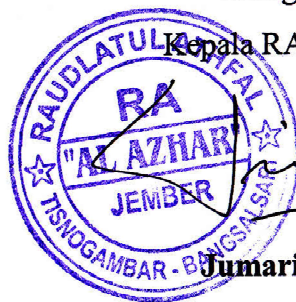
Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Berbaris, Do'a, Salam						
4.1 NAM	Beribadah sehari-hari	Berdo'a	PL. Berdo'a Sebelum Pembelajaran Dimulai	Buku kumpulan Do'a	Unjuk Kerja (Kebenaran)				
3.15- 4.15 SOSEM	Perilaku Sosial	Mengungkapkan Perasaan	Tanya Jawab Manfaat Tanaman Buah	Anak Langsung	Percakapan (Keaktifan Dan Ketangkasan)				
			II. Kegiatan Inti						
3.15- 4.15 SENI	Aktifitas seni	Mewarnai	PT. Mewarnai Gambar Buah Dengan teknik Mozaik	Buku Paket Dan Crayon	Hasil Karya (Kerapian)				
3.3- 4.3 FM	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT. Menganyam Bentuk Segi tiga	Kertas Manila	Hasil Karya (Kecermatan, Ketepatan, Kecepatan dan Kordinasi)				
3.12- 4.12 BHS	Keaksaraan Awal	Mengenal Huruf	PT. Menulis Kata Anggur - Graps	Pensil, Buku Dan penghapus	Penugasan (Ketepatan)				
			III. Istirahat						

			-Do'a Mau makan -Cuci Tangan -Makan bekal Dan Minum -Bermain Bebas Out Door						
			IV.Kegiatan Akhir						
3.15-4.15 SENI	Aktifitas Seni	Menyanyikan lagu (Water Melon)	Menyanyikan lagu (Water Melon)	Buku Kumpulan Lagu	Unjuk Kerja (Keberanian)				
			Diskusi Kegiatan Sehari Dan Esok Hari						
			Do'a Pulang,Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 28 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II PERTEMUAN III

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Selasa , 30 Maret 2019

Tema/Subtema : Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman Buah

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Berbaris, Do'a,Salam						
1.1 NAM	Mengenal Tuhan Sebagai Pencipta	Menyebutkan Ciptaan Allah	BCC Tentang Tanaman buah ciptaan Allah	Anak Langsung	Percakapan (keaktifan)				
3.15- 4.15 SOSEM	Perilaku Sosial	Mengungkapkan Perasaan	Tanya Jawab Tentang Manfaat tanaman buah	Anak Langsung	Percakapan (Keaktifan)				
			II.Kegiatan Inti						
3.10- 4.10 BHS	Kemampuan Berbahasa	Menebalkan Tulisan	PT Menebalkan Titik-Titik Menjadi Kata Semangka	Buku, Pensil	Penugasan (ketepatan)				
3.3-4.3 SENI	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT.Menganyam bentuk Segi Empat	Kertas Manila	Penugasan (Kecermatan, Ketepatan, Kecepatan,dan kordinasi)				
3.15- 4.15 SENI	Aktivitas Seni	Menjiplak	PT. Menjiplak dan mencocok gambar semangka	Buku Paket	Hasil Karya (kerapian)				

			III. Istirahat						
			Do'a Mau makan Cuci Tangan Makan bekal dan minum Bermain Bebas Out Door						
			IV. Kegiatan Akhir						
			Diskusi Kegiatan Sehari Dan Esok Hari						
			Do'a Pulang, Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 30 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Selasa , 19 Maret 2019

Tema/Subtema : Gejala Alam / benda-benda langit

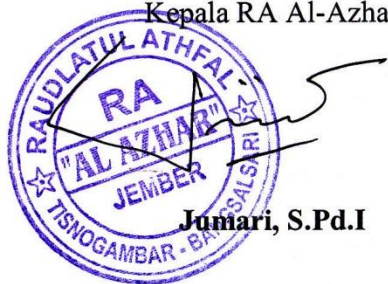
Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
			I.Kegiatan Awal						
			-Berbaris,Do'a ,Salam						
3.3-4.3 FM	Fisik motorik	-Berjalan lurus	-Berjalan diatas garis lurus dengan berbagai variasi dan membawa beban	Anak langsung	Unjuk kerja (keseimbangan, kekuatan)				
2.2 KOG	Menghargai Orang lain	Bertanya dan menjawab pertanyaan	-Bercakap-cakap tentang macam-macam benda langit	Gambar	Percakapan/ Tanya jawab (ketangkasan)				
			II. Kegiatan Inti						
2.8 SE	Perilaku Mandiri	Menganyam	-PT Menganyam bentuk lingkaran (bulan)	Kertas Origami,gunting dan penggaris	Hasil karya (kecermatan ,ketepatan,kecepatan ,dan kordinasi)				
3.12 BHS	Keaksaraan Awal	Mengenal huruf vocal dan konsonan	-PT Menirukan huruf (benda-benda langit) (Bulan)	Pensil Dan buku Kotak kecil	Penugasan (kebenaran dan kerapian)				
3.15-4.15 SENI	Aktifitas seni	Mewarnai	-PT Mewarnai gambar bulan	Gambar dan Crayon	Hasil Karya (Kerapian)				
			III. Istirahat						

			-cuci tangan,makan bekal dan minum						
			-bermain bebas out door						
			IV. Kegiatan Akhir						
3.1-4.1 NAM	Beribadah sehari-hari	Menghafal Do'a	-PT Menghafal do'a selesai makan	Kumpulan do'a	Unjuk Kerja (Kebenaran dan Fasih)				
			-Diskusi kegiatan sehari dan esok hari						
			-Do'a pulang ,Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 19 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 1 PERTEMUAN II

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Tema/Subtema : Gejala Alam / benda-benda langit

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Senam, baris , do'a, salam						
1.1 NAM	Percaya adanya tuhan	Anak dapat menjawab pertanyaan benda – benda langit ciptaan Allah	Bercakap-cakap tentang benda-benda ciptaan Allah	Gambar	Percakapan ((keaktifan dan ketangkasan)				
			II.Kegiatan Inti						
4.12 BHS	Keaksaraan Awal	Mengeja Huruf	PT menghubungkan gambar dengan tulisannya	Buku Paket	Penugasan ((ketepatan)				
3.3-- 4.3 FM	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT Menganyam bentuk segitiga	Kertas origami	Penugasan (kecermatan,ketepatan,kecepatan,dan kordinasi)				
3.12- 4.12 BHS	Keaksaraan awal	Mengenal huruf	PT menulis Kata (matahari)	Buku dan Pensil	Penugasan (ketepatan dan kerapian)				
			III. Istirahat						
			Do'a mau makan PL cuci tangan	Anak langsung					

			Makan bekal dan minum secara berurutan dan tertib						
			IV.Kegiatan Akhir						
			Diskusi Kegiatan sehari dan esok hari						
			Do'a pulang, salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari
Jumari, S.Pd.I

Jember, 21 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1 PERTEMUAN III

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Sabtu , 23 Maret 2019

Tema/Subtema : Gejala Alam / benda-benda langit

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Berbaris,Do'a,Salam						
4.1 NAM	Beribadah sehari-hari	Berdo'a	PL berdo'a sebelum pembelajaran dimulai	Buku kumpulan Do'a	Unjuk Kerja (Kebenaran)				
3.8 KOG	Mengenal lingkungan alam	Manfaat benda langit	Tanya Jawab tentang manfaat benda langit	Anak langsung	Percakapan (Keaktifan, ketangkasan)				
			II.Kegiatan Inti						
3.12- 4.12BHS	Keaksaraan Awal	Mengenal huruf	PT Menulis kata (Bintang)	Buku dan pensil	Penugasan (ketepatan dan kerapian)				
3.3-4.3 FM	Keterampilan motorik halus	Menganyam	PT Menganyam bentuk segi empat	Kertas origami	Penugasan ((kecermatan,ketepatan ,kecepatan dan kordinasi)				
2.1 SE	Perilaku tanggung jawab	Melaksanakan tugas sampai selesai	PT menghitung gambar benda- benda langit	Buku paket	Penugasan (Kebenaran)				
			III.Istirahat						
			Do'a mau makan Cuci tangan Makan bekal dan						

			minum Bermain bebas out door						
			IV.Kegiatan Akhir						
3.15- 4.15SENI	Aktivitas Seni	Menyanyikan lagu	Menyanyi lagu kalimat toyyibah	Buku kumpulan lagu	Unjuk Kerja ((keberanian)				
			Diskusi kegiatan sehari dan esok hari						
			Do'a pulang,salam						

Mengetahui
Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 23 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Kelompok : B

Semester : II / VI

Hari/Tanggal : Selasa , 26 Maret 2019

Tema/Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman Buah

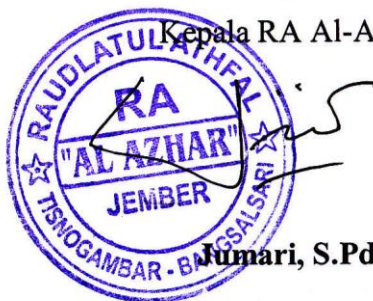
Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.kegiatan Awal						
			Berbaris,Do'a, salam						
1.2 NAM	Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya	Mensyukuri atas pemberian tuhan	Bercakap-cakap tentang tanaman ciptaan Allah	Gambar buah-buahan	Percakapan ((Keaktifan dan ketangkasan)				
3.15- 4.15 SENI	Aktivitas Seni	Mewarnai	PT Mewarnai Gambar Buah Apel	Buku Paket Dan Crayon	Hasil Karya (Kerapian)				
3.3-4.3 FM	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT Menganyam bentuk Segi empat	Kertas manila	Penugasan (kecermatan,ketepatan,kecepatan,dan kordinasi)				
3.10- 4.10 BHS	Melakukan beberapa perintah	Melakukan beberapa perintah	PT Menulis Angka	Buku, pensil dan penghapus	Penugasan (Ketepatan				
			IV.Kegiatan Akhir						
			Do'a mau makan Cuci Tangan Makan bekal dan minum						
			IV.Kegiatan						

			Akhir						
3.13- 4.13 SOSEM	Memiliki minat diri	Memiliki minat diri	Tanya Jawab Tentang Manfaat Benda- benda langit	Anak langsung	Percakapan (keaktifan dan ketangkasan				
			Diskusi kegiatan sehari dan esok hari						
			Do'a pulang, Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Mumari, S.Pd.I

Jember, 26 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Kelompok : B

Semester : II / VI

Hari/Tanggal : Selasa , 28 Maret 2019

Tema/Subtema : Tanaman ciptaan Allah / Tanaman Buah

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Berbaris, Do'a, Salam						
4.1 NAM	Beribadah sehari-hari	Berdo'a	PL. Berdo'a Sebelum Pembelajaran Dimulai	Buku kumpulan Do'a	Unjuk Kerja (Kebenaran)				
3.15- 4.15 SOSEM	Perilaku Sosial	Mengungkapkan Perasaan	Tanya Jawab Manfaat Tanaman Buah	Anak Langsung	Percakapan (Keaktifan Dan Ketangkasan)				
			II. Kegiatan Inti						
3.15- 4.15 SENI	Aktifitas seni	Mewarnai	PT. Mewarnai Gambar Buah Dengan teknik Mozaik	Buku Paket Dan Crayon	Hasil Karya (Kerapian)				
3.3- 4.3 FM	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT. Menganyam Bentuk Segi tiga	Kertas Manila	Hasil Karya (Kecermatan, Ketepatan, Kecepatan dan Kordinasi)				
3.12- 4.12 BHS	Keaksaraan Awal	Mengenal Huruf	PT. Menulis Kata Anggur - Graps	Pensil, Buku Dan penghapus	Penugasan (Ketepatan)				
			III. Istirahat						

			-Do'a Mau makan -Cuci Tangan -Makan bekal Dan Minum -Bermain Bebas Out Door						
			IV.KegiatanAkhir						
3.15-4.15 SENI	Aktifitas Seni	Menyanyikan lagu (Water Melon)	Menyanyikan lagu (Water Melon)	Buku Kumpulan Lagu	Unjuk Kerja (Keberanian)				
			Diskusi Kegiatan Sehari Dan Esok Hari						
			Do'a Pulang,Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 28 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II PERTEMUAN III

Kelompok : B

Semester : II / I

Hari/Tanggal : Selasa , 30 Maret 2019

Tema/Subtema : Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman Buah

Waktu : 07.30- 10.00

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN				
					ALAT	BB	MB	BSH	BSB
		Anak Dapat	I.Kegiatan Awal						
			Berbaris, Do'a,Salam						
1.1 NAM	Mengenal Tuhan Sebagai Pencipta	Menyebutkan Ciptaan Allah	BCC Tentang Tanaman buah ciptaan Allah	Anak Langsung	Percakapan (keaktifan)				
3.15- 4.15 SOSEM	Perilaku Sosial	Mengungkapkan Perasaan	Tanya Jawab Tentang Manfaat tanaman buah	Anak Langsung	Percakapan (Keaktifan)				
			II.Kegiatan Inti						
3.10- 4.10 BHS	Kemampuan Berbahasa	Menebalkan Tulisan	PT Menebalkan Titik-Titik Menjadi Kata Semangka	Buku, Pensil	Penugasan (ketepatan)				
3.3-4.3 SENI	Keterampilan Motorik Halus	Menganyam	PT.Menganyam bentuk Segi Empat	Kertas Manila	Penugasan (Kecermatan, Ketepatan, Kecepatan,dan kordinasi)				
3.15- 4.15 SENI	Aktivitas Seni	Menjiplak	PT. Menjiplak dan mencocok gambar semangka	Buku Paket	Hasil Karya (kerapian)				

			III. Istirahat						
			Do'a Mau makan Cuci Tangan Makan bekal dan minum Bermain Bebas Out Door						
			IV. Kegiatan Akhir						
			Diskusi Kegiatan Sehari Dan Esok Hari						
			Do'a Pulang, Salam						

Mengetahui

Kepala RA Al-Azhar



Jumari, S.Pd.I

Jember, 30 Maret 2019

Guru Kelas

Efi Nurjannah



1. Gambar 1. Kegiatan Apersepsi dan menjelaskan cara menganyam



2. Gambar 2. Media anyam



3. Gambar 3. Anak Sedang melakukan kegiatan menganyam



4. Gambar 4. Guru sedang mendampingi anak yang belum dapat menganyam



5. Gambar 5. Hasil karya anak



6. Gambar 5. Hasil karya anak



7. Gambar 7. Hasil Karya anak



8. Gambar 8. Hasil Karya anak



9. Gambar 9. Foto bersama setelah kegiatan menganyam



10. Gambar 10. Foto salah satu anak dan hasil karyanya



11. Gambar 11. Wawancara dengan Guru Kelompok B



12. Gambar 12. Wawancara dengan Kepala RA. Al-Azhar



1. Gambar 1. Kegiatan Apersepsi dan menjelaskan cara menganyam



2. Gambar 2. Media anyam



3. Gambar 3. Anak Sedang melakukan kegiatan menganyam



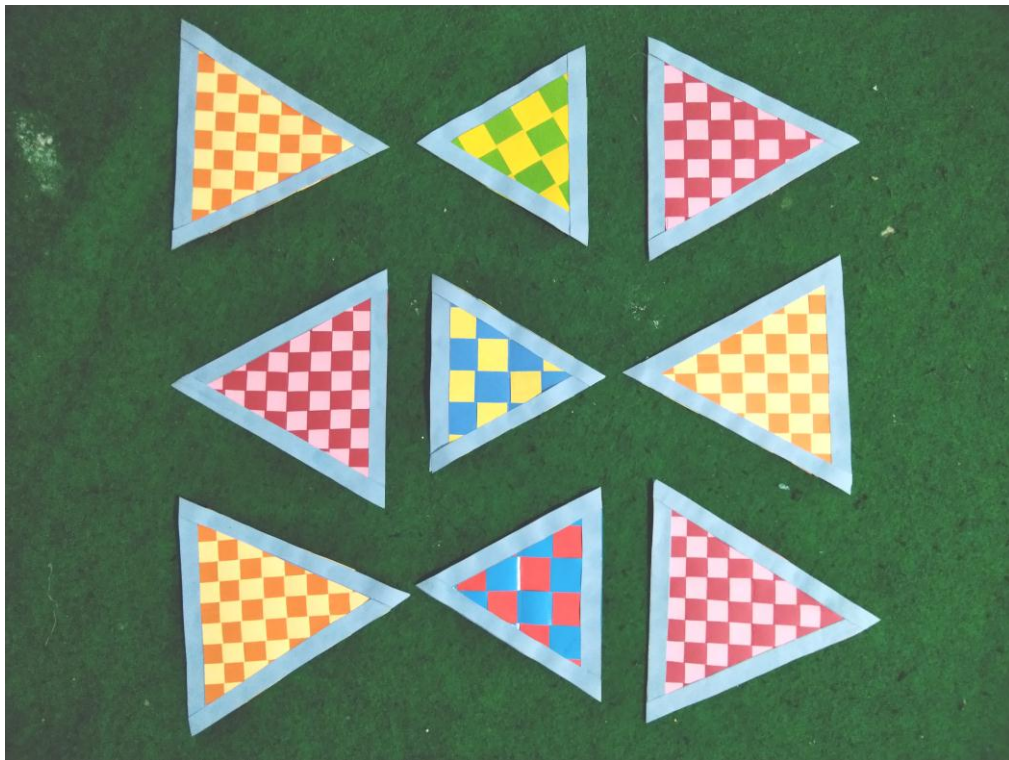
4. Gambar 4. Guru sedang mendampingi anak yang belum dapat menganyam



5. Gambar 5. Hasil karya anak



6. Gambar 5. Hasil karya anak



7. Gambar 7. Hasil Karya anak



8. Gambar 8. Hasil Karya anak



9. Gambar 9. Foto bersama setelah kegiatan menganyam



10. Gambar 10. Foto salah satu anak dan hasil karyanya



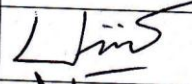
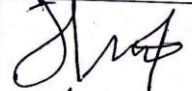
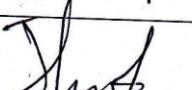
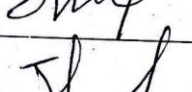
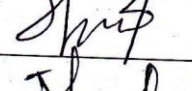
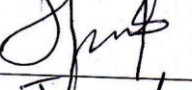

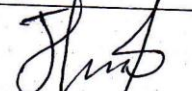
11. Gambar 11. Wawancara dengan Guru Kelompok B



12. Gambar 12. Wawancara dengan Kepala RA. Al-Azhar

JURNAL PENELITIAN

Lokasi Penelitian
Raudhatul Athfal Al-Azhar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1	11 Maret 2019	Observasi awal	
2	14 Maret 2019	Menyerahkan surat ijin di lembaga	
3	19 Maret 2019	Observasi kegiatan pembelajaran menganyam siklus I pertemuan I kelompok B	
4	21 Maret 2019	Observasi kegiatan pembelajaran menganyam siklus I pertemuan II kelompok B	
5	23 Maret 2019	Observasi kegiatan pembelajaran menganyam siklus I pertemuan III kelompok B	
6	26 Maret 2019	Observasi kegiatan pembelajaran menganyam siklus II pertemuan I kelompok B	
7	28 Maret 2019	Observasi kegiatan pembelajaran menganyam siklus II pertemuan II kelompok B	
8	30 Maret 2019	Observasi kegiatan pembelajaran menganyam siklus pertemuan III kelompok B	
9	1 April 2019	Meminta surat selesai penelitian di lembaga RA Al Azhar	

Jember, 01 April 2019

Kepala RA. Al-Azhar




JUNARI. S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2181/In.20/3.a/PP.00.9/03/2019 14 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala RA Al-Azhar
Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Qurrota Ainis Siddiqoh
NIM : T201511027
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Berbagai Media di RA Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Jember selama 60(enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala RA
2. Guru kelompok B
3. Peserta didik
4. Wali murid kelompok B

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faiziny



YAYASAN AL-AZHAR JEMBER

SK. MENTERI KUMHAM RI : AHU.4393.AH.01.04.2011

RA. AL-AZHAR

TISNOGAMBAR BANGSALSARI JEMBER JAWA-TIMUR

Jl. Argopuro No. 99 Jatisari Tisnogambar Bangsalsari Jember Jawa-Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Jumari, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala RA. AL-AZHAR

Alamat : Jl. Argopuro No. 99 Jatisari Desa Tisnogambar Kec. Bangsalsari Kab. Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas :

Nama : **Qurrota Ainis Siddiqoh**

NIM : T201511027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas : IAIN Jember

telah selesai melaksanakan Penelitian di Raudlatul Athfal AL-Azhar Jl. Argopuro No. 99 Jatisari Tisnogambar Bangsalsari Jember selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 19 Maret 2019 sampai dengan 30 Maret 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas Pada Kelompok B Di Raudlatul Athfal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 1 April 2019

Kepala RA. Al-Azhar,



JUMARI, S.Pd.I.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Qurrota Ainis Siddiqoh
2. NIM : T201511027
3. No. Hp : 085233459584
4. Email : qurrotaainissiddiqoh99@gmail.com
5. Tempat/Tgl Lahir : Jember, 20 November 1978
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Alamat Rumah : Dusun Jatisari RT/RW 002/003 Desa Tisnogambar
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
9. Nama Ayah : Alm. H. Muhammad Ya'kub Asy'ari
10. Nama Ibu : Hj Junaida
11. Nama Suami : Abdur Rohman
12. Nama Anak : 1. Ameliya Machtubah Al Faqihah
2. M. Hasby Yahya
3. M. Luqmanul Hakim
4. Ahmad Syamsul Arifin
5. Muhammad Azkal Fikri

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Wirolegi Summersari Jember (lulus tahun 1990)
2. Wustha setara SLTP Bustanul Ulum Bulugading (lulus tahun 2008)
3. Paket C Zainul Mu'in Kalisat Jember (lulus tahun 2011)
4. IAIN Jember (Masuk tahun 2015)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrota Ainis Siddiqoh
NIM : T201511027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas Pada Kelompok B Di Raudlatul Atfhal Al-Azhar Tisnogambar Bangsalsari Tahun Ajaran 2018/2019”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

Qurrota Ainis Siddiqoh

NIM : T201511027

IAIN JEMBER